PT. TUNAS BARU
LAMPUNG Tbk





SUSTAINABILITY REPORT

2024



"Eco Friendly Technology for Mitigating Climate Change"

PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk

Alamat Kantor:
Wisma Budi Lantai 8-9
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-6 Jakarta Selatan-Indonesia
12940 T : (62 21) 5213383 (Hunting) F : (021) 5213332
corsec@sungaibudi.com
Homepage : http://www.tunasbarulampung.com





TEKNOLOGI RAMAH LINGKUNGAN UNTUK MITIGASI PERUBAHAN IKLIM

ECO FRIENDLY TECHNOLOGY FOR MITIGATING CLIMATE CHANGE

PT. Tunas Baru Lampung, Tbk terus berupaya mengintegrasikan antara keberlanjutan dengan bisnis dan operasinya. Serangkaian Kegiatan yang dilakukan dalam menurunkan tingkat emisi gas rumah kaca sebagai bentuk upaya penanggulangan dampak perubahan iklim. TBL Grup menerapkan teknologi ramah lingkungan dengan memanfaatkan sumber Bio Energy. Serta mengintergrasikan keberlanjutan dengan bisnis operasionalnya sebagai bentuk komitmen kuat manajemen dalam mitigasi dampak perubahan iklim sejalan dengan kebijakan terpadu Perseroan yaitu menerapkan prinsip efisiensi dalam penggunaan energi, berupaya mengelola dan menurunkan emisi gas rumah kaca, serta melakukan upaya konservasi sumber daya air dan konservasi keanekaragaman hayati dalam area Perseroan. TBL Grup menerapkan Teknologi ramah lingkungan sebagai berikut:

PT Tunas Baru Lampung Tbk continues to integrate sustainability with its business and operations. A series of activities are carried out to reduce the level of greenhouse gas emissions as a form of effort to mitigate the effects of climate change. TBL Group implements environmentally friendly technology by utilizing Bio Energy sources. As well as integrating sustainability with its operational business as a form of management's strong commitment to mitigating the impacts of climate change in line with the Company's integrated policy of applying the principles of efficiency in energy use, seeking to manage and reduce greenhouse gas emissions, as well as making efforts to conserve water resources and conserve biodiversity within the Company's area. TBL Group applies the following environmentally friendly technology:

1. Methane capture, teknologi dengan memanfaatkan limbah cair pabrik kelapa sawit atau POME (Palm Oil Mill Effluent) yang menghasilkan gas metan dan berpotensi besar memberi dampak emisi gas rumah kaca (GRK). Sebagai solusinya adalah dengan menangkap gas metan dari POME tersebut untuk dimanfaatkan sebagai energi alternatif. Sebagai ilustrasi misalnya pabrik kelapa sawit dengan kapasitas olah TBS 60 ton/jam masa kerja 16 jam/hari, maka diperkirakan TBS yang diolah adalah 960 ton/hari atau 24.960 ton/bulan. Dari kapasitas total produksi pabrik tersebut maka bila pabrik mengolah POME-nya, emisi karbon yang bisa diselamatkan setiap bulan dan tahun adalah 26,4-ton dan 791,2-ton CO_2 (Dwi,2017). TBL Grup telah menerapkan Teknologi methane capture di PT TBL PKS 1 dengan kapasitas olah TBS 60 ton/jam dan PT TBL PKS 2 dengan Kapasitas olah TBS 90 ton/jam. Penerapan teknologi ramah lingkungan tersebut merupakan salah satu dari upaya perseroan untuk mengurangi emisi GRK.

2. Pabrik Kompos dari limbah Pabrik kelapa Sawit (PKS), teknologi ini bertujuan "zero waste" pada pabrik kelapa sawit yang berarti semua limbah di PKS akan terolah sehingga tidak ada lagi limbah yang dibuang ke lingkungan. Tandan kosong kelapa sawit (TKKS) merupakan limbah pada pabrik kelapa sawit (PKS) yang jumlahnya sekitar 23% dari tandan buah segar (TBS) yang diolah. Komponen terbesar dari TKKS adalah selulosa (40-60%), disamping komponen lain yang jumlahnya lebih kecil seperti hemiselulosa (20-30%), dan lignin (15-30%) (Ross, 2004).

1. Methane capture, a technology that utilizes palm oil mill effluent (POME) which produces methane gas and has great potential to impact greenhouse gas (GHG) emissions. The solution is to capture methane gas from the POME to be utilized as alternative energy. As an illustration, for example, a palm oil mill with a FFB processing capacity of 60 tons/hour and a working period of 16 hours/day, it is estimated that the processed FFB is 960 tons/day or 24,960 tons/month. From the total production capacity of the mill, if the mill processes its POME, the carbon emissions that can be saved every month and year are 26.4 tons and 791.2 tons of CO_2 (Dwi, 2017). TBL Group has implemented methane capture technology at PT TBL PKS 1 with a FFB processing capacity of 60 tons / hour and PT TBL PKS 2 with a FFB processing capacity of 90 tons / hour. The application of environmentally friendly technology is one of the company's efforts to reduce GHG emissions.

2. Compost Factory from Palm Oil Mill (PKS) waste, this technology aims to "zero waste" in palm oil mills which means all waste in the PKS will be treated so that no more waste is dumped into the environment. Oil palm empty fruit bunches (OPEFB) are waste from palm oil mills (PKS) which account for about 23% of processed fresh fruit bunches (FFB). The largest component of OPEFB is cellulose (40-60%), in addition to other smaller components such as hemicellulose (20-30%), and lignin (15-30%) (Ross, 2004).









3. Komitmen kami dalam memperbaiki proses operasional dengan meningkatkan efisiensi penggunaan energi dan mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK). Melalui pemanfaatan cangkang dan fiber sebagai sumber energi terbarukan terutama pada operasional di pabrik kelapa sawit. Selama tahun 2024 kami telah menggunakan sumber energi terbarukan sebanyak 125.812,311 ton atau mengurangi emisi sebanyak 56.016 tonCO_2eq/tahun bila dibandingkan menggunakan bahan bakar fosil.

4. Selanjutnya dalam kegiatan operasional perkebunan Kami juga berkomitmen menggunakan pupuk organik padat berupa tangkos dan kompos serta pupuk organik cair yang berasal dari limbah cair hasil kegiatan pabrik guna mengurangi penggunaan pupuk berbahan kimia. Selama tahun 2024 kami telah melakukan pemupukan bahan organik di lokasi perkebunan kami sebanyak 256.403,016 ton. Dan pupuk organik cair sebanyak 15.600 m^3 dan telah menginvestasikan Rp 6,2 Milyar untuk peralatan pembuatan kompos.

3. Our commitment to improving operational processes by increasing energy use efficiency and reducing greenhouse gas (GHG) emissions. Through the utilization of shell and fiber as renewable energy sources, especially in palm oil mill operations. During 2024 we have used 125,812.311 tons of renewable energy sources or reduced emissions by 56.016 tonCO_2eq/year if compared to using fossil fuels.

4. Furthermore, in our plantation operations we are also committed to using solid organic fertilisers in the form of empty bunches and compost as well as liquid organic fertilisers derived from liquid waste from factory activities to reduce the use of chemical fertilisers. During 2024 we have fertilised our plantations with 256,403.016 tons of organic material. And 15,600 m^3 of liquid organic fertiliser and have invested Rp 6.2 billion in composting equipment.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

Tema
Thema 01

Daftar Isi
Table of Content 03

A. STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategy

A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
An Explanation on Sustainability Strategy 10

B. IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance Highlights

B.1. Aspek Ekonomi
Economic Aspect 14

B.2. Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspect 15

B.3. Aspek Sosial
Social Aspect 16



C. PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

C.1. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan
Vision, Mission, and Value of Sustainability 20

C.2. Alamat Perusahaan
Company Address 22

C.3. Skala Usaha
Business Scale 23

C.4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan
Products, Services and Business Activities 26

C.5. Keanggotaan pada Asosiasi
Member of Association 28

C.6. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan
Significant Changes in Issuers and Public Companies 29

D. PENJELASAN DIREKSI
Directors Statement

D.1. Penjelasan Direksi
Directors statement 32

E. TATA KELOLA BERKELANJUTAN
Sustainable Governance

E.1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Responsible Person for Sustainable Finance Implementation 43

E.2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan
Competency Development Related to Sustainable Finance 55

E.3. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation 58

E.4. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Engagement 62

E.5. Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Challenges to The Implementation of Sustainable Finance 63

F. KINERJA BERKELANJUTAN
Sustainable Performance

F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan
Building a Culture of Sustainability 66

KINERJA EKONOMI
Economic Performance

F.2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi
Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss **70**

F.3. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan
Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance Implementation **71**

KINERJA LINGKUNGAN
Environmental Performance

UMUM / *GENERAL*

F.4. Biaya Lingkungan Hidup
Environmental Costs **73**

ASPEK MATERIAL / *MATERIAL ASPECTS*

F.5. Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan
The Use of Environmentally Friendly Materials **74**

ASPEK ENERGI / *ENERGY ASPECTS*

F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan
The number and the intensity of energy use **76**

F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan
The Efforts and Achievements Made Energy Efficiency Including The Use of Renewable Energy Sources **77**

ASPEK AIR / *WATER ASPECTS*

F.8. Penggunaan Air
Water Consumption **78**

ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI / *BIODIVERSITY ASPECTS*

F.9. Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati
The Impact of Operational Areas Near or in The Area of Conservation or Biodiversity **80**

F.10 Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati
Biodiversity conservation efforts **81**

ASPEK EMISI / *EMISSION ASPECTS*

F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya
The Number and Intensity of Emissions Produced By Type **82**

F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan
The Efforts And Achievement Of Emission Reductions Undertaken **83**

ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN / *ASPECT OF WASTE AND EFFLUENTS*

F.13. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis
The Amount of Waste and Effluent Generated By Type **84**

F.14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen
Waste and Effluent Management Mechanism **85**

F.15. Tumpahan yang Terjadi
Spill That Occurred **87**

ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP / *ASPECT OF ENVIRONMENTAL COMPLAINTS*

F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan
The Number and Material Environmental Complaints Received and Resolved **88**

KINERJA SOSIAL
Social Performance

F.17. Komitmen Perusahaan untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen
The Company's Commitment to Deliver Products and/or Services Equivalent to The Consumer **92**

F.18. Kesetaraan Kesempatan Kerja
Equality of Employement Opportunities **94**

F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa
Child Labor and Forced Labor **96**

F.20. Upah Minimum Regional
The Minimum Wage **97**

F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman
Environmental Work Decent and Safe **98**

F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai
Training and Competency Development for Employees **101**

ASPEK MASYARAKAT / *COMMUNITY ASPECTS*

F.23. Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar
Operational Impact to Local Communities **104**

F.24. Pengaduan Masyarakat
Public Complaint **106**

F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)
Environmental Social Responsibility (CSR) Activity **107**

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK BERKELANJUTAN / *RESPONSIBILITY ON THE DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE PRODUCT*

F.26. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan
Innovation and Development of Sustainable Finance Products and/or Services **108**

F.27. Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan
Safety Evaluated Products for Customers **110**

F.28. Dampak Produk
Impact Product **111**

F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali
The Number of Products Recalled **112**

F.30. Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk Berkelanjutan
Customer Satisfaction Survey on Sustainable Products **113**

G. LAIN-LAIN
Others

G.1. Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen
Written Verification from Independent Parties **116**

G.2. Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet **116**

G.3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya
Response to Previous Year's Report Feedback **116**

G.4. Indeks Referensi - *Reference Index*
POJK No. 51 / POJK.03 / 2017
Berdasarkan Panduan Surat Edaran POJK No. 51 / POJK.03 / 2017 (SEOJK No. 16 / SEOJK.04 /2021)
Base on Circular Guidelines POJK No. 51 / POJK.03 / 2017 (SEOJK NO 16 /SEOJK.04/2021 **117**









PT. TUNAS BARU LAMPUNG Tbk

A

PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

AN EXPLANATION ON SUSTAINABILITY STRATEGY

STRATEGI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY STRATEGY



A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan

TBL Grup telah melalui sejarah panjang dalam membangun perkebunan kelapa sawit dan tebu di Indonesia, Perusahaan memiliki komitmen yang kuat dalam menerapkan prinsip Keberlanjutan dalam proses bisnisnya.

Para pendiri PT. TBL Grup telah meletakkan dasar yang sangat kokoh bagi kelanjutan bisnis yaitu Perseroan, Mitra Kerja dan Pelanggan. Kami meyakini bahwa hanya dengan adanya manfaat bersama antar ketiga pihak tersebut, maka bisnis Perseroan akan berjalan secara berkelanjutan.

Kami tetap berpegang teguh pada nilai-nilai TBL yang telah teruji, dengan tetap menjaga integritas filosofi-filosofi. Kami sangat menghargai hubungan dengan semua pemangku kepentingan dan akan bekerja keras untuk memastikan bahwa kepercayaan tersebut akan tetap menjadi pilar bagi pertumbuhan Perseroan.

Dalam konteks strategi keberlanjutan (sustainability strategy) menitik beratkan pada empat dasar landasan yang meliputi: People, Planet, Product, dan Profit. Kesemua komponen tersebut diharapkan dapat membantu pencapaian kinerja kami yaitu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan keberlanjutan.

Masyarakat

Kami berkomitmen untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat di sekitar area operasional kami, Termasuk di dalamnya para pekerja, petani plasma, dan masyarakat sekitar. Khusus kepada para petani plasma, kami berupaya untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan teknis mereka guna menuju pada penerapan praktik terbaik industri perkebunan yang berkelanjutan.

Planet

Kami berkomitmen untuk mencapai pembangunan berkelanjutan dengan berupaya untuk sepenuhnya mengadopsi prinsip-prinsip dan kriteria yang tertuang di dalam Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO), Proper, Sertifikasi Karbon Berkelanjutan Internasional (ISCC) dan Green Gold Label (GGL). Kami berkomitmen agar seluruh anak perseroan kami menerapkan prinsip - prinsip ISPO and ISCC. Terlebih lagi karena ISPO merupakan kewajiban bagi Perseroan perkebunan kelapa sawit Indonesia untuk beroperasi secara ramah lingkungan dan ramah sosial.

A.1. An Explanation on Sustainability Strategies

TBL Group has gone through a long history of developing palm oil and sugar cane plantations in Indonesia. The Company has a strong commitment in implementing the Sustainability principles in its business processes.

The founders of PT. TBL Group have built a solid foundation for our business sustainability, consisting of the Company, Business Partners, and Customers. We believe that by achieving a mutually beneficial relationship among the three parties, the business will be sustainable.

We remain loyal to the proven time-testes values of TBL, by maintaining our integrity toward the philosophies. We highly respect our relationship with all the stakeholders and we will work hard to ensure that their trust will remain become a pillar for the Company's growth.

In terms of sustainability Strategy by focusing on four basic cornerstones, which include: People, Planet, Product, and Profit. All these four components are expected could help our performance achievement, that is maintaining the balance between growth and sustainability.

People

We are committed to improving the quality of community life around our operational area, including the laborers, plasma smallholders, and surrounding communities. Especially for plasma smallholders, we efforts to develop their technical ability and knowledge in order to lead to the best practical application of sustainable plantation industry.

Planet

We are committed to achieving sustainable development such as by trying to fully adopt the principles and criteria contained in the Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO), Proper, International Sustainable Carbon Certification (ISCC) and Green Gold Label (GGL). We are committed that all our subsidiaries to apply the principles of the ISPO and ISCC. Moreover, because ISPO is mandatory for Indonesia palm oil companies to operate in an environmentally and socially friendly.

Produk

Kami berkomitmen untuk memproduksi minyak kelapa sawit dari kebun yang kami kelola dengan prinsip ramah lingkungan. Selain itu juga kami memperhatikan dan mengadopsi berbagai kemajuan teknologi untuk memacu produktivitas dan kualitas. Aspek jaminan kesehatan dan pengelolaan tanggung jawab lingkungan, tetap merupakan prioritas utama.

Profit

Kunci sukses pencapaian profit Perseroan adalah integrasi dan keseimbangan antara kepentingan people, planet dan product. Kami memutuskan bahwa strategi terbaik untuk menyeimbangkan ketiganya hingga berdampak pada perolehan keuntungan adalah dengan menegakkan standar tertinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, mengimplementasikan secara penuh prinsip-prinsip keterbukaan, akuntanbilitas, tanggungjawab, kemandirian, dan kewajaran.

Perseroan berupaya untuk menjalankan bisnis sesuai dengan kaidah dan standar tertinggi dalam seluruh aspek operasional Perseroan. Untuk itu, kami telah menetapkan sejumlah prinsip untuk mendukung keberlanjutan bisnis, meliputi:

- Semua pegawai harus menaati peraturan dan perundang – undangan yang berlaku.
- Setiap Direksi atau pegawai harus menyatakan bebas dari benturan kepentingan yang dapat menyebabkan keuntungan pribadi atas suatu beban dari grup.
- Para pegawai tidak boleh memegang jabatan Direksi di Perusahaan di luar Grup tanpa persetujuan tertulis dari Dewan Direksi.
- Para pegawai tidak diperkenankan untuk menerima segala bentuk gratifikasi dalam bentuk uang tunai, hadiah atau apapun juga.
- Para pegawai tidak diperkenankan untuk menawarkan, memberikan atau menjanjian segala bentuk gratifikasi. Khususnya ini diaplikasikan dengan hubungan bisnis antara Perusahaan dalam Group dengan badan pemerintahan.
- Semua pembayaran yang berhubungan dengan transaksi bisnis tidak diperbolehkan dibayarkan dalam rekening pribadi selain yang diperkenan untuk pembayaran tersebut.
- Pada saat dibutuhkan untuk meningkatkan hubungan dengan para pelanggan, jamuan yang selayaknya dapat diberikan kepada para pelanggan.
- Sumbangan kepada partai politik atau gerakan politik yang diperbolehkan oleh hukum setempat, hanya dapat diberikan dengan persetujuan dari Pimpinan Group.
- Para Direksi dan karyawan dilarang untuk terlibat dalam transaksi orang dalam, sehubungan dengan saham Group yang diperdangangkan di Bursa Efek.

Product

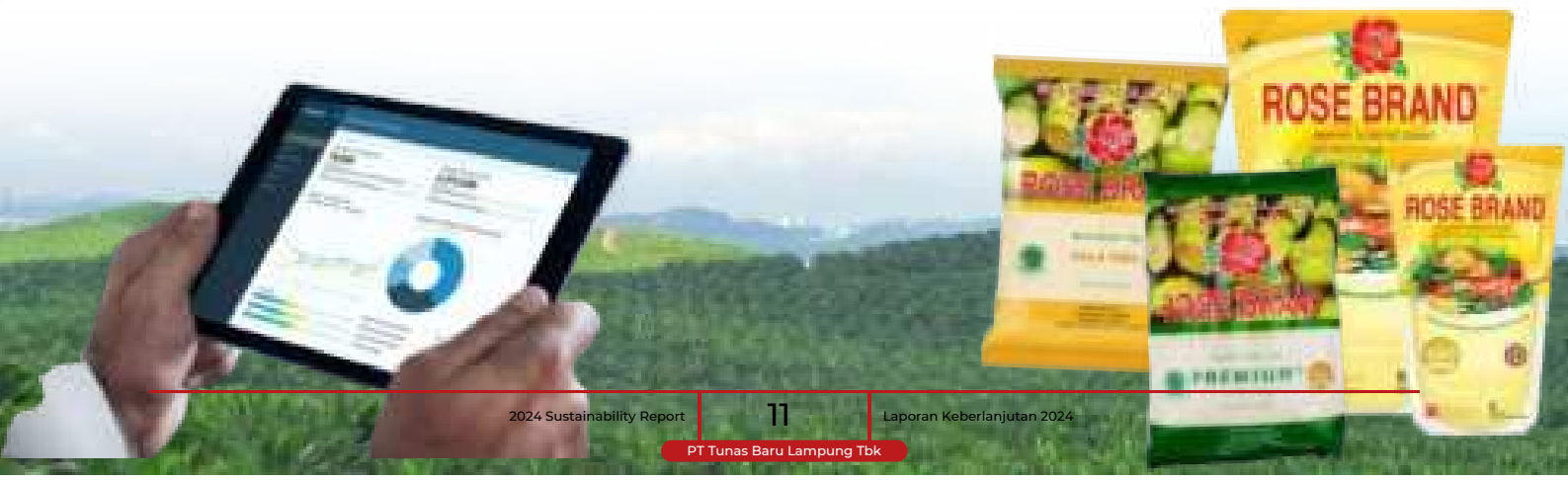
We are committed to improving the quality of community life around our operational area, including the laborers, plasma smallholders, and surrounding communities. Especially for plasma smallholders, we efforts to develop their technical ability and knowledge in order to lead to the best practical application of sustainable plantation industry.

Profit

The company's key success in generating profit is an integrated balance of interest between people, the planet, and the product. We decided that the best strategy to balance all of them to generate profitable revenue is applying the highest standard of Good Corporate Governance principles and fully implementing the transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness principles, as well as fully implementing the principles of transparency, accountability, responsibility and independence, and fairness.

The Company has put the effort to carry out the business with the highest standards and rules in all aspects of the Company's operations. Therefore, we have set a number of principles to support business sustainability, including:

- All employees must obey to all applicable laws and regulations.
- Any director or employee must declare that they are free from any conflict of interest, which can make possible any personal gain at the expense of the company.
- Employees shall not hold directorship in non-TBLA Group Companies without prior approval of the Board of Directors.
- Employees are not allowed to accept any form of gratification, cash, gift, or anything else.
- Employees are not allowed to offer, give or promise any form of gratification. In particular, this applies to any business relationship between a company in the Group and Government body.
- No part of any payment in connection with any commercial transaction shall be paid to personal account other than those permitted for such payments.
- When it is necessary to improve relationships with customers, the appropriate hospitality can be provided to customers.
- Contributions to political parties or movements, where permitted by local law and practice, should be authorized only by the Group's Chairman.
- Directors and employees are prohibited from getting involved in insider transactions, regard with Group's shares which are traded on the stock exchange.







PT. TUNAS BARU LAMPUNG Tbk

B

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

AN OVERVIEW OF THE SUSTAINABILITY PERFORMANCE ASPECT





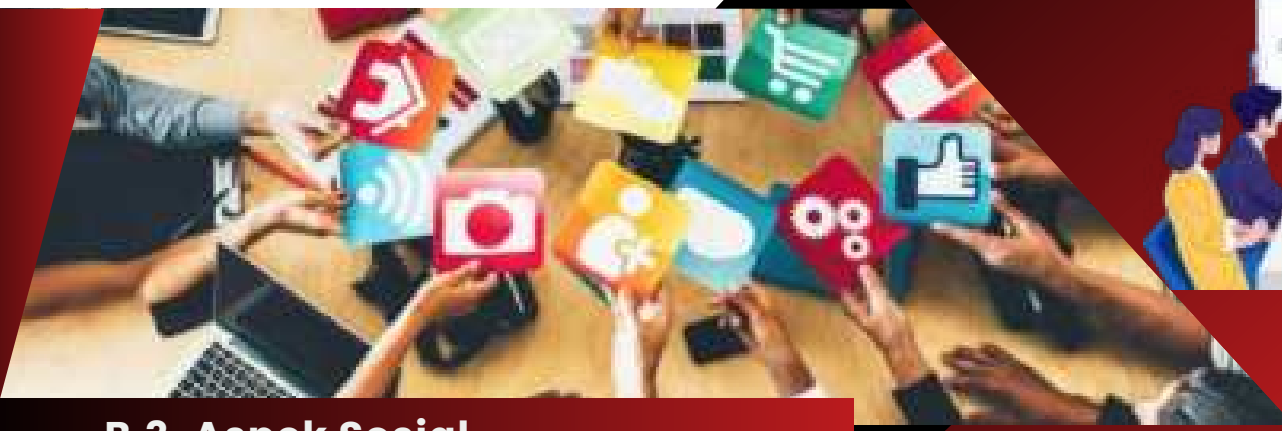
B.1. Aspek Ekonomi
B.1. Economic Aspect

Keterangan *Description*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Produksi TBS (Inti + Plasma) *FFB Production (Nucleus + Plasma)*	ton/MT	710.000	785.000	688.000
Produksi CPO *CPO Production*	ton/MT	255.000	316.000	298.000
Produksi PK *PK Production*	ton/MT	57.000	72.000	67.000
Produksi Gula *Sugar Production*	ton/MT	260.000	235.000	250.000
Pendapatan Usaha *Net Sales*	In Milliones of Rupiah	17.410.560	15.317.617	16.579.960
Laba Bersih *Net Income*	In Milliones of Rupiah	701.020	612.218	801.440
Biaya Investasi Methane Capture (Energi Terbarukan) *Methane Capture Investment Cost (Renewable Energy)*	In Billiones of Rupiah	137,3	131,3	130,5
Biaya Investasi Mesin Kompos *Composting Machine Investment Cost*	In Billiones of Rupiah	6,2	5,9	5,5
Produksi FAME/ Biodesel *FAME/Biodiesel Production*	KL	350.810,72	366.775,05	338.826,75
Jumlah Petani Plasma *Number of Plasma Farmers*	Orang/person	7.000	7.000	7.000



B.2. Aspek Lingkungan Hidup
B.2. Environmental Aspect

Keterangan *Description*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Produksi Energi Terbarukan (Listrik dari Biogas) *Production of Renewable (Electricity of Biogas)*	kWh	7.728.900	11.379.110	9.509.013
Produksi Energi Terbarukan (Cangkang + Serat) Production of Renewable Energy (Shell + Fiber)	ton	137.907,99	154.146,48	176.051,31
Produksi Kompos *Production of Compost*	Kg	83.959.460	52.204.390	14.530.840
Penggunaan Listrik *Electricity Usage*	kWh	190.449	242.833	256.884
Penggunaan Air *Water usage*	m^3	1.885.891	1.263.234	916.669
Pengunaan BBM (Opsional) *Fuel Usage (Optional)*	L	8.342.424	5.747.930	5.207.590
Emisi GRK dengan Methane Capture GHG Emissions with Methane Capture	ton CO_2eq/Tahun	160.528	114.003	103.292
Emisi GRK Tanpa Methane Capture *GHG Emissions without Methane Capture*	ton CO_2eq/Tahun	216.544	296.863	194.443
Mitigasi Pengurangan Emisi GRK *GHG Emission Reduction Mitigation*	ton CO_2eq/Tahun	56.016	182.860	91.151
Limbah Padat *Solid Waste*	Kg	399.907.318	455.404.758	447.374.317
Limbah Cair *Liquid waste*	m^3	490.261	526.620	460.960
Luas Areal NKT yang dikelola *Area of HCV managed*	Ha	649,6	599,6	599,6





B.3. Aspek Sosial
B.3. Social Aspect

Keterangan *Description*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Internal *Internal*				
Karyawan Tetap Permanent Employees	Orang *Person*	3.404	2.835	2.776
Karyawan Tidak Tetap *Temporary Employees*	Orang *Person*	9.183	34.697	27.745
Eksternal *External*				
Jumlah Dana CSR *CSR Fund Amount*	In Billion Rupiah	3,6	3,1	3,0
Jumlah Penerima Manfaat *Number of Beneficiaries*	Desa *Village*	218	261	226
Jumlah Supplier TBS & Tebu Number of FFB & Sugar Cane Suppliers	Jumlah Pemasok *Total of Suppliers*	124	138	137
Jumlah Supplier Lokal Non-TBS *Number of Non FFB Local Supplier*	Orang/unit dagang *Person/business unit*	236	255	100
Jumlah Petani Plasma *Number of Plasma Farmers*	Orang *Person*	7.000	7.000	7.000
Luas Areal Plasma *Plasma Area*	Ha	13.650	13.300	13.000
TBS Petani Swadaya *Palm oil independent smallholder*	ton	391.784,39	670.553,61	612.906,41
Tebu Petani Swadaya *Sugarcane independent smallholder*	ton	33.836,94	88.846,28	31.562,66

Sejak tahun 2014, TBL Grup telah menerapkan eco-friendly technologies (EFT) dalam mencapai tujuan keberlanjutan. Adapun pelaksanaan EFT meliputi teknologi methane capture yang dapat mengolah limbah cair kelapa sawit menjadi listrik dan pembuatan kompos yang mengolah limbah padat berupa janjang kosong menjadi kompos yang dapat mengurangi penggunaan pupuk kimia dan memperbaiki tingkat kesuburan tanah.

Since 2014, TBL Group has implemented eco-friendly technologies (EFT) in achieving its sustainability goals. The implementation of EFT includes methane capture technology which can process palm oil liquid waste into electricity and Composting Making which processes solid waste in the form of empty bunches into compost which can reduce the use of chemical fertilizers and improve soil fertility.









PT. TUNAS BARU
LAMPUNG Tbk

C

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

C.1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan

C.1. Vision, Mission, and Sustainability Values



VISI KAMI
OUR VISION

Menjadi produsen minyak goreng nabati dan gula serta turunannya yang terintegrasi penuh dengan biaya produksi yang rendah dan ramah lingkungan.

To become a fully integrated producer of vegetable cooking oil and sugar and their derivatives with low production costs and environmentally friendly.



MISI KAMI
OUR MISION

Mencari dan mengembangkan peluang pertumbuhan yang terintegrasi di bisnis inti kami dengan tetap menjaga pengeluaran biaya yang terkontrol.

- Ikut berpartisipasi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar bisnis unit.
- Menjaga dan mempromosikan standar lingkungan hidup yang baku di dalam segala aspek pengembangan, produksi serta pengolahan dengan menerapkan standar (Good Manufacturing Practices) GMP dan GAP (Good Agriculture Practices).
- Mengembangkan tim manajemen yang professional yang berintegritas tinggi dan didukung oleh sumber daya manusia yang terampil dan termotivasi.

Seeking and developing integrated growth opportunities in our core business while maintaining controlled expenses.

- *Participated in improving the community's quality of life around the business unit.*
- *Maintaining and promoting Standardized environmental standards in all aspects of development, production and processing by applying (Good Manufacturing Practices) GMP and GAP (Good Agricultural Practices) standards.*
- *Developing a professional management team with high integrity supported by skilled and motivated human resources*



NILAI-NILAI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLITY VALUE

Nilai – Nilai Keberlanjutan dari perseroan TBL Grup tetap berpegang teguh pada nilai-nilai Grup yang telah teruji waktu. Nilai–nilai tersebut telah membantu kami dalam membentuk hubungan yang akrab dan erat dengan pemangku kepentingan. Kami sangat menghargai hubungan ini dan akan berupaya untuk memastikan bahwa kepercayaan tersebut akan tetap menjadi pilar pertumbuhan TBL Grup. Nilai – nilai tersebut adalah:

Sustainability Values of the Company TBL Group remains true to the Group's time-tested values. These values have helped us to form close and intimate relationships with our stakeholders. We highly value this relationship and will strive to ensure that trust will remain a pillar of TBL Group's growth. These values are:

Respek
Respect
Perilaku saling menghormati baik di dalam maupun di luar organisasi
Respectful behavior both inside and outside the organization



Integritas & Etika
Integrity & Ethics
Menjunjung tinggi integritas dan kode etik Perseroan
Upholding the integrity and code of ethics of the Company

Kerja Tim
Teamwork
Kerjasama antara karyawan, atasan dan keduanya dengan tetap mementingkan kepentingan bersama dibandingkan kepentingan pribadi
Cooperating between employees, superiors, and both while still prioritizing common interests over personal interests

Komunitas
Community
Memberikan nilai kepada masyarakat sekitar sebagai salah satu pemangku kepentingan bagi organisasi
Providing value to the surrounding community as one of the organization's stakeholders

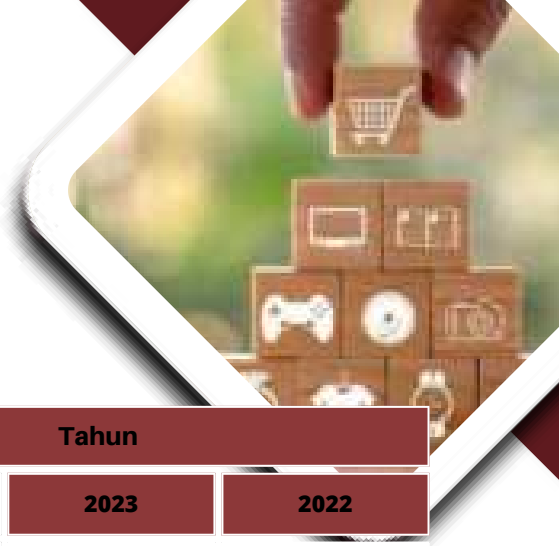
Komunikasi
Communication
Selalu mengedepankan aspek komunikasi antar jenjang komando dan pengawasan sehingga dapat tercipta kerjasama dan kordinasi yang baik
Always Prioritize aspects of communication between levels of command and supervision so that good cooperation and coordination can be created



C.2. Alamat Perseroan

C.2. Company Address

Nama Perusahaan *Company Name*	PT Tunas Baru Lampung Tbk
Bidang Usaha *Business Field*	Agrikultur (Perkebunan kelapa sawit dan Tebu, pabrik minyak kelapa sawit, pabrik refinery, pabrik gula dan produk turunannya) *Agriculture* *(Palm oil and sugarcane plantations, palm oil mills, refinery mills, sugar mills, and their derivatives)*
Kantor Pusat *Head Office*	Wisma Budi, Lantai 8-9, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6 Jakarta, 12940 – Indonesia +62-21-5213383 (Phone) +62-21-5213332 / 92 (Fax) *Wisma Budi, Floor 8-9, H.R. Rasuna Said Rd. lot. C-6* *Jakarta, 12940 – Indonesia* *+62-21-5213383 (Phone)* *+62-21-5213332 / 92 (Fax)*
Surat Elektronik *Email*	corsec@sungaibudi.com
Situs *Website*	www.tunasbarulampung.com



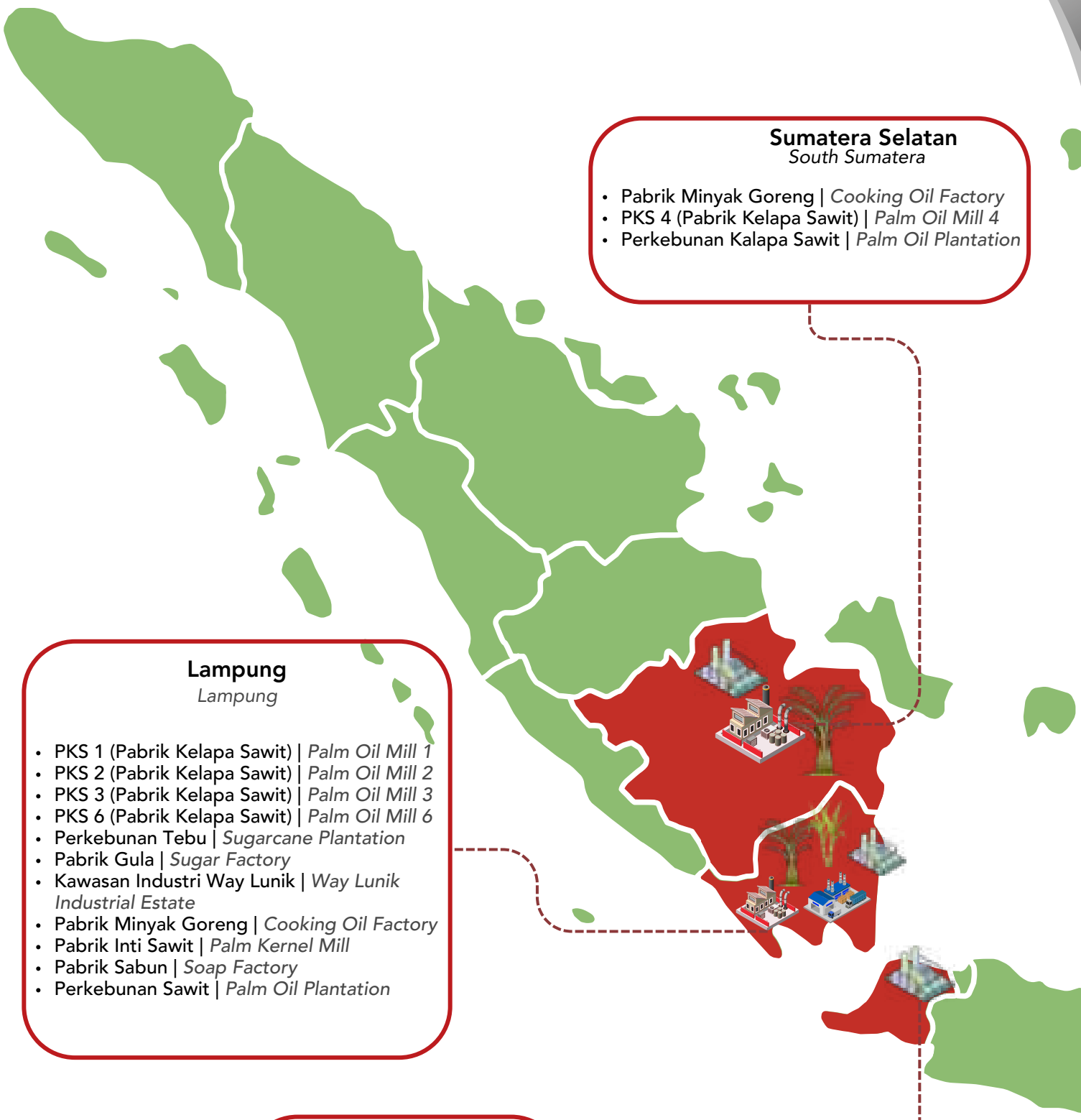
C.3. Skala Perseroan
C.3. Company Scale

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	Tahun		
		2024	2023	2022
Jumlah Aset *Total Assets*	Triliun Rupiah *In Billion Rupiah*	27,63	25,88	23,67
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	Jutaan Rupiah *In Million Rupiah*	19.315	17.681	16.841
Jumlah Karyawan Tetap *Number of Permanent Employees*	Orang *Person*	3.404	2.835	2.776
Jumlah Karyawan Tidak Tetap *Number of Non-Permanent Employees*	Orang *Person*	9.183	34.697	27.745
Usia *Age*	18-25	631	610	628
	25-35	1.853	1.677	1.632
	35-45	649	496	469
	45-55	173	36	31
	>55	98	16	16
Pendidikan *Education*	S2	16	9	9
	S1	1.425	893	825
	D-III	813	654	602
	SLTA	922	1.028	1.052
	SLTP	193	203	237
	SD	35	48	51

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	Tahun		
		2024	2023	2022
PT Budi Delta Swakarya	%	32,77	32,77	30,02
PT Sungai Budi	%	26,56	26,55	28,08
Widarto	%	0,04	0,04	0,04
Santoso Winata	%	0,04	0,04	0,04
Publik	%	40,59	40,60	41,82

WILAYAH OPERASI
OPERATIONAL AREA



Sumatera Selatan
South Sumatera

- Pabrik Minyak Goreng | *Cooking Oil Factory*
- PKS 4 (Pabrik Kelapa Sawit) | *Palm Oil Mill 4*
- Perkebunan Kalapa Sawit | *Palm Oil Plantation*

Lampung
Lampung

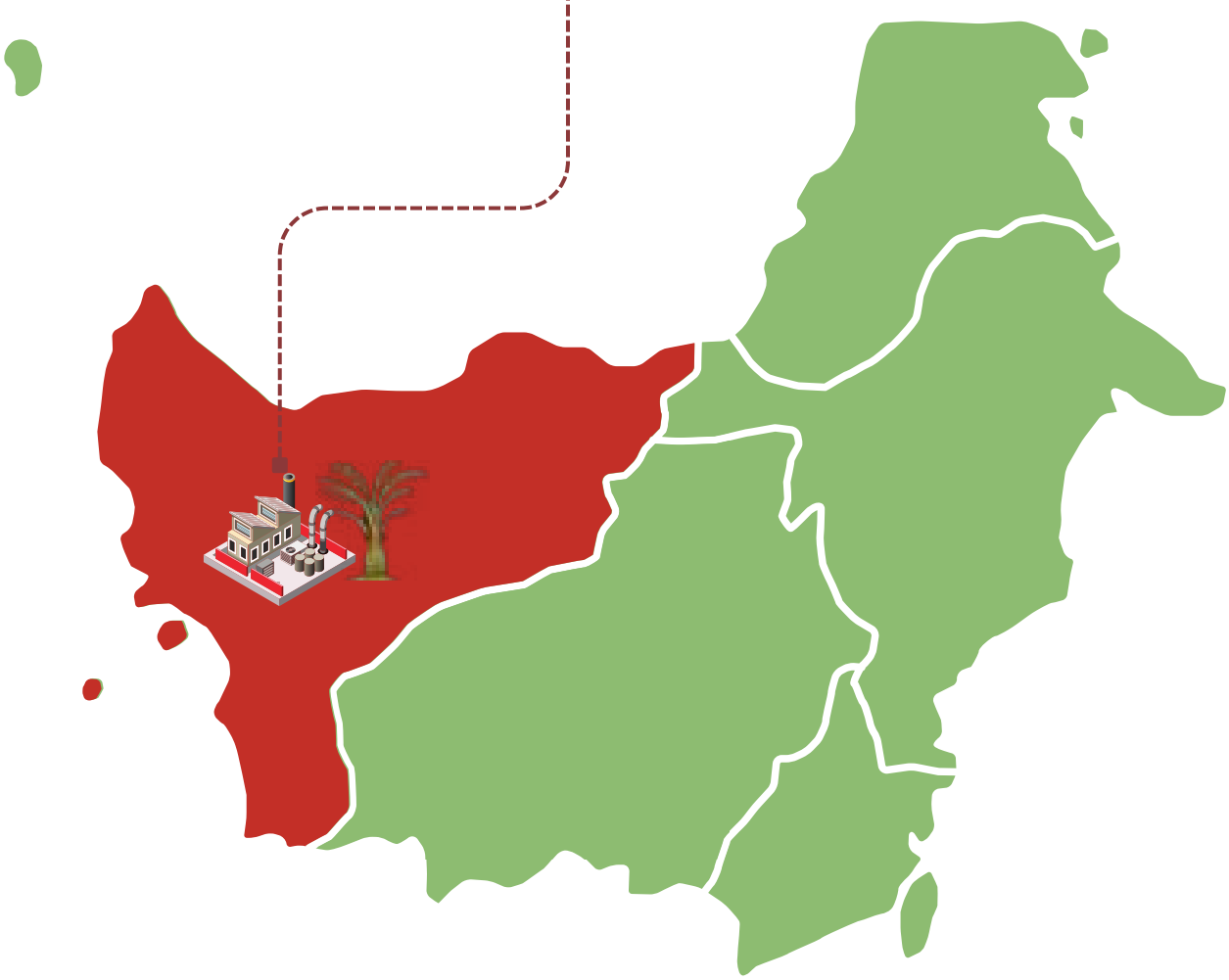
- PKS 1 (Pabrik Kelapa Sawit) | *Palm Oil Mill 1*
- PKS 2 (Pabrik Kelapa Sawit) | *Palm Oil Mill 2*
- PKS 3 (Pabrik Kelapa Sawit) | *Palm Oil Mill 3*
- PKS 6 (Pabrik Kelapa Sawit) | *Palm Oil Mill 6*
- Perkebunan Tebu | *Sugarcane Plantation*
- Pabrik Gula | *Sugar Factory*
- Kawasan Industri Way Lunik | *Way Lunik Industrial Estate*
- Pabrik Minyak Goreng | *Cooking Oil Factory*
- Pabrik Inti Sawit | *Palm Kernel Mill*
- Pabrik Sabun | *Soap Factory*
- Perkebunan Sawit | *Palm Oil Plantation*

Tangerang
Tangerang

- Pengemasan Minyak Goreng | *Cooking Oil Packaging*

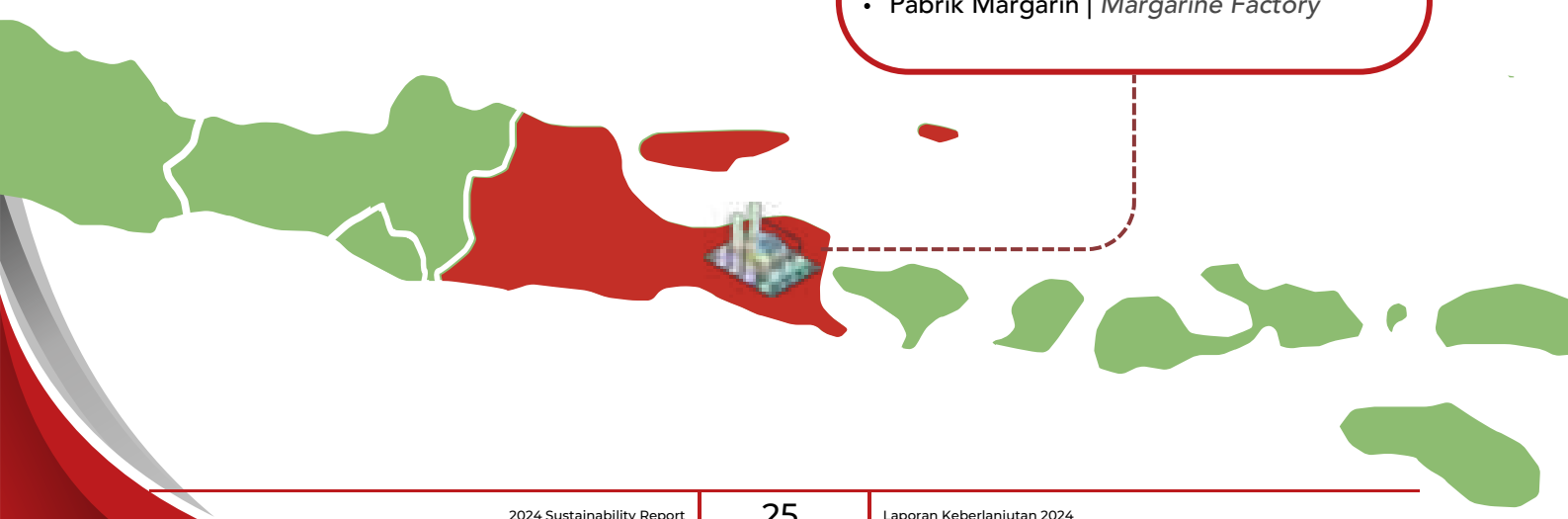
Kalimantan Barat
West Kalimantan

- PKS 10 (Pabrik Kelapa Sawit) | *Palm Oil Mill 10*
- Perkebunan Kelapa Sawit | *Palm Oil Plantation*



Jawa Timur
East Java

- Pabrik Minyak Goreng | *Cooking Oil Factory*
- Pabrik Margarin | *Margarine Factory*



C.4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

C.4. Products, Services, and Business Activities Operated



Industri Kelapa Sawit

Sebagai salah satu pemain dalam industri komoditas global, bisnis PT. Tunas Baru Lampung, Tbk dipengaruhi oleh berbagai faktor yang tidak hanya terbatas pada situasi di dalam negeri, tetapi juga luar negeri secara keseluruhan.

Sepanjang Tahun 2024 Industri kelapa sawit Indonesia masih harus menghadapi berbagai tantangan. Sisi ekonomi global, ketidakpastian masih membayangi pertumbuhan ekonomi global khususnya negara-negara maju. Seperti Amerika Serikat (AS) masih dilanda inflasi yang di atas target, dan China sebagai salah satu konsumen terbesar mulai bergelut atas pelemahan ekonomi pasca Covid-19 dan perang tarif perdagangan dengan Amerika Serikat. Sementara dengan Eropa mengalami pelemahan kondisi ekonomi akibat defisit fiskal yang meningkat diiringi inflasi yang masih tinggi.

Situasi geopolitik berupa perang antara Rusia dan Ukraina dan konflik Israel - Palestina dan juga Iran masih akan berpengaruh terhadap rantai distribusi komoditas yang melalui jalur perdagangan laut strategis seperti Laut Merah dan Teluk Persia. Hal ini menjadi salah satu penyebab menurunnya ekspor CPO dan PKO, sementara ekspor biodiesel dan oleokimia mengalami kenaikan.

Pada tataran lokal beberapa isu terkait dengan regulasi juga masih membanyangi investasi di perkebunan kelapa sawit, diantaranya status tumpang tindih perkebunan dengan kawasan hutan, meski perkebunan sudah berstatus HGU maupun SHM. Peraturan lain terkait dengan kewajiban Fasilitasi Pembangunan Kebun Masyarakat (FPKM) 20 persen, karena masih menimbulkan polemik di lapangan.

Namun demikian Kami tetap optimis bahwa Konsumsi dalam negeri akan terus mengalami kenaikan, terutama untuk kebutuhanpangan, industri oleokimia dan kebutuhan energi (biodiesel) dengan adanya implementasi Biodiesel B35 dan B40 disamping stabilitas harga minyak nabati dunia. Harapan positif dari segi ekonomi global berupa perang tarif perdangan antara China dan Amerika Serikat adalah peningkatan permintaan minyak nabati dari China melalui dua hal, yaitu : Substitusi Minyak Kedelai, karena China mengurangi impor kedelai dari AS dan beralih ke minyak sawit sebagai alternatif. Serta, diversifikasi Sumber Minyak Nabati, China akan bisa lebih banyak mengimpor minyak sawit Indonesia untuk mengurangi ketergantungan pada minyak kedelai AS.

Palm oil Industry

As one of the players in the global commodity industry, PT. Tunas Baru Lampung Tbk's business is influenced by various factors, which are not only limited to the situation at home but also abroad as a whole.

During 2024, the Indonesian palm oil industry still has to face various challenges. On the global economic aspect, uncertainty still shadows global economic growth, especially in developed countries. For example, the United States (US) is still plagued by above-target inflation, and China as one of the largest consumers is struggling with the post-Covid-19 economic downturn and trade tariff wars with the United States. Meanwhile, Europe is experiencing weakening economic conditions due to an increasing fiscal deficit accompanied by high inflation.

The geopolitical situation in the form of the war between Russia and Ukraine and the Israel-Palestine conflict as well as Iran will still affect the commodity distribution chain through strategic sea trade routes such as the Red Sea and Persian Gulf. This is one of the reasons for the decrease in CPO and PKO exports, while biodiesel and oleochemical exports have increased.

At the local level, several issues related to regulations also still overshadow investment in oil palm plantations, including the overlapping status of plantations with forest areas, even though the plantations already have HGU or SHM status. Other regulations related to the 20 per cent Community Plantation Development Facilitation (CPDF) obligation, because it still causes polemics in the field.

However, we remain optimistic that domestic consumption will continue to increase, especially for food needs, the oleochemical industry and energy needs (biodiesel) with the implementation of Biodiesel B35 and B40 in addition to the stability of world vegetable oil prices. The positive expectation in terms of the global economy in the form of a trade tariff war between China and the United States is an increase in demand for vegetable oil from China in two ways, namely: Soybean Oil Substitution, as China reduces soybean imports from the US and switches to palm oil as an alternative. As well as, diversification of Vegetable Oil Sources, China will be able to import more Indonesian palm oil to reduce dependence on US soya oil.

Sementara itu, pada tahun yang sama, Kemendag kembali memastikan pemenuhan pasokan kebutuhan dalam negeri Domestic Market Obligation (DMO) minyak goreng rakyat, baik dalam bentuk minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan sederhana terpenuhi dengan harga yang terjangkau. Kementrian Perdagangan Indonesia melalui Surat Keputusan Kemendag Republik Indonesia No. 1028 tahun 2024 menetapkan Harga Eceran Tertinggi (HET) minyak goreng adalah RP. 15.700/liter dan meningkatkan Pemenuhan kebutuhan dalam negeri (Domestic Market Obligation) minyak goreng sebesar 250.000 ton/bulan, dan berdasarkan harga pangan eceran Badan Pangan Nasional (Bapanas) harga minyak goreng Kemasan Nasional mencapai Rp. 18.560/liter pada tanggal 04 Desember 2024.

Meanwhile, in the same year, the Ministry of Trade again ensures that the domestic supply of Domestic Market Obligation (DMO) cooking oil, both in the form of bulk cooking oil and simple packaging cooking oil, is fulfilled at an affordable price. The Indonesian Ministry of Trade through its Decree No. 1028 of 2024 sets the Highest Retail Price (HRP) of cooking oil at RP. 15,700/liter and increased the Domestic Market Obligation (DMO) of cooking oil by 250,000 tones/month, and based on the retail food price of the National Food Agency (NFA) the price of National Packaged Cooking Oil reached IDR 18,560/liter on 04 December 2024.

Industri Gula

Untuk sektor industri gula, Berdasarkan Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian 2022, proyeksi konsumsi gula di indonesia tahun 2024 lebih kurang 6,6 juta ton/tahun sedangkan Proyeksi produksi gula hanya sebesar lebih kurang 2,6 juta ton/tahun sehingga masih mengalami defisit sebanyak 3,9 juta ton/tahun. Untuk menutup defisit ini pemerintah harus melakukan impor gula mentah dan juga meningkatkan produksi dari pabrik - pabrik gula yang sudah ada. Pada tahun 2024, Harga acuan pemerintah (HAP) untuk gula konsumsi naik menjadi Rp17.500 /kg berdasarkan hasil Rapat Koordinasi Stabilisasi Pasokan dan Harga Gula Konsumsi Badan Pangan Nasional (Bapanas) pada tanggal 22 Mei 2024 dan harga eceran mencapai level tertinggi pada Juli 2024, di kisaran Rp 18.080/kg.

Sugar Industry

For the sugar industry sector, based on the Center for Agricultural Data and Information Systems of the Secretariat General - Ministry of Agriculture 2022, the projected sugar consumption in Indonesia in 2024 is approximately 6.6 million tons / year while the projected sugar production is only approximately 2.6 million tons / year so that there is still a deficit of 3.9 million tons / year. To cover this deficit, the government must import raw sugar and also increase production from existing sugar factories. In 2024, the government reference price (HAP) for consumption sugar rose to IDR 17,500/kg based on the results of the National Food Agency (Bapanas) Supply and Price Stabilization Coordination Meeting on 22 May 2024 and the retail price reached its highest level in July 2024, at around IDR 18,080/kg.





C.5. Keanggotaan Pada Asosiasi

C.5. Membership in The Association

Perseroan melaksanakan kemitraan dengan beragam organisasi dalam pelaksanaan inisiatif keberlanjutan.

The Company implements partnerships with various organizations in implementing sustainability initiatives.

Singkatan Organisasi *Organizational Abbreviations*	**Nama Organisasi** *Organization Name*	**Logo** *Logo*
GAPKI	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia *Indonesian Palm Oil Association*	
APROBI	Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia Indonesian Biofuel Producer Association	
GIMNI	Gabungan Industri Minyak Nabati Indonesia *Indonesian Vegetable Oil Association*	
AGI	Asosiasi Gula Indonesia *Indonesian Sugar Association*	

TBL Grup menjadi anggota dalam asosiasi GAPKI, APROBI, GIMNI dan AGI Organisasi ini sebagai wadah komunikasi dan informasi perseroan perkebunan dengan instansi pemerintah terkait dalam bidang Perkebunan Kelapa Sawit dan Gula.

TBL Group is a member of the GAPKI, APROBI, GIMNI and AGI association. This organization serves as a forum for communication and information on plantation companies with relevant government agencies in the field of Oil Palm and Sugar Plantations.

C.6. Perubahan Emiten dan Perseroan Publik yang Bersifat Signifikan

C.6. Significant Changes in Issuers and Public Companies



Tidak ada perubahan signifikan, baik pembukaan atau penutupan cabang dan struktur kepemilikan (Tidak Aplikatif)

There are no significant changes, either opening or closing branches and ownership structure (Not Applicable).

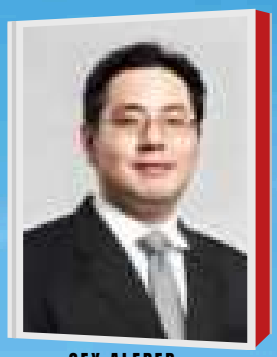
Kepemilikan Langsung *Direct Ownership*	**Domisili** *Domicile*	**Jenis Usaha** *Nature of Business*
PT Bumi Sentosa Abadi (BSA)	Lampung *Lampung*	Perkebunan Kelapa Sawit *Palm Oil Plantatioan*
PT Bangun Nusa Indah Lampung (BNIL)	Lampung *Lampung*	Perkebunan Tebu *Sugar Cane Plantation*
PT Budi Dwiyasa Perkasa (BDP)	Lampung *Lampung*	Perkebunan Kelapa Sawit *Palm Oil Plantatioan*
PT Adikarya Gemilang (AKG)	Lampung *Lampung*	Perkebunan Kelapa Sawit & Tebu, dan Pabrik Gula *Palm Oil & Sugar Cane Plantatioan, and Sugar Factory*
PT Bangun Tatalampung Asri (BTLA)	Lampung *Lampung*	Perkebunan Kelapa Sawit *Palm Oil Plantatioan*
PT Budinusa Ciptawahana (BNCW)	Lampung *Lampung*	Perkebunan Kelapa Sawit *Palm Oil Plantatioan*
PT Agro Bumi Mas (ABM)	Lampung *Lampung*	Pengolahan Minyak Sawit *Manufacturing of Crude Palm Oil*
PT Bumi Perkasa Gemilang (BPG)	Kalimantan Barat *West Borneo*	Perkebunan & Pengolahan Minyak Sawit *Palm Oil Plantation & Manufacturing of Crude Palm Oil*
PT Solusi Jaya Perkasa (SJP)	Kalimantan Barat *West Borneo*	Perkebunan Kelapa Sawit *Palm Oil Plantatioan*
PT Samora Usaha Jaya (SUJ)	Sumatera Selatan *South Sumatera*	Pengolahan Minyak Sawit *Manufacturing of Crude Palm Oil*
PT Budi Dermaga Perkasa (BDER)	Lampung *Lampung*	Dermaga *Jetty*
TBLA International Pte.Ltd. (TBLAI)	Singapura *Singapura*	Induk Perseroan *Holding Company*
Tunas Baru International Pte.Ltd. (TBI)	Singapura *Singapura*	Investasi, Perdagangan, dan Konsultasi *Investment, Trade, and Consultation*



WIDARTO
Presiden Direktur



SUDARMO TASMIN
Wakil Presiden Direktur



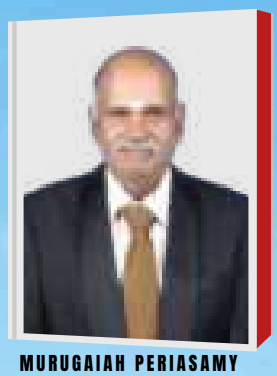
OEY ALFRED
Direktur



DJUNAIDI NUR
Direktur



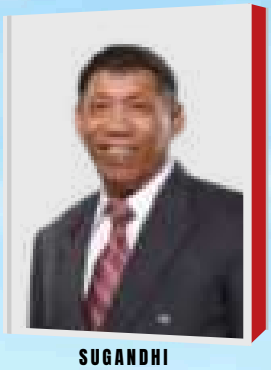
RAVINDRAN VEERASAMY
Direktur



MURUGAIAH PERIASAMY
Direktur



JASON INDRIAN WINATA
Direktur



SUGANDHI
Direktur

PT. TUNAS BARU LAMPUNG Tbk

D

PENJELASAN DIREKSI

DIRECTOR STATEMENT

D.1. PENJELASAN DIREKSI

D.1. Director Statement



Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan PT. Tunas Baru Lampung Tbk. Kami ber-komitmen untuk menjalankan bisnis secara berkelanjutan dan laporan ini mencerminkan komitmen dan kinerja ber-kaitan dengan keberlanjutan. Laporan ini merupakan upaya untuk memastikan bahwa sistem dan praktik kami lebih transparan dan untuk mem-perkuat hubungan kita dengan para pemangku kepentingan. Kami telah mencapai status sebagai perseroan perkebunan yang terkemuka sebagai produsen minyak kelapa sawit dan gula dengan memperkuat bisnis melalui investasi teknologi yang ramah lingkungan. Kami juga telah memastikan implementasi keberlanjutan di seluruh rantai pasok dari sumber legal dan memprioritaskan berasal dari petani kecil, menerapkan Best Management Practices, meminimalkan limbah, dan konsumsi energi yang efisien. Kami berupaya untuk menyediakan informasi yang paling akurat dan transparan dari laporan ini.

Indonesia sebagai produsen dan pengekspor CPO terbesar di dunia, industri kelapa sawit dianggap sebagai elemen strategi dalam kerangka perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, sektor Perkebunan kelapa sawit akan tetap menarik bagi Indonesia karena memiliki banyak manfaat bagi Negara. Keberpihakan pemerintah menjadi harapan besar bagi kami untuk mengembangkan bisnis menjadi lebih kokoh. Perseroan optimis akan ada kemajuan yang stabil di masa depan. Disamping itu, Indonesia merupakan pangsa pasar minyak goreng yang besar, sehingga peluang Perseroan masih cukup besar untuk menjual minyak gorengnya di pasar domestik dan CPO di pasar internasional khususnya ke China, Timur Tengah, Afrika Selatan dan India. Di samping itu, produksi gula nasional juga masih belum dapat mencukupi kebutuhan konsumsi rakyat Indonesia, dimana saat ini masih mengalami kekurangan pasokan gula, sehingga prospek bisnis gula Perseroan di masa yang akan datang akan tetap bagus mengingat pasokan akan stok gula masih sangat terbatas di Indonesia.

Dear Stakeholders,

Welcome to the Sustainability Report of PT. Tunas Baru Lampung Tbk. We are committed to doing business with sustainability and this report reflects our commit-ment and per-formance with regard to sustainability. This report is an effort to ensure that our systems and practices are more transparent and to strengthen our relationships with our stakeholders. We have achieved the status of a leading plantation company

company as a producer of palm oil and sugar by supporting our business through investment in environmentally friendly technologies. We have also ensured the implementation of sustainability throughout the supply chain from legal sources and prioritizes originating from small farmers, implementing Best Management Practices, minimizing waste, and efficient energy consumption. We strive to provide the most accurate and transparent information from this report.

As the world's largest producer and exporter of CPO, the palm oil industry is considered a strategic element in Indonesia's economic framework. Therefore, the oil palm plantation sector will remain attractive for Indonesia as it has many benefits for the country. The government's support is a great hope for us to develop the business to be more substantial. The Company is optimistic that there will be steady progress in the future. In addition, Indonesia is a large market share of cooking oil, so the Company still has big opportunities to sell its cooking oil in the domestic market and CPO in the international market, especially to China, Middle East, South Africa and India.In addition, the national sugar production is still unable to meet the consumption needs of the Indonesian people, which is currently experiencing a shortage of sugar supply, so the prospect of the Company's sugar business in the future will remain good considering the supply of sugar stock is still very limited in Indonesia.

Pada tahun 2024 kami telah memperkuat komitmen keberlanjutan dalam mendukung upaya pemerintah Indonesia yang berkomitmen untuk mengendalikan perubahan iklim dengan target mengurangi emisi karbon sebesar 29 % di 2030. Adapun strategi keberlanjutan yang telah ditetapkan oleh manajemen meliputi:

- Pemenuhan Legalitas; Kami memastikan telah memenuhi semua peraturan yang berlaku diseluruh bisnis kami.
- Biaya Efisien; Biaya produksi rata-rata kami sangat kompetitif di industri perkebunan kelapa sawit dan tebu.
- Teknologi Ramah Lingkungan; Pabrik yang terintegrasi dengan pemanfaatan produk sampingan secara maksimal, untuk menghasilkan energi hijau dan meningkatkan efisiensi melaui substitusi penggunaan pupuk kimia ke pupuk organik.
- Hubungan yang kuat dan Harmonis dengan para pemangku kepentingan.

In 2024, we have strengthened our sustainability commitment to support the efforts of the Indonesian government, which is committed to controlling climate change with a target of reducing carbon emissions by 29% by 2030. The sustainability strategies that have been set by management include:

- Legal Fulfillment; We ensure that we comply with all applicable regulations throughout our business.
- Efficient Cost; Our average production costs are very competitive in the oil palm and sugar cane plantation industry.
- Eco-Friendly Technology; An integrated factory with maximum utilization of by-products to produce green energy and increase efficiency through substitution of chemical fertilizers for organic fertilizers.
- Strong and Harmonious relationship with stakeholders.



Strategi Pencapaian Target
Target Achievement Strategy

Keberlanjutan merupakan bagian strategi dari bisnis dan operasi TBL Grup, Sebagai bukti komitmen manajemen terhadap keberlanjutan, sampai dengan tahun 2024 TBL Grup telah mengumpulkan portofolio sejumlah 16 sertifikat meliputi ISPO: 10, dan ISCC: 6. Dan beberapa kebun & pabrik yang belum mendapatkan sertifikasi ISPO, saat ini sedang menjalani tahapan Audit terkait, sehingga diharapkan tahun 2025 sertifikat ISPO akan bertambah.

Perseroan kami telah membuktikan bahwa strategis keberlanjutan berdampak memperkuat reputasi dan kepercayaan kami di antara para pemangku kepentingan dan masyarakat. Penerapan keberlanjutan telah membantu kami untuk berkontribusi dalam mengatasi tantangan iklim saat ini dan masa depan.

Kemajuan yang kami buat dalam mengintegrasikan keberlanjutan di seluruh rantai pasok kami telah mendapatkan pengakuan baik pencapaian skema sertifikasi global maupun nasional. Perbaikan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan produktivitas kelapa sawit apabila perseroan menghadapi masalah iklim yang tidak menentu. Terkait sertifikasi, sampai dengan tahun 2023, perseroan telah memperoleh sertifikat ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) untuk kebun dan pabrik kelapa sawit dan sertifikat ISCC (International Sustainability and Carbon Certification) untuk Pabrik Kelapa sawit. Selain itu, ditahun 2023 Perseroan memulai untuk melaksanakan Sertifikasi GGL (Green Gold Label) sebagai syarat agar limbah Biomassa yang dihasilkan dapat di export ke pasar International, harapan kami semoga tahun 2025 kami akan mendapatkan sertifikat tersebut.

Selama tahun 2024, TBL Grup telah berhasil mempertahankan sertifikasi ISPO di 10-unit usahanya dan mempertahankan sertifikasi ISCC di 6-unit usahanya. Di tahun 2022, TBL Grup juga telah melakukan inventarisasi lahan gambut sesuai dengan petunjuk teknis dari kementrian kehutanan dan lingkungan hidup yang hasilnya akan menjadi acuan di dalam pengelolaan perkebunan. Selama tahun 2024 TBL Grup berhasil menjaga wilayah perkebunannya dari terjadinya kebakaran.

Sustainability is a strategic part of TBL Group's business and operations, as evidence of management's commitment to sustainability, by 2024 TBL Group has accumulated a portfolio of 16 certificates including ISPO: 10, and ISCC: 6. And several plantations & mills that have not yet obtained ISPO certification, are currently undergoing the relevant Audit stages, so it is expected that in 2025 ISPO certificate will increase.

Our company has proven that strategic sustainability impacts strengthen our reputation and trust among stakeholders and society. The adoption of sustainability has helped us to contribute to addressing current and future climate challenges.

The progress we have made in integrating sustainability across our supply chain has earned us recognition for achieving global and national certification schemes. This improvement is expected to help increase palm oil productivity if the Company faces an uncertain climate problem. Regarding certification, until 2023, the Company has obtained ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) certificates for plantations and mills and ISCC (International Sustainability and Carbon Certification) certificates for mills. In addition, in 2023 Company started to carry out GGL (Green Gold Label) Certification as a requirement so that the Biomass waste that we produce can be exported to the international market, we hope that in 2025 we will get the certificate.

During 2024, TBL Group has successfully maintained ISPO certification in 8 of its business units and maintained ISCC certification in 7 of its business units. In 2022, TBL Group has also conducted peat land inventories in accordance with technical guidelines from the Ministry of Forestry and Environment whose results will be a reference in plantation management. During 2024 TBL Group managed to protect its plantation areas from fires.

Prospek Sustainability di 2025

Sustainability Prospects In 2025

Tahun 2025 merupakan tahun yang penuh harapan terutama dengan telah selesainya penyebaran Virus COVID-19. Pembatasan-pembatasan kegiatan masyarakat mulai di hapuskan dan roda ekonomi juga sudah mulai berputar kembali. Penjualan produk-produk Perseroan yang bergerak dalam bidang industri makanan juga diharapkan meningkat, dalam situasi ekonomi yang semakin membaik di tahun 2025 ini.

The year 2025 is a hopeful year, especially with the spread of the COVID-19 virus complete. Restrictions on community activities have begun to be lifted and the economy has begun to turn again. Sales of the Company's products engaged in the food industry are also expected to increase, in an economic situation that is getting better in 2025.

Minyak kelapa sawit masih merupakan salah satu komoditas Perkebunan penyumbang ekspor tertinggi di Indonesia. Industri ini juga dianggap sebagai elemen strategis dalam perekonomian Indonesia yang saat ini merupakan produsen dan negara pengekspor minyak sawit terbesar di dunia. Oleh karena itu, sektor Perkebunan kelapa sawit akan tetap menarik bagi Indonesia karena memiliki banyak manfaat bagi negara. Perseroan optimis akan ada kemajuan yang stabil di masa depan. Disamping itu, Indonesia merupakan pangsa pasar minyak goreng dan gula yang besar, sehingga peluang Perseroan masih cukup besar untuk menjual minyak goreng dan gulanya di pasar domestik.

Palm oil is still one of the plantation commodities with the highest export contribution in Indonesia. This industry is also considered a strategic element in the Indonesian economy, currently the largest producer and exporter of palm oil globally. Therefore, the oil palm plantation sector will remain attractive to Indonesia because it has many benefits for the country. The Company is optimistic that there will be steady progress in the future. In addition, Indonesia is a large market share for cooking oil and sugar, so the Company still has a large opportunity to sell its cooking oil and sugar in the domestic market.

Perseroan akan terus berkomitmen mendukung upaya pemerintah Indonesia yang berkomitmen untuk mengendalikan perubahan iklim dengan target mengurangi emisi karbon sebesar 29 % di 2030.

The company will continue to be committed to supporting the efforts of the Indonesian government, which is committed to controlling climate change with a target of reducing carbon emissions by 29% by 2030.



ISPO (Indonesia Sustainability Palm Oil)



Penerbit *Certified by*	**Penerima Sertifikat** *Receiver*	**Masa Berlaku** *Validity Period*
PT Global Sertindo Utama	PT Tunas Baru Lampung-PKS 1	2023 - 2028
	PT Tunas Baru Lampung-PKS 2	2023 - 2028
	PT Budi Dwiyasa Perkasa A - Kebun	2023 - 2028
	PT Bangun Tata Lampung Asri - Kebun	2023 - 2028
	PT Budi Nusa Cipta Wahana - Kebun	2023 - 2028

ISPO (Indonesia Sustainability Palm Oil)



Penerbit *Certified by*	**Penerima Sertifikat** *Receiver*	**Masa Berlaku** *Validity Period*
PT Global Sertindo Utama	PT Agro Bumi Mas - PKS 3	2024 - 2029
	PT Adi Karya Gemilang - Kebun	2024 - 2029
PT. Acube TIC International	PT Budi Dwiyasa Perkasa B - Kebun	2023 - 2028
	PT Tunas Baru lampung - PKS 4 dan Kebun	2020 - 2025
	PT Bumi Perkasa Gemilang - PKS 10 dan Kebun	2022 - 2027

ISCC
(International Sustainability and Carbon Certification)



Penerbit *Certified by*	**Penerima Sertifikat** *Receiver*	**Masa Berlaku** *Validity Period*
PT Qualitas Sertifikasi Indonesia	PT Tunas Baru Lampung - Terbanggi Mill	2024 - 2025
	PT Tunas Baru Lampung - Mesuji Mill	2024 - 2025
	PT Agro Bumi Mas - Hanakau Mill	2024 - 2025
	PT Tunas Baru Lampung - Banyuasin Mill	2024 - 2025
	PT Tunas Baru Lampung - Sukadana Mill	2024 - 2025
	PT Bumi Perkasa Gemilang	2024 - 2025





PT. TUNAS BARU LAMPUNG Tbk

E

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE





Dalam hal tercapainya tujuan keberlanjutan, perseroan memiliki peranan penting untuk mendukung hal tersebut, maka TBL Grup melaksanakan praktik-praktik tata kelola perseroan yang baik secara konsisten sebagai wujud tanggung jawab perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Struktur tata kelola TBL Grup terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris didukung oleh empat Komite, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko serta tim Keberlanjutan.

In terms of achieving sustainability goals, the Company has an important role to support this, so TBL Group implements good corporate governance practices consistently as a manifestation of the Company's responsibility to all stakeholders.

The governance structure of the TBL Group consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners is supported by four committees, namely The Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Risk Management Committee, and the Sustainability Team.





E.1. PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

E.1. Person in Charge of Sustainable Finance Implementation

Struktur dan Uraian Tugas Direksi dan Tim Keberlanjutan

Structure and Job Description of the Board of Directors and the Sustainability Team

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Menyetujui Visi, Misi dan Strategi Keberlanjutan
Approving Vision, Mission and Sustainability Strategy

Direksi
Directors

Menetapkan Visi, Misi dan Strategi Keberlanjutan
Establishing Vision, Mission and Sustainability Strategy

Tim Keberlanjutan
Sustainability Team

Implementasi dan Laporan Keberlanjutan
Implementation and Sustainability Report

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Structure of Good Corporate Governance

Guna mendukung efektivitas pelaksanaan tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan, struktur tata kelola telah dilengkapi Perseroan dengan membentuk unsur-unsur pendukung yang memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang secara individu maupun kolektif dan berperan penting terhadap kelancaran penyelenggaraan perseroan.

Organ-organ utama tata kelola perusahaan Perseroan adalah:

A. Rapat umum Pemegang Saham

RUPS merupakan forum yang berguna bagi para pemegang saham untuk bertukar pendapat dengan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan wajib hadir untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham. Perseroan wajib menyampaikan pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham disertai dokumen yang jelas dan ringkas serta memberikan waktu yang memadai antara pemberitahuan dan pelaksanaan rapat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Untuk rata-rata tingkat kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi berdasarkan Laporan Tahunan PT TBL Grup 2024 sebesar 95% untuk Dewan Komisaris dan 83% untuk Dewan Direksi dari total Dewan Komisaris dan Direksi. Pengaturan yang memadai wajib disiapkan untuk memfasilitasi partisipasi para pemegang saham dalam RUPS.

Dalam pembahasan setiap mata acara Rapat, Pemegang Saham/kuasa mereka yang sah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat yang sesuai dengan mata acara Rapat yang dibicarakan, dengan prosedur sesuai dengan Tata Tertib Rapat.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut:

- Sesuai ketentuan Pasal 40 ayat (1) POJK No. 15/2020, Pasal 16 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, keputusan Rapat ini diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dan apabila tidak tercapai musyawarah untuk mufakat, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara.

- Pemungutan suara dilakukan dengan Memperhitungkan suara yang telah disampaikan secara langsung di ruang Rapat, suara yang telah disampaikan melalui mekanisme pemberian kuasa secara elektronik (e-Proxy) melalui aplikasi eASY. KSEI, serta suara yang disampaikan secara elektronik pada setiap mata acara Rapat (e-voting) melalui aplikasi eASY.KSEI.

- Pemegang Saham dengan hak suara sah yang telah hadir atau diwakili dalam Rapat namun tidak menggunakan hak suaranya atau abstain, dianggap sah menghadiri Rapat dan memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang memberikan suara, dengan menambahkan jumlah suara abstain tersebut pada jumlah suara mayoritas Pemegang Saham.

To ensure the effective implementation of good corporate governance in the Company, the Company has designed a structure of governance with clear distribution of shared as well as individual functions, responsibilities and authorities and with significant roles to support the management of the company.

The main organs of the Company's corporate governance are:

A. General Meeting of Shareholders

The GMS is a useful forum for shareholders to exchange opinions with the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. The members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company shall be present to answer questions raised by the shareholders.The Company shall give notice of the General Meeting of Shareholders accompanied by clear and concise documents and provide adequate time between the notice and the meeting in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations. For the average attendance rate of The Board of Commissioners and Board of Directors based on PT TBL Group Annual Report 2024 are 95% for Board of Commissioners and 83% for Board of Directors from total of Board of Commisioner and Directors. Adequate arrangements shall be made to facilitate the participation of shareholders in the GMS.

In discussion of every Meetings' agenda, the Shareholders/ their representatives were given a chance to ask questions and/or give an opinion related to the Meetings' agenda that had been, with procedures according to Meetings' Rules.

The Mechanism of the decision-making in the Meetings were as follows:

- In accordance with the provisions of Article 40 paragraph (1) POJK No. 15/2020 and Article 16 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, the decisions of this Meetings are taken based on deliberation to reach consensus, and if deliberation to reach consensus is not reached, the decisions are taken by voting.
- Voting is conducted by taking into account the votes that have been submitted directly in the Meetings' room, the votes that have been submitted through the electronic power of attorney (e-Proxy) mechanism through the eASY.KSEI application, as well as the votes submitted electronically at each Meetings' agenda (e-voting) through the easy. SEI application.

- The Shareholders with voting rights which have been legitimately present or represented at the Meetings but do not use their right to vote or abstain from voting, is considered valid attend the Meetings and cast the same vote as the majority of the voting Shareholders, by adding the number of abstention votes to the number of votes of the majority of Shareholders.

- Peserta Rapat diharapkan untuk menghadiri Rapat sampai ditutupnya Rapat ini. Jika ada Pemegang Saham atau kuasa mereka yang sah yang meninggalkan ruangan Rapat pada saat pemungutan suara dilakukan, maka yang bersangkutan dianggap menyetujui segala keputusan Rapat.

- The Shareholders and their representatives are expected to remain in the Meetings until the end. If any Shareholders leave the Meetings during voting, then the relevant party is assumed to have agreed to all the Meetings' decisions

B. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum maupun khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris memiliki tugas fiduciary untuk bertindak demi kepentingan terbaik Perseroan dan menghindari semua bentuk benturan kepentingan pribadi. Pengangkatan dan pemberhentian, tugas dan wewenang, serta hak dan kewajiban Dewan Komisaris serta hal-hal lain yang bertalian dengan Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan-ketentuan lain berdasarkan best practices tata kelola bisnis.

Struktur & Keanggotaan

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari tiga orang. Satu dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Jumlah ini sesuai dengan ketentuaan jumlah komisaris independen sebagaimana ditetapkan dalam Surat Edaran Bapepam No. SE-03/ PM/2000, Peraturan BEI No.I-A dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 33/POJK.04/2014, yang menetapkan paling sedikit 30 % komposisi Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Per 31 Desember 2024, Dewan Komisaris terdiri atas:

Presiden Komisaris	: Santoso Winata
Komisaris	: Oey Albert
Komisaris Independen	: Justinus Aditya Sidharta

Tugas & Tanggung Jawab

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah bertanggung jawab dan berwenang mengawasi tindakan, kebijakan dan keputusan Direksi, agar sesuai Anggaran Dasar Perseroan, regulasi yang berlaku dan prinsip tata kelola perseroan yang baik, serta memberikan nasehat kepada Direksi apabila diperlukan.

Dewan Komisaris menjalin hubungan yang akrab dan efektif dengan Direksi, melalui pertemuan tahunan dan rapat regular, yang dilengkapi dengan meeting insidentil yang dianggap perlu diadakan oleh seorang Anggota Dewan Komisaris atau lebih atau atas permintaan tertulis dari seorang anggota Direksi atau lebih atau atas permintaan dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 bagian atau lebih dari seluruh jumlah saham Perseroan dengan hak suara yang sah.

B. Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a corporate organ tasked with conducting general and specific supervision in accordance with the articles of association and advising the Board of Directors. The Board of Commissioners has a fiduciary duty to act in the best interest of the company and avoid all forms of personal conflict of interest. The appointment and dismissal, duties and authorities, as well as the rights and obligations of the Board of Commissioners and other matters relating to the Board of Commissioners are regulated in the company's Articles of Association and other provisions based on business governance best practices.

Structure & Membership

The BOC is comprised of three members. One of member is independent commissioner. This is in accordance with the regulation on required number of Independent Commissioners as stated by Bapepam Circular Letter No. SE-03/PM/2000, IDX Regulation No.I-A and Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 33/POJK.04/2014, that determined at least 30% of BOC should be Independent Commissioners.

As of 31 December 2024, The Board of Commissioners consisted of:

President Commissiones	: Santoso Winata
Commissioners	: Oey Albert
Independent Commissioners	: Justinus Aditya Sidharta

Duties and Responsibilities

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners is to be responsible and authorized to supervise the actions, policies and decisions of the Board of Directors, in order to comply with the Company's Articles of Association, applicable regulations and principles of good corporate governance, and to provide advice to the Board of Directors if necessary.

The Board of Commissioners establish friendly and effective working relations with the Directors through an annual meeting and regular meetings, which are supplemented by any incidental meetings if considered necessary by one or more of the Board of Commissioners based on written request from one or more member of the Board of Directors or based on request from one or more shareholder or who's jointly representing 1/10 or more of the total shareholders of the Company with valid vote.

C. Direksi

Direksi Perseroan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan usaha dan seluruh kegiatan operasional Perseroan atas dasar kepentingan Perseroan dan sesuai visi dan misi yang ditetapkan. Selain itu, lingkup wewenang lainnya adalah bahwa Direksi dapat mewakili Perseroan dalam segala urusan atau perjanjian yang mengikat Perseroan dengan pihak lain serta mengambil tindakan yang dianggap perlu terkait kepengurusan dan kepemilikan.

Para Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan pemegang saham melalui RUPS. Sampai dengan akhir tahun 2024, Direksi Perseroan terdiri dari 7 (tujuh) orang Direktur.

Struktur & Keanggotaan

Perseroan memiliki 7 (tujuh) anggota Direksi, yang terdiri dari President direktur, Wakil President direktur & direktur, seluruhnya adalah eksekutif bisnis profesional yang telah memiliki pengalaman luas pada industri yang relevan serta memenuhi kualifikasi maupun persyaratan minimum yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan, termasuk Pasal 20 dari Peraturan OJK No. 33/ POJK.04/2014.

Hingga akhir tahun 2024, Direksi terdiri dari:
Direktur Utama : Widarto
Wakil Direktur Utama : Sudarmo Tasmin
Direktur : Oey Alfred
Direktur : Djunaidi Nur
Direktur : Ravindran Veera Samy
Direktur : Murugaiah Periasamy
Direktur : Jason Indrian Winata
Direktur : Sugandhi

Tugas & Tanggung Jawab

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi bertugas memiliki tanggung Jawab untuk mengelola dan menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Direksi harus berpedoman pada Anggaran Dasar, keputusan RUPS Tahunan, Instruksi dan arahan Dewan Komisaris, hasil rapat Direksi, ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku serta nilai-nilai dan prinsip-prinsip GCG dengan selalu mengedepankan kepentingan Perseroan.

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Setiap Anggota Direksi:

- Presiden Direktur

Bertanggung jawab atas keseluruhan operasional Perseroan dan memastikan profitabilitas Perseroan.

- Wakil Presiden Direktur

Bertanggung jawab untuk membantu Presiden Direktur dalam kegiatan operasional sehari-hari Perseroan dan memastikan Perseroan menjalankan usahanya dengan baik serta mencapai tingkat keuntungan yang telah direncanakan sebelumnya.

C. Director

The Board of Directors of the Company is responsible for organizing the business and all operational activities of the Company on the basis of the Company's interests and in accordance with the established vision and mission. In addition, another scope of authority is that the Board of Directors can represent the Company in all matters or agreements that bind the Company with other parties and take actions deemed necessary related to management and ownership.

Board of Directors members are appointed and dismissed based on the decision made by shareholders in GMS. Until year-end of 2023, the Company's Board of Directors are consisting of 7 (seven) Directors.

Structure & Membership

The Company has 7 (seven) members of the Board of Directors, consisting of President director, Vice President director & directors, all of whom are professional business executives who have extensive experience in the relevant industry and meet the minimum qualifications and requirements set forth in the laws and regulations, including Article 20 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.

By the end of 2024, The Board of Director are consisting of:
President Director : Widarto
Vice President Director : Sudarmo Tasmin
Director : Oey Alfred
Director : Djunaidi Nur
Director : Ravindran Veerasamy
Director : Murugaiah Periasamy
Director : Jason Indrian Winata
Director : Sugandhi

Duties and Responsibilities

In accordance with the Company's Article of Association, Board of Director is responsible to manage and to operate management of the Company as well as to achieve its objectives and purposes. In carrying out his/her duties, every Board of Directors member shall be based on the Company's Article of Association, the resolutions of the Annual GMS, instruction and guidance from Board of Commissioners, the result of Board of Directors meeting, prevailing rules and regulations as well as GCG values and principles with always prioritizing the best interest of the company.

The Roles and Responsibilities of Each Member of the Board of Director:

- President Director

Responsible for the overall operations of the Company and ensure the profitability of the Company.

- Vise President Direktur

Responsible to assist the President Director in the Company's daily operations, and to ensure that the Company runs properly and achieve the targeted profit which is already planned previously.

- Direktur Produksi & Pemasaran Exspor

Bertanggung jawab mengarahkan fungsi produksi dan pemasaran ekspor untuk mendukung bisnis Perseroan dalam pencapaian visi, misi dan rencana bisnis strategisnya

- Direktur Perkebunan

Bertanggung jawab dalam mengarahkan pelaksanaan strategi dan kebijakan terkait Perkebunan, Good Agricultural Practice dan sustainability dalam rangka mendukung bisnis Tunas Baru Lampung menerapkan tata kelola yang terbaik dan berkelanjutan.

- Direktur Sumber Daya Manusia dan Perizinan serta Umum

Bertanggung jawab mengarahkan pelaksanaan strategi, kebijakan, dan program sumber daya manusia untuk membangun organisasi, sumber daya manusia dan Praktik berorganisasi dan Perijinan dan Umum yang efektif dalam mencapai tujuan Perseroan.

- Direktur Pemasaran Lokal

Bertanggung jawab mengarahkan fungsi pemasaran lokal untuk mendukung bisnis Perseroan dalam pencapaian visi, misi dan rencana bisnis strategisnya.

- Direktur Keuangan

Merencanakan, mengembangkan, dan mengontrol fungsi keuangan di Perseroan dalam memberikan informasi keuangan secara komprehensif dan tepat waktu untuk membantu Perseroan dalam proses pengambilan keputusan yang mendukung pencapaian target financial Perseroan.

- Production and Export Commercial Director

Responsible for directing the functions of Production and Export Commercial to support the Company business in achieving its vision, mission and strategic business plan.

- Plantation Director

Responsible for directing the implementation of strategies and policies related to Agronomy, Good Agricultural Practice and sustainability in order to support the Company business in implementing sustainable and best governance practices.

- Human Resources, License and General affairs Director

Responsible for directing the implementation of strategies, policies, and program related to human resources in order to develop the organization, workforce, and organizational practice as well as license and general affairs that are effective in achieving corporate goals.

- Local Commercial Director

Responsible to direct local marketing function to support the Company business in achieving its vision, mission and strategic business plan.

- Finance Director

Planning, developing and controlling the Finance function in the Company in order to supply the financial information comprehensively and right on time to assist the Company in the process of decision making to support the achievement of Company's financial goal.



Pedoman Kerja Dewan komisaris & Direksi

Board of Commissioners & Board of Directors Manual

A. Latar Belakang dan Tujuan Penyusunan Board Manual

Pengelolaan Perseroan Terbatas di Indonesia mengacu pada kerangka hukum paling tinggi yaitu Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Berdasarkan UU tersebut, Indonesia menganut sistem dual board (two-tier board) yaitu adanya pemisahan fungsi antara Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam hal ini, Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sedangkan Direksi berwenang dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan. Kebijakan terkait Pemisahan Dewan Komisaris & Direksi PT TBL Grup mengacu kepada regulasi tersebut sehingga Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan kewajibannya sesuai yang diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board Manual ini merupakan salah satu Pedoman Tata Kelola Perusahan (Code of Corporate Governance) yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Perseroan Terbatas dan peraturan lain yang terkait.

Tujuan penyusunan Board Manual adalah sebagai berikut:

- Menjadi pedoman tentang tugas, wewenang dan tanggungjawab masing-masing Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menerapkan asas-asas Good Corporate Governance - GCG yakni transparansi (transparency), akuntabilitas (accountability), tanggungjawab (responsibility), independensi (independent), dan kewajaran (fairness).
- Meningkatkan efisiensi dan efektifitas serta kualitas hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

B. Latar Belakang dan Tujuan Penyusunan Board

Board Manual ini menjadi pedoman pokok bagi pelaksanaan hubungan kerja antar Direksi, Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham PT Tunas Baru Lampung Tbk, yang meliputi tugas, tanggung jawab, wewenang, mekanisme rapat, pengambilan keputusan serta prinsip pengendalian dan pengawasan yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta Rapat Umum Pemegang Saham.

C. Referensi Peraturan Penyusunan Board Manual

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.

A. Background and Purpose of the Board Manual

The management of Limited Liability Companies in Indonesia refers to the highest legal framework, namely Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Based on the Law, Indonesia adopts a dual board system (two-tier board), namely the separation of functions between the Board of Commissioners and the Board of Directors. In this case, the Board of Commissioners performs supervisory and advisory functions to the Board of Directors while the Board of Directors is authorized and responsible for the management of the company. The policy related to the Separation of the Board of Commissioners & Directors of PT TBL Group refers to these regulations so that the Board of Commissioners and Directors carry out their obligations as mandated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

This Board Manual is one of the Code of Corporate Governance that refers to the Company's Articles of Association, the Limited Liability Company Law and other relevant regulations.

The purposes of the Board Manual are as follows:

- To guide the duties, authorities and responsibilities of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Implement the principles of Good Corporate Governance - GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.
- Improve the efficiency and effectiveness as well as the quality of the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

B. Scope of the Board Manual

This Board Manual is the main guideline for the implementation of working relationships between the Board of Directors, the Board of Commissioners and the General Meeting of Shareholders of PT Tunas Baru Lampung Tbk, which includes duties, responsibilities, authorities, meeting mechanisms, decision making and the principles of control and supervision carried out by the Board of Directors and the Board of Commissioners and the General Meeting of Shareholders.

C. **Regulatory References for the Preparation of the Board Manual**

- Law of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 on Limited Liability Companies.
- Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka.
- Peraturan OJK No.21/POJK/04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka.
- Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka.
- Anggaran Dasar Perseroan.

Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris

Dalam rangka memenuhi rekomendasi Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusaha Perseroan Terbuka dan Surat Edaran OJK No.32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka terkait penilaian serta indikator tata kelola Perseroan, maka Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri Direksi dan Dewan Komisaris yang digunakan dalam rangka penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris sebagai bentuk akuntabilitas Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Adapun penilaian tersebut meliputi:

- Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris.
- Penilaian Kinerja Direksi
- Penilaian Kinerja Presiden Direktur

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nominasi dan besarnya total jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh pemegang saham melalui RUPS, berdasarkan usulan yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dalam mengusulkan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi terlebih dahulu melakukan kajian menyeluruh atas tugas, beban kerja, tanggung jawab dan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan rencana kegiatan usaha Perseroan di tahun mendatang, serta pencapaian di tahun sebelumnya.

Struktur remunerasi terdiri dari komponen tetap dan tidak tetap. Komponen tetap mencakup gaji pokok, serta tunjangan tetap sesuai dengan praktik yang berlaku umum dan ketentuan peraturan terkait. Komponen tidak tetap, seperti bonus, ditentukan berdasarkan kinerja Perseroan serta individu.

Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi & Komisaris

PT TBL Grup meyakini bahwa keragaman keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan sangat diperlukan untuk efektivitas tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengurusan Perseroan oleh Direksi dengan tidak mengenal perbedaan gender. Dewan Komisaris dan

- Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 32/POJK.04/2014 on the Plan and Organization of General Meeting of Shareholders of Public Companies.
- OJK Regulation No.21/POJK/04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines.
- OJK Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for the Governance of Public Companies.
- Articles of Association of the Company.

Policy Of Performance Assessment Board of Commissioners and Directors

To fulfillthe recommendations of OJK Regulation No.21/ POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines and OJK Circular Letter No.32/ SEJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines related to the assessment and indicators of corporate governance, the Company has a self-assessment policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners which is used in order to assess the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners as a form of accountability of the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities. The assessment includes:

- Procedures for the Implementation of Performance Assessment of the Board of Commissioners
- Performance Assessment of the Board of Directors
- Performance Assessment of the President Director

Nomination and Remuneration for The BOC and BOD

The nomination and total remunerations for the BOC and BOD are approved by the shareholders at the GMS, based on the proposal submitted by the NRC.

In proposing the nominations and remunerations for the BOC and BOD, the NRC conducts a thorough review of the duties, workloads, responsibilities and performance of the BOC and BOD members against the Company's plan for the following year, as well as their achievements in the previous year.

The remuneration structure consists of fixed and variable components. The fixed components comprise mainly the base salary and fixed allowance in line with local market practices and regulatory requirements. The variable components, such as bonuses, are determined based on the Company's performance as well as the individual performance.

Policy on Board of Directors & Commissioners Training

PT TBL Group believes that diversity of expertise, experience, and educational background is indispensable for the effectiveness of the Board of Commissioners' supervisory duties and the Company management by the Board of Directors regardless of the gender differences. The Board of Commissioners and

Direksi PT TBL Grup yang ditunjuk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan usulan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya, memiliki komposisi yang cukup beragam, baik berdasarkan usia, latar belakang pendidikan, keahlian serta pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Perseroan berupaya untuk menjaga bauran keahlian dan pengalaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup di antaranya bidang pertambangan, keuangan, sosial, politik, hukum, tata kelola, sumber daya manusia, dan ekonomi. Identifikasi keahlian Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan latar belakang pendidikan, pengalaman kerja serta pelatihan yang pernah diikuti. PT TBL Grup juga berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi, baik melalui Pelatihan, Workshop serta kegiatan lainnya yang relevan bagi peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi.

Kriteria/Persyaratan Dewan Komisaris dan Direksi

Kriteria Calon anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan formal dan persyaratan materiil untuk dapat diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris PT. Tunas Baru Lampung Tbk mengacu pada peraturan No. 33/POJK.04/2014. Persyaratan Formal calon anggota Dewan Komisaris, yaitu:

1. Orang perseorangan
2. Cakap melakukan perbuatan hukum
3. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan
4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan /Perum dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan; dan
5. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.

Selain harus memenuhi persyaratan formal, calon anggota Dewan Komisaris juga harus memenuhi persyaratan materiil, yaitu:

1. Integritas
2. Dedikasi
3. Memahami masalah-masalah manajemen Perseroan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen
4. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Persero/ Forum dimana yang bersangkutan dicalonkan; dan
5. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

Sedangkan Calon Direksi harus memenuhi persyaratan formal dan persyaratan materiil untuk dapat diangkat menjadi anggota Direksi PT Tunas Baru Lampung Tbk yang mengacu pada peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

and the Board of Directors of PT TBL Group, which are appointed by the resolution of the General Meeting of Shareholders based on the proposal of Series A Dwiwarna Shareholders or its attorney, have a quite diverse composition, both based on age, educational background, expertise and experience needed in carrying out their duties and responsibilities.

The Company gives its best efforts to maintain the diversity of expertise and experience of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in, among others, mining, finance, social, politics, law, governance, human resources, and economic sectors. The identification of the expertise of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on educational background, work experience, and training. PT TBL Group is also committed to improving the competence of the Board of Commissioners and Board of Directors, both through training, workshops and other activities relevant to improving the competence of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Criteria/Requirements for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Criteria Candidates for members of the Board of Commissioners must meet the formal and material requirements to be appointed as members of the Board of Commissioners of PT Tunas Baru Lampung Tbk. Referring to regulation No. 33/POJK.04/2024. The formal requirements for candidates for members of the Board of Commissioners are:

1. An individual;
2. Proficient in performing legal actions;
3. Never been declared bankrupt within five years before candidacy;
4. Never been a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners/Supervisory Board who is found guilty of causing a Company Public Corporation (Perum) to be declared bankrupt within five years before candidacy; and
5. Never been punished for committing a criminal act that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector within five years before candidacy.

In addition to meeting formal requirements, prospective members of the Board of Commissioners must also meet the material requirements, namely:

1. Integrity
2. Dedication
3. Understand the Company's management issues related to one of the management functions
4. Have sufficient knowledge in the business of Persero/Forum where the concerned is nominated; and
5. Can provide sufficient time to carry out the duties

Meanwhile, Prospective members of the Board of Directors must meet formal and material requirements to be appointed as members of the Board of directors of PT Tunas Baru Lampung Tbk, which refers to OJK regulation No. 33/PJOK.04/2014.

Persyaratan formal anggota Direksi PT Tunas Baru Lampung Tbk antara lain Direksi Perseroan adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan pernah:

1. Dinyatakan pailit
2. Menjadi Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu BUMN dan/atau Perseroan dinyatakan pailit; dan
3. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara, BUMN, Perseroan, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Selain harus memenuhi persyaratan formal, calon anggota Direksi juga harus memenuhi persyaratan materiil, yaitu:

1. Keahlian
2. Integritas
3. Kepemimpinan
4. Pengalaman
5. Jujur
6. Perilaku yang baik; dan
7. Dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perseroan.

Pengelolaan Konflik Kepentingan

Perseroan selalu mengupayakan tidak terjadi benturan kepentingan yang dilakukan Dewan Komisaris maupun Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Untuk meminimalisasi terjadinya benturan kepentingan, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah menandatangani Pernyataan Komitmen/Fakta Integritas Anggota. Salah satu butir yang tercantum adalah komitmen untuk selalu menjaga integritas dan menghindari benturan kepentingan yang berpengaruh pada aktivitas fungsi pengelolaan dan pengawasan operasional PT. Tunas Baru Lampung Tbk.

Kebijakan Komunikasi Dengan Pemegang Saham atau Investor

Pendahuluan

Komunikasi merupakan kunci utama bagi PT. Tunas Baru Lampung, Tbk (“Perseroan”). Terutama komunikasi dengan pemegang saham, investor, dan/atau komunitas pasar modal, adapun komunikasi bertujuan mendapatkan perkembangan informasi yang bijaksana serta efektif.

Komitmen perseroan dalam Mengimplementasikan komunikasi dua arah dengan pemegang saham, investor, dan/atau komunitas pasar modal serta kepada para pemangku kepentingan Perseroan diantaranya Tata Kelola Perseroan yang Baik yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran untuk memaksimalkan nilai Perseroan, meningkatkan kinerja dan kontribusi Perseroan serta menjaga keberlanjutan Perseroan.

Formal requirements of the Board of Directors of State-owned Enterprises as an individual who is capable to perform legal actions, unless within five years before the appointment has ever:

1. Been declared bankrupt
2. Become a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners/Supervisory Board who is found guilty of causing an SOE and/or a Company to be declared bankrupt; and
3. Been punished for committing a criminal action that is detrimental to state finances, SOE, Company, and/or related to the financial sector

In addition to meeting formal requirements, prospective members of the Board of Directors must also meet the material requirements, namely:

1. Expertise
2. Integrity
3. Leadership
4. Experience
5. Honest
6. Good behavior; and
7. High dedication to advancing and developing the Company.

Conflict of Interest Management

The Company always strives to avoid conflicts of interest by the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities. To minimize conflict of interest, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors have signed a Statement of Commitment/Member Integrity Pact. One of the items listed is the commitment to always maintaining integrity and avoiding conflicts of interest that affect the activities of the operational management and supervision functions of PT. Tunas Baru Lampung Tbk.

Policy of Communication With Shareholders Or Investors

Introduction

Communication is the main key for PT Tunas Baru Lampung, Tbk (the "Company"). Especially communication with shareholders, investors, and/or the capital market community, as communication aims to obtain information developments that are wise and effective.

The Company's commitment in implementing two-way communication with shareholders, investors, and/or the capital market community and also to the Company's stakeholders including Good Corporate Governance (GCG), namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness to maximize company value, improve company performance and contribution and also maintain company sustainability.

Kebijakan Umum
Komunikasi dengan pemegang saham, investor, dan/atau komunitas investasi dilakukan sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Kebijakan perlakuan adil terhadap pemegang saham adalah prinsip yang penting dalam tata kelola perusahaan (corporate governance). Tujuannya adalah memastikan bahwa semua pemegang saham diperlakukan secara adil dan setara, tanpa diskriminasi atau pilih kasih.

Sesuai dengan keterbukaan informasi, Perseroan senantiasa akan menyampaikan Informasi yang berkaitan dengan kejadian, peristiwa, atau fakta yang dapat mempengaruhi harga saham Perseroan dan/atau keputusan pemegang saham atau investor Perseroan (“Informasi Material”) kepada Publik atau Media setelah perseroan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan Indonesia ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia ("BEI"), sesuai dengan peraturan pasar modal.

Perseroan senantiasa akan memberikan informasi eksklusif kepada media, pemegang saham, atau investor, yang mengandung Informasi Material yang belum diungkapkan kepada publik bertujuan menjaga kerahasiaan (privasi) para pemegang saham serta menghindari adanya pengungkapan secara selektif dan potensi pelanggaran peraturan keterbukaan informasi.

Keterbukaan Informasi
Perseroan telah menunjuk 1 (satu) orang atau lebih yang berwenang untuk menyebarkan informasi kepada para pemangku kepentingan, para pemegang saham, atau investor. Perseroan senantiasa memberikan keterbukaan informasi, baik yang bersifat material/nonmaterial dan transparansi dengan mengacu perundang undangan dan peraturan yang berlaku.
Informasi terjadinya suatu peristiwa yang dapat mempengaruhi keputusan pemegang saham. Sebagai Perseroan yang konsisten taat pada ketentuan OJK dan BEI tentang Keterbukaan Informasi kepada Publik, Perseroan menyampaikan informasi kepada OJK maupun BEI sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Media Komunikasi
Komunikasi kepada pemegang saham, investor, komunitas investasi, dan/atau media dilakukan melalui:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
RUPS adalah media komunikasi yang memberikan kesempatan bagi para pemegang saham untuk berinteraksi secara langsung dengan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta merupakan forum pengambilan keputusan penting yang berkaitan dengan investasi para pemegang saham yang akan memengaruhi kebijakan operasional Perseroan di mana Direksi dan Dewan Komisaris akan melaporkan keuangan dan keadaan Perseroan kepada para pemegang saham.RUPS wajib diadakan oleh Perseroan setiap tahun paling lambat enam bulan setelah tahun buku terakhir.

General Policy
Communication with shareholders, investors, and/or the investment community is conducted in accordance with applicable laws and regulations. The policy of fair treatment of shareholders is an important principle of corporate governance. The aim is to ensure that all shareholders are treated fairly and equally, without discrimination or favour.

In accordance with information transparency, the Company will always submit information relating to events, occurrences, or facts that may affect the Company's share price and/or the decision of the Company's shareholders or investors ("Material Information") to the Public or Media after the Company has submitted it to the Indonesian Financial Services Authority ("IFSA") and the Indonesia Stock Exchange ("IDX"), in accordance with capital market regulations.

The Company will always provide exclusive information to the media, shareholders, or investors, which contains Material Information that has not been disclosed to the public in order to maintain the confidentiality (privacy) of shareholders and avoid selective disclosure and potential violations of information disclosure regulations.

Information Transparency
The Company has appointed 1 (one) or more persons authorized to disseminate information to stakeholders, shareholders, or investors. The Company always provides information Transparency, both material/nonmaterial and transparency with reference to the prevailing laws and regulations.

Information on the occurrence of an event that may affect the decision of shareholders. As a Company that consistently complies with IFSA and IDX regulations regarding Information Disclosure to the Public, the Company submits information to IFSA and IDX in accordance with applicable regulations.

Communication Media
Communication to shareholders, investors, investment community, and/or media is conducted through:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)
The GMS is a communication medium that provides an opportunity for shareholders to interact directly with the Company's Board of Directors and Board of Commissioners and also is a forum for making important decisions relating to shareholders' investments that will affect the Company's operational policies where the Board of Directors and Board of Commissioners will report the company's finances and circumstances to the shareholders. GMS must be held by the Company every year at the latest six months after the last fiscal year.

2. Laporan Tahunan
Laporan Tahunan adalah suatu dokumen dalam bentuk laporan yang wajib diterbitkan berdasarkan peraturan di bidang pasar modal. Laporan Tahunan berisi informasi terkait Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Pertanggungjawaban Direksi, Profil Perseroan, Ikhtisar Keuangan, Analisa dan Pembahasan Manajemen, Tata Kelola Perseroan dan Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit.

3. Laporan Keuangan dan Interim
Laporan keuangan adalah dokumen laporan yang berisi informasi mengenai kondisi keuangan dan kinerja usaha Perseroan yang disampaikan secara berkala dan dapat diakses oleh pemegang saham dan investor.

4. Paparan Publik
Paparan Publik adalah media komunikasi antara pihak manajemen Perseroan dengan publik (termasuk investor, manajer investasi dan media) yang dapat di akses melalu website resmi perseroan.

5. Event yang diadakan oleh Bursa
Perseroan turut ambil bagian dalam setiap event yang diadakan oleh bursa, seperti Investor Summit atau Public Expose Marathon.

6. Pertemuan dengan Analis
Perseroan dapat menyelenggarakan pertemuan dengan analis sewaktu-waktu jika dibutuhkan. Pertemuan tersebut menjadi sarana pertukaran informasi mengenai perkembangan Perseroan, termasuk gambaran bisnis secara umum, aktivitas terbaru, dan kinerja keuangan. Seluruh informasi yang disampaikan melalui Offline maupun Melalui Situs Web Perseroan.

7. Komunikasi dengan Media Massa dan Siaran Pers
Siaran pers dilakukan Perseroan dengan beberapa cara, seperti wawancara atau jumpa pers. Siaran pers dilakukan Perseroan setelah dilaporkan kepada otoritas pasar modal sebelum didistribusikan kepada media, bertujuan menyebarkan informasi seacara luas kepada public sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

8. Situs Resmi Perseroan
Situs resmi Perseroan beralamat di www.tunasbarulampung.com dan memuat informasi secara berkala tentang media komunikasi untuk komunitas investasi berupa buletin-elektronik. Soft copy media komunikasi ini tersedia dan dapat diunduh di situs resmi Perseroan dan menerbitkan laporan tahunan dan informasi lainnya. Informasi tersebut dicantumkan pada situs resmi Perseroan setidaknya selama lima tahun. Informasi pada situs resmi Perseroan akan dikaji dan diperbarui secara berkala.

9. Pertanyaan Pemegang Saham
Pemegang saham dapat menyampaikan usulan/informasi atau pertanyaan terkait kepemilikan sahamnya kepada Sekretaris Perseroan atau bagian lain yang berwenang juga bisa di akses melalui situs web Perseroan (www.tunasbarulampung.com)

2. Annual Report
The Annual Report is a document in the form of a report that must be published based on regulations in the capital market. The Annual Report contains information related to the Board of Commissioners Supervisory Report, Board of Directors Accountability Report, Company Profile, Financial Highlights, Management Discussion and Analysis, Corporate Governance and Audited Annual Financial Statements.

3. Financial and Interim Report
Financial report is a report document that contains information about the Company's financial condition and business performance which is submitted periodically and can be accessed by shareholders and investors.

4. Public Expose
Public Expose is a communication medium between the Company's management and the public (including investors, investment managers and the media) which can be accessed through the Company's official website.

5. Events organized by the Stock Exchange
The Company takes part in every event organized by the stock exchange, such as Investor Summit or Public Expose Marathon.

6. Analyst Meeting
The Company can organize meetings with analysts at any time if needed. The meeting is a means of exchanging information about the Company's development, including general business overview, recent activities, and financial performance. All information conveyed through Offline and through the Company's Website

7. Communication with Mass Media and Press Release
Press releases are conducted by the Company in several ways, such as interviews or press conferences. Press releases are conducted by the Company after being reported to the capital market authority before being distributed to the media, aiming to disseminate information widely to the public in accordance with applicable laws.

8. Official Website of the Company
The Company's official website is www.tunasbarulampung.com and contains periodic information on communication media for the investment community in the form of electronic newsletters. Soft copies of this communication media are available for download on the Company's official website and publish annual reports and other information. The information is posted on the Company's official website for at least five years. The information on the Company's official website will be reviewed and updated regularly.

9. Shareholder Enquiries
Shareholders can submit proposals/information or questions related to their share ownership to the Corporate Secretary or other authorized departments can also be accessed through the Company's website (www.tunasbarulampung.com).

10. Akses Email
Perseroan menyediakan akses bagi pemegang saham, investor, komunitas investasi, dan/atau media untuk berkomunikasi melalui alamat email:corsec@sungaibudi.com

Juru Bicara
Perseroan memberikan wewenang untuk menjadi juru bicara resmi Perseroan adalah Direktur Utama, anggota Direksi lainnya sesuai bidang yang berada di bawah tanggung jawabnya, atau Sekretaris Perseroan (Corporate Secretary) untuk berbicara atas nama Perseroan dan/atau untuk menanggapi pertanyaan-pertanyaan spesifik dari pemegang saham dan/atau Investor sesuai dengan keadaan terkait. Selain Karyawan yang diberikan wewenang oleh perseroan maka tidak berhak untuk berbicara dengan para pemegang saham, investor, analis, atau media, terkecuali Karyawan secara khusus diminta oleh salah satu juru bicara resmi.

Penutup
Kebijakan menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan, baik di dalam maupun di luar Perseroan.

Kebijakan Anti Korupsi

Dalam menjalankan bisnis yang bersih dan menghindari segala bentuk kecurangan, secara berkesinambungan TBL Grup meningkatkan pemahaman anti korupsi bagi seluruh warga TBL Grup, termasuk anggota Direksi dan komisaris. TBL Grup berkomitmen dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung program pemerintah Indonesia. Untuk memastikan kegiatan dan usaha Perseroan terlindungi dari tindakan yang dapat merugikan Perseroan.

Perseroan menetapkan Kebijakan Anti Korupsi dan Anti-Fraud, penerapan kebijakan antikorupsi dan antifraud ini bertujuan untuk mencegah kerugian baik berwujud maupun tidak berwujud, meningkatkan kepatuhan, kedisiplinan dan etika Perseroan di hadapan hukum dalam perkembangan kegiatan operasional Perseroan sehari-hari yang berhubungan dengan pihak ketiga, rekanan pekerjaan dan instansi pemerintah Kebijakan ini berlaku untuk semua tindakan yang diambil oleh Dewan Komisaris, direksi dan seluruh karyawan Perseroan baik di kantor pusat maupun kantor operasional Perseroan.

10. Email Access
The Company provides access for shareholders, investors, investment community, and/or media to communicate via email: corsec@sungaibudi.com

Spokesperson
The Company authorizes the President Director, other members of the Board of Directors in accordance with the areas under their responsibility, or the Corporate Secretary to speak on behalf of the Company and/or to respond to specific questions from shareholders and/or investors in accordance with the relevant circumstances. Employees other than those authorized by the Company are not entitled to speak to shareholders, investors, analysts or the media, unless specifically requested by one of the official spokespersons.

Closure
Policy Adjusts to the needs and developments, both inside and outside the Company.

Anti-Corruption Policy

In conducting a clean business and avoiding all forms of fraud, TBL Group continuously improves the understanding of anti-corruption for all TBL Group members, including members of the Board of Directors and Commissioners. TBL Group is committed and complies with the prevailing laws and regulations and supports the Indonesian government programs. To ensure that the Company's activities and business are protected from actions that may harm the Company.

The Company has established an Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy, the implementation of this anti-corruption and anti-fraud policy aims to prevent losses both tangible and intangible, improve compliance, discipline and corporate ethics in the face of the law in the development of the company's daily operational activities related to third parties, work partners and government agencies. This policy applies to all actions taken by the Board of Commissioner, Directors and all employees of the Company both at the head office and operational offices of the Company.





E.2. Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan Terkait Keuangan Berkelanjutan

E. 2. *Competency Development Related to Sustainable Finance*

TBL Grup telah melaksanakan pelatihan yang berkaitan dengan keberlanjutan kepada personil yang relevan, untuk meningkatkan kompetensi terkait keberlanjutan.

TBL Group has carried out training related to sustainability to relevant personnel to improve competence related to sustainability

No	Tanggal *Date*	Pendidikan & Pelatihan *Training & Workshop*	Pelaksana *Organized by*
		Tahun 2023 - Year 2023	
1.	Jum'at, 26 Mei 2023 *Friday, May 26, 2023*	EXECUTIVE BRIEFING "Consolidation of RSPOSC Certification" how & what to do following the consolidation Process. *EXECUTIVE BRIEFING "Consolidation of RSPOSC Certification" how & what to do following the consolidation Process.*	Intertek SAI Global
2.	22 Mei – 05 Juni 2023 *Friday, May 26, 2023*	Pelatihan Ahli K3 Umum *General OHS Expert Training*	PT Sertifikasi Kompetensi Mandiri
3.	Selasa, 6 Juni 2023 *Tuesday, June 6, 2023*	ISPO Beyond Compliance-Dalam Perspektif Pelaku Usaha (Perusahaan & Pekebun) *ISPO Beyond Compliance-In the Perspective of Business Actors (Companies & Planters)*	LPP Agro Nusantara
4.	Kamis, 27 Juli 2023 *Thursday, July 27, 2023*	Webinar "Peluang Perdagangan Karbon Dalam Upaya Dekarbonisasi" *Webinar "Carbon Trading Opportunities in Decarbonization Efforts"*	OJK Institut
5.	Senin, 14 Agustus 2023 *Monday, August 14, 2023*	Webinar "Advokasi Sawit Dan Peluncuran Buku Mitos Vs Fakta Sawit Edisi 4 Dengan Tema: Industri Minyak Sawit Indonesia Dalam Isu Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Global" *Webinar "Palm Oil Advocacy and Book Launch of Myths Vs Facts on Palm Oil 4th Edition with the Theme: Indonesian Palm Oil Industry in Global Socio-Economic and Environmental Issues"*	Majalah Sawit Indonesia
6.	Selasa, 6 Juni 2023 *Tuesday, June 6, 2023*	Online Learning Seri #20: Gas Rumah Kaca dan Dekarbonisasi di Industri Kelapa Sawit *Online Learning Series #20: Greenhouse Gases and Decarbonization in the Palm Oil Industry*	Asia Institute of Knowledge (AiKnow)
7.	Jumat, 13 Oktober 2023 *Friday, October 13, 2023*	Sosialisasi Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon Indonesia. *Socialization of Carbon Trading through the Indonesian Carbon Exchange.*	IDX Carbon
8.	Jumat, 27 Oktober 2023 *Friday, October 27, 2023*	Carbon Talkshow Sesi 2: Indonesia Carbon Trading; Kenali Konsep Dasarnya. *Carbon Talkshow Session 2: Indonesia Carbon Trading; Get to Know the Basic Concept.*	Mutu Institute

No	Tanggal *Date*	Pendidikan & Pelatihan *Training & Workshop*	Pelaksana *Organized by*
9.	Jumat, 03 November 2023 *Friday, November 03, 2023*	Online Learning Seri #20: Gas Rumah Kaca dan Dekarbonisasi di Industri Kelapa Sawit. *Online Learning Series #20: Greenhouse Gases and Decarbonization in the Palm Oil Industry.*	Asia Institute of Knowledge (Ai Know)
10.	Jumat, 27 Oktober 2023 *Friday, October 27, 2023*	Carbon Talkshow Sesi 3: Proses Validasi Dan Verifikasi Gas Rumah Kaca Skema Nilai Ekonomi Karbon. *Carbon Talkshow Session 3: Greenhouse Gas Validation and Verification Process Carbon Economic through Value Scheme.*	Mutu Institute
11.	Senin, 04 Desember 2023 *Monday, Decemeber 04, 2023*	Seminar Pengenalan Dasar Standar RSPO Supply Chain. *RSPO Supply Chain Certification Standard Basic and Introduction Seminar.*	BM Certification
		Tahun 2024 - Year 2024	
1.	Rabu, 7 Februari 2024 *Wednesday, February 7, 2024*	Webinar "Dasar-dasar K3 untuk Industri Sawit" *Webinar "OHS Basics for the Palm Oil Industry"*	PT TSI International
2.	Rabu, 19 Juni 2024 *Wednesday, June 19, 2024*	Workshop Tata Kelola dan Restorasi Ekosistem Gambut *Workshop on Peatland Ecosystem Governance and Restoration*	Kementrian Lingkungan & Kehutanan
3.	Kamis, 27 Jui 2024 *Thursday, June 27, 2024*	Webinar Peranan UKM dalam Kebijakan Hilirisasi Sawit *Webinar "The Role of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Palm Downstreaming Policy"*	Majalah Sawit Indonesia
4.	Jumat, 27 Oktober 2023 *Friday, October 27, 2023*	Webinar "Inovasi Pengelolaan Limbah B3 & Non B3 melalui pendekatan Teknoekonomi menuju Zero Waste" *Webinar "Hazardous & Non-Hazardous Waste Management Innovation through Techno-economic approach towards Zero Waste"*	Kementrian Lingkungan & Kehutanan
5.	Selasa-Rabu, 13-14 Agustus 2024 *Tuesday - Wednesday, August 13-14 2024*	Pelatihan Pemantauan Deforestasi Dan Perhitungan GRK *Training on Deforestation Monitoring and GHG Calculation*	GAPKI
6.	Kamis, 5 September 2024 *Thursday, September 5, 2024*	Webinar "EUDR" *Webinar "EUDR"*	SGS Certification
7.	Selasa, 17 September 2024 *Tuesday, September 17, 2024*	Webinar "Mengupas Persyaratan Legalitas Dalam EUDR" *Webinar "Exploring the Legality Requirements in EUDR"*	Daemeter
8.	Rabu, 25 September 2024 *Wednesday, September 25, 2024*	Webinar "Praktik Terbaik Pemanfaatan TanKos sebagai Biochar untuk Amelioran" *Webinar "Best Practice of Utilisation of Empty Bunches as Biochar for Ameliorants"*	Guthrie Internasional Pratama Indonesia
9.	Kamis, 26 September 2024 *Thursday, September 26, 2024*	Webinar "Peran Pelaku Usaha & Aspek Hukum dalam Pengembangan Proyek Karbon di Indonesia" *Webinar "The Role of Business & Legal Aspects in the Development of Carbon Projects in Indonesia"*	IDX

No	Tanggal *Date*	Pendidikan & Pelatihan *Training & Workshop*	Pelaksana *Organized by*
10.	Kamis, 28 September 2024 *Thursday, September 28, 2024*	Webinar Mengenal SPEI "Mengubah Beban Emisi Menjadi Insentif" *Webinar Getting to know SPEI 'Turning Emission Burdens into Incentives'*	Mutu Institute
11.	Kamis, 17 Oktober 2024 *Thursday, October 17, 2024*	Webinar "Perdagangan Karbon & Dampaknya terhadap Perekonomian Indonesia" *Webinar "Carbon Trading & His Effect on Indonesian's Economy*	OJK
12.	Jum'at, 18 November 2024 *Friday, November 18, 2024*	Webinar Carbon Trading "SRN: from Action to Data. Bagaimana Proses Aksi Mitigasi dapat Masuk ke Sistem SRN" *Webinar Carbon Trading "SRN: from Action to Data How Mitigation Actions are Processed into the SRN System"*	Mutu Institute
13	Senin, 16 Desember 2024 *Monday, December 16, 2024*	Sustainability Talk *Sustainability Talk*	PT TSI International





E.3.. Penilaian Risiko Atas Penerapan Berkelanjutan

E.3. Risk Assessment of Sustainable Implementation

Perseroan berkomitmen membangun sistem dan proses manajemen risiko Perseroan secara menyeluruh, untuk memastikan tujuan strategis dan tanggung jawab tata kelola Perseroan terpenuhi. Perseroan memandang manajemen risiko sebagai bagian integral dari praktik manajemen yang baik dan tata kelola Perseroan yang efektif, untuk memastikan setiap keputusan yang di buat telah diperhitungkan informasi yang cukup mengenai risiko maupun peluang.

Selama tahun 2024, Perseroan mampu mengelola dengan baik setiap risiko yang dihadapi, sehingga dapat melindungi Perseroan dari risiko signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perseroan.

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko
Setiap unit bisnis Perseroan dan fungsi pendukungnya bertanggung jawab melaksanakan manajemen risiko. Pengelolaan risiko berada di bawah tanggung jawab beberapa organ Perseroan, antara lain Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko serta Tim Keberlanjutan.

Komite Manajemen Risiko bertugas mendiskusikan dan melaporkan berbagai bentuk risiko dari unit usaha serta langkah-langkah pengendaliannya kepada Direksi. Komite Manajemen Risiko bertemu dan memberikan laporan secara triwulan, sebagai sarana memantau status risiko dan mengambil tindakan mitigasi yang cepat apabila diperlukan. Bersama dengan Audit Internal serta keterlibatan aktif Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab atas pelaksanaan sistem pengelolaan risiko.

Proses Manajemen Risiko
Proses manajemen risiko adalah cara sistematis membangun konteks sehingga setiap pemilik risiko dan subordinat dapat mengindentifikasi, menganalisis, mengevaluasi dan mengelola risikonya. Secara bersamaan mereka membangun komunikasi dan berkonsultasi dengan pemangku kepentingan, serta terus memonitor dan meninjau keseluruhan proses.

Proses manajemen risiko yang berlangsung di Perseroan meliputi empat tahap berbeda namun saling terkait:

The company is committed to building a comprehensive corporate risk management system and process, to ensure that the strategic objectives and responsibilities of corporate governance are met. The company views risk management as an integral part of good management practices and effective corporate governance to ensure that every decision made has taken into account sufficient information about risks and opportunities.

During 2024, The Company was able to manage every risk faced well, so that it could protect the Company from significant risks that could hinder the achievement of the Company's objectives.

Overview of the Risk Management System
Each of the Company's business units and their supporting functions are responsible for carrying out risk management. Risk management is responsible for several corporate organs, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Nomination, Remuneration Committee, Risk Management Committee, and Sustainability Team.

The Risk Management Committee is tasked with discussing and reporting various forms of risk from business units and their control measures to the Board of Directors. The Risk Management Committee meets and provides reports quarterly to monitor risk status and take prompt mitigation actions if necessary. Together with Internal Audit and the active involvement of the Risk Management Committee, they are responsible for implementing the risk management system.

Risk Management Process
The risk management process is a systematic way of building context so that each risk and subordinate owner can identify, analyze, evaluate and manage the risks. Simultaneously they build communication and consult with stakeholders and continue to monitor and review the entire process.

The risk management process that takes place at Company includes four different but interrelated stages:

- Lingkungan risiko yang terdiri dari dua fase: komunikasi & konsultasi; dan menentukan konteks;

- Penilaian risiko yang mengandung tiga fase: identifikasi risiko, analisis risiko, dan evaluasi risiko;
- Perlakuan risiko berarti memilih satu atau lebih pilihan untuk memodifikasi risiko termasuk aspek biaya dan pertimbangan sumber daya lainnya;
- Monitoring dan review: pemantauan terus menerus dan mengkaji profil risiko penting untuk menjaga efektivitas dan kesesuaian profil manajemen risiko Perseroan, termasuk mengidentifikasi risiko baru dan rencana penanganannya.

Manajemen Risiko

Perseroan memahami sejalan dengan pertumbuhan Perseroan, Kinerja Operasional dan keuangan rentan terhadap berbagai Risiko. Oleh karena itu, Praktik manajemen Risiko yang didasarkan pada prinsip kehati–hatian telah menjadi suatu keharusan untuk memastikan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

Perseroan telah mengidentifikasi Risiko–Risiko yang ada serta langkah–langkah yang perlu diambil untuk meminimalkan dampak yang timbul oleh Risiko tersebut. Perseroan menganalisa beberapa Risiko Usaha yang dihadapi Perseroan di dalam menjalankan bisnisnya diantaranya sebagai berikut:

- Risiko Fluktuasi Harga Pasar terhadapProduk yang Dihasilkan Perseroan
  Penetapan harga produk yang dihasilkan oleh Perseroan, terutama untuk produk-produk turunan kelapa sawit dan kelapa hibrida, ditentukan berdasarkan harga pasar dunia. Harga pasar dunia ini didasarkan pada perubahan tingkat produksi industri dunia, permintaan dunia dan keadaan perekonomian dunia secara keseluruhan yang selalu berfluktuasi sesuai dengan siklusnya. Dengan berfluktuasinya harga pasar dunia akan mempengaruhi juga harga produk Perseroan, dan pada akhirnya mempengaruhi pendapatan Perseroan.

- Risiko Pengadaan Bahan Baku
  Perseroan memperoleh sebagian bahan baku untuk pabrik-pabriknya dari perkebunan Perseroan dan Anak Perseroan, termasuk perkebunan Plasma dan sebagian lagi melalui pembelian dari pihak ketiga. Seperti halnya tanaman-tanaman lainnya, hasil tanaman perkebunan kelapa sawit Perseroan dan Anak Perseroan, yang merupakan bahan baku Industri Minyak Goreng serta produk turunan kelapa sawit dan kelapa hibrida, mempunyai siklus panen dan dipengaruhi oleh iklim, sehingga tingkat produksi perkebunan kelapa sawit Perseroan dan Anak Perseroan selalu berfluktuasi dari tahun ke tahun. Pada saat-saat tertentu, produksi perkebunan kelapa sawit Perseroan dan Anak Perseroan bisa menurun atau meningkat secara signifikan. Jika produksi perkebunan kelapa sawit Perseroan dan Anak Perseroan mengalami penurunan, Perseroan

- Risk environment consists of two phases: communication & consultation; and determining the context;
- Risk assessment consists of three phases: risk identification, risk analysis, and risk evaluation.
- Risk treatment means selecting one or more options for modifying risks, including funding and consideration of other resources
- Monitoring and review: continuous monitoring and reviewing of risk profiles is important to maintain the effectiveness and appropriateness of Company's risk management profiles, including more specifically, risk treatment plans, risk assessments and to identify emerging risks.

Risk Management

The Company understands that in line with the Company's growth, its operational and financial performances are susceptible to various risks. Therefore, risk management practices based on prudent principles have increasingly become a necessity to ensure healthy and sustainable growth.

The Company has identified the risk that is susceptible as well as formulated steps that would need to be taken to minimize the impact of the risks. The Company analyzes several Business Risks faced by the Company in running its business, including the following:

- Risk of Market Price Fluctuation to the Product the Company Produces
  The Pricing policy on the Company's products, especially on by-products of Oil Palm and Hybrid Coconut, depends on the global price. The global price is based on the change in world production level, world demand, and world economic condition, which always fluctuate in their cycles. This fluctuation in global prices will influence the Company's product price and influence the Company's profit.

- Risk of Raw Material Supply
  The Company's acquired its raw material supply for its mills from its Plantation and its subsidiaries, including Plasma Plantation, and the others were supplied from the third parties purchased. Like the other plantation, the output of the company's Plantation and its subsidiaries, which become the raw material of the Cooking Oil Industry and derivatives of Oil Palm and Hybrid Coconut, has the harvest cycles and is influenced by the climate; therefore, the production of the Company's Plantation and its subsidiaries always fluctuate from years to years. At a certain time, Oil Palm production of the Company's and subsidiaries' Plantations can have a drastic significant of decrement or increment. If the production decreases, The Company may have difficulty providing the raw material. A similar situation can exist in purchasing raw material or less

dimungkinkan menghadapi kesulitan pengadaan bahan baku. Tidak tertutup pula kemungkinan di masa mendatang Perseroan kesulitan melakukan pembelian bahan baku atau bahan baku yang diperolehnya kurang memenuhi kebutuhan. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat produksi Perseroan dan pada akhirnya mempengaruhi pendapatan Perseroan.

less raw material to achieve capacity in the future. This matter influences the TBL production level and the Company's income.

- Risiko Persaingan Usaha
  Dewasa ini di Indonesia terdapat ratusan Perseroan perkebunan dan pabrik pengolahan CPO dan Minyak Goreng. Minyak Goreng, terutama yang dalam bentuk curah, tidak saja diproduksi oleh Perseroan besar tetapi juga oleh banyak Perseroan kecil. Hal ini membuat persaingan usaha menjadi ketat sehingga tidak tertutup kemungkinan pangsa pasar yang telah dikuasai oleh Perseroan akan menurun dan pada akhirnya akan mempengaruhi pendapatan Perseroan.

- Risk of Business Competitor
  Nowadays, there are hundreds of existing Plantation companies and CPO mills and Refineries in Indonesia. Cooking Oil, especially in bulk, is produced by large and small companies. These create a tight business competition and allow losing market position, which is usually gained by the Company and will influence the Company's income lastly.

- Risiko Iklim
  Perseroan menyadari bahwa perubahan iklim memiliki dampak signifikan yang secara tidak langsung mempengaruhi performa ekonomi Perseroan. Risiko perubahan iklim ini dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja ekonomi Perseroan. Faktor-faktor alam seperti ini dapat mempengaruhi produksi perkebunan kelapa sawit Perseroan dan Anak Perseroan dan pada akhirnya mempengaruhi pendapatan Perseroan. Oleh sebab itu, sangat penting bagi Perseroan untuk menganalisa risiko perubahan iklim untuk mempertimbangkan dampak yang akan dihadapi oleh Perseroan. Sebagai contoh Perubahan iklim yang terjadi ditahun 2024 menyebabkan curah hujan yang lebih ekstrem dan tidak terduga. Curah hujan yang tinggi dapat menyebabkan banjir, yang merusak tanaman kelapa sawit dan menghambat proses panen, banjir juga dapat menyebabkan genangan air yang memicu penyakit pada tanaman.Permasalahan ini dapat diantisipasi oleh perseroan dengan tetap mampu meningkatkan produksi TBS di Tahun 2024 dibandingkan dengan Tahun 2023. Hal ini menjadi tanda bahwa Perseroan dapat dengan segera memitigasi dampak yang timbul akibat perubahan iklim dan meminimalkan potensi kerugian yang akan dialami Perseroan.

- Risk of Climate
  The Company realizes that climate change has a significant impact that indirectly affects the Company's economic performance. The risk of climate change may affect the Company's operational activities which in turn affect the Company's economic performance. Such natural factors may affect the production of the Company's and its subsidiaries' oil palm plantations and ultimately affect the Company's revenue. Therefore, it is very important for the Company to analyze the risk of climate change to consider the impact that will be faced by the Company. For example, Climate change in 2024 will lead to more extreme and unpredictable rainfall. Heavy rainfall can cause flooding, which damages oil palms and hampers harvesting. Flooding can also cause waterlogging that triggers plant diseases. This issue can be anticipated by the company by still being able to increase FFB production in 2024 compared to 2023. This is a sign that the Company can immediately mitigate the impacts arising from climate change and minimize the potential losses that the Company will experience.

- Risiko Masalah Pencemaran Lingkungan
  Perkebunan Perseroan dan Anak Perseroan memerlukan lingkungan yang bersih dan tidak tercemar. Pada masa- masa mendatang seiring dengan laju perkembangan industri di daerah sekitar perkebunan Perseroan dan Anak Perseroan, dapat mencemari lingkungan, seandainya saja tidak melakukan pengolahan limbah sesuai dengan peraturan lingkungan hidup. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat produktivitas perkebunan Perseroan dan Anak Perseroan. Perseroan dan Anak Perseroan telah mengolah limbah perkebunan dan fasilitas pengolahannya untuk memastikan tidak ada limbah yang dihasilkannya dapat mencemari

- Risk of Polluted Environment Matter
  The Company's and its subsidiaries' plantations need a clean and unpolluted environment. The rapid industry development near the Company's and its subsidiaries' Plantation in the future can harm the environment if there is no water treatment, as noted in the ecology environment regulation. It can affect the productivity level of The Company and its subsidiaries. The Company and subsidiaries have treated plantation waste and its facilities to ensure that there is no other waste produced that can harm the environment, as noted in Indonesia's prevailing ecology environment regulation. There is still a possibility of changes in the regulation that can

lingkungan sekitarnya sesuai dengan peraturan lingkungan hidup yang berlaku di Indonesia. Namun tidak tertutup kemungkinan terjadi perubahan peraturan lingkungan hidup yang dapat mempengaruhi proses pengolahan limbah yang ada.

affect the existing waste treatment process.

- Risiko Hama dan Penyakit
  Tanaman Perseroan dan Anak Perseroan menghadapi ancaman dari berbagai macam hama dan penyakit. Pihak manajemen perkebunan Perseroan dan Anak Perseroan telah mengambil langkah-langkah pencegahan dengan melakukan pemeliharaan dan perawatan yang intensif, meskipun demikian tidak dapat dipastikan bahwa tanaman-tanaman tersebut akan selalu bebas hama atau penyakit. Jika tanaman tersebut kena hama atau penyakit, hal ini dapat mengurangi produksi dan pada akhirnya mempengaruhi pada pendapatan Perseroan.

- Risk of Pest and Diseases
  Various pests and diseases threatened the Company's and its subsidiaries' plantations. The Company and its subsidiaries' Plantation Management have taken action steps for prevention by maintaining and doing an intensive treatment. However, they cannot guarantee that all these plants are free of pests or diseases. If pests and diseases attack plants, it will decrease production and ultimately influence the Company's income.

- Risiko Pemogokan Tenaga Kerja
  Dewasa ini Perseroan dan Anak Perseroan mempekerjakan sekitar 3.404 orang karyawan tetap dan sekitar 9.183 karyawan tidak tetap serta buruh harian yang menjadi tulang punggung operasional sehari-hari. Apabila terjadi pemogokan tenaga kerja dapat mengakibatkan aktivitas operasional Perseroan dan Anak Perseroan terganggu sehingga tingkat produksi menurun dan pada akhirnya akan mempengaruhi pendapatan Perseroan.

- Risk of Labor Strike
  Nowadays, The Company and its subsidiaries have employed around 3.404 permanent employees and around 9.183 non-permanent employees and daily workers that are daily backbone operational factors. If there is any Labor strike, it can cause disturbance for the Company's and its subsidiaries' operational activities that will decrease production level and, in the end, will influence the Company's income.



E.4. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

E.4. Stakeholders Engagement

TBL Grup fokus menyeimbangkan tindakan strategisnya agar dapat menguntungkan pemegang saham tanpa mengabaikan kewajibannya terhadap para pemangku kepentingan.

Pemangku kepentingan tersebut merupakan para pihak yang terhubung secara signifikan dengan kegiatan usaha dan mempengaruhi keberlanjutan Perseroan, baik yang berkaitan dengan kegiatan berkelanjutan secara langsung maupun tidak langsung.

Perseroan senantiasa membangun komunikasi dan berkonsultasi dengan pemangku kepentingan, serta terus memonitor dan meninjau keseluruhan proses keberlanjutan.

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan menjadi dua kategori, yaitu:

1. Pemangku kepentingan internal yang memiliki kepentingan langsung dan mempengaruhi operasional Perseroan sehingga berhubungan langsung dengan pengambilan keputusan, kebijakan, program, dan implementasi keberlanjutan.
2. Pemangku kepentingan eksternal yang berada di luar organisasi tetapi mempunyai pengaruh penting dalam pengambilan keputusan, kebijakan, program, dan implementasi keberlanjutan

Komitmen ini senantiasa dijaga dan ditingkatkan karena hal ini diyakini akan mendukung langkah Perseroan mewujudkan bisnis yang berkelanjutan.

TBL Group focuses on balancing its strategic actions to benefit shareholders without ignoring its obligations to stakeholders.

These stakeholders are significantly connected with business activities and affect the company's sustainability, both directly and indirectly related to sustainable activities.

The company always builds communication and consults with stakeholders and continues to monitor and review the entire sustainability process.

The company identifies stakeholders into two categories, namely:

1. Internal stakeholders who have a direct interest and influence the company's operations are directly related to decision making, policies, programs, and implementation of sustainability.
2. External stakeholders who are outside the organization but have an important influence in decision making, policies, programs, and implementation of sustainability.

Such commitment is carefully maintained and improved as it is believed that it will support the Company's move towards realizing a sustainable business.



E.5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

E.5. Challenges to the Implementation Sustainable finance

TBL Grup telah secara konsisten mengimplementasikan keberlanjutan dalam berbagai kondisi yang terus berubah namun Perseroan terus berinovasi membangun ketahanan terhadap perubahan tersebut. Perseroan menyadari, penerapan keberlanjutan dalam operasional bisnis bukanlah suatu hal yang mudah. Dalam perjalanannya, Perseroan menemukan beberapa kendala, tantangan dan peluang. Adapun tantangan yang telah Perseroan antisipasi yaitu terkait komitmen pekebun dalam penerapan aspek sustainability serta komitmen dan kesadaran karyawan terhadap perlindungan NKT, untuk mengatasi hal tersebut Perseroan memiliki peluang yang dapat dikembangkan seperti peningkatan kesadaran pekebun terhadap pentingnya implementasi aspek sustainability dan peningkatan kesadaran karyawan terhadap area konservasi melalui sosialisasi & pelatihan kepada karyawan dan masyarakat yang dilakukan secara berkala berdasarkan program rencana & realisasi K3 yang telah ditetapkan sehingga penerapan keberlanjutan dapat berjalan dengan baik.

TBL Group has consistently implemented sustainability in various changing conditions but the company continues to innovate to build resilience to these changes. The Company realizes that implementing sustainability in business operations is not an easy thing. In its journey, the Company has encountered several obstacles, challenges and opportunities. The challenges that the Company has anticipated are related to the commitment of planters in the implementation of sustainability aspects and the commitment and awareness of employees towards HCV protection, to overcome this the Company has opportunities that can be developed such as increasing the awareness of planters towards the importance of implementing sustainability aspects and increasing employee awareness of conservation areas through socialization & training to employees and the community which is carried out regularly based on the K3 plan & realization program that has been established so that the implementation of sustainability can run well.



PT. TUNAS BARU LAMPUNG Tbk



F

KINERJA BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE PERFORMANCE



F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

F.1. Activities to Build a Culture of Sustainability

Keberlanjutan adalah menggunakan semua potensi untuk membangun dengan inovasi, memastikan kehidupan saat ini dan masa depan untuk semua generasi. Keberhasilan kami dalam membuat laporan Keberkelanjutan tidak lepas dari kerja sama tim sustainability yang solid dan konsisten dalam menyusun laporan tersebut sesuai dengan perkembangan teknologi yang semakin berkembang, kami tetap terus berupaya dengan baik & konsisten dalam pembuatan laporan tersebut berdasarkan perkembangan teknologi yang terus berkembang. Semoga dengan adanya hal ini menambah semangat kami dalam mendukung kinerja bisnis operasi perseroan serta memberikan dampak positif bagi pemangku kepentingan.

Mengembangkan budaya keberlanjutan di TBL Grup dimulai dengan menetapkan strategi berkelanjutan yang jelas dan memastikan keberlanjutan adalah fokus utama dalam segala hal yang dilakukan dan diperjuangkan oleh organisasi. Selain itu, penting bagi semua karyawan untuk memahami apa itu keberlanjutan dan sinerginya dengan aktivitas Perseroan dan pekerjaan mereka. Perseroan terus berkomitmen untuk menciptakan kinerja kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan tercapainya zero fatality accident.

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi target kriteria ISPO dalam rangka meningkatkan daya saing produk kelapa sawit indonesia dengan berpartisipasi dalam program pengurangan emisi karbon dan meningkatkan perhatian pengusaha sawit terhadap isu lingkungan.





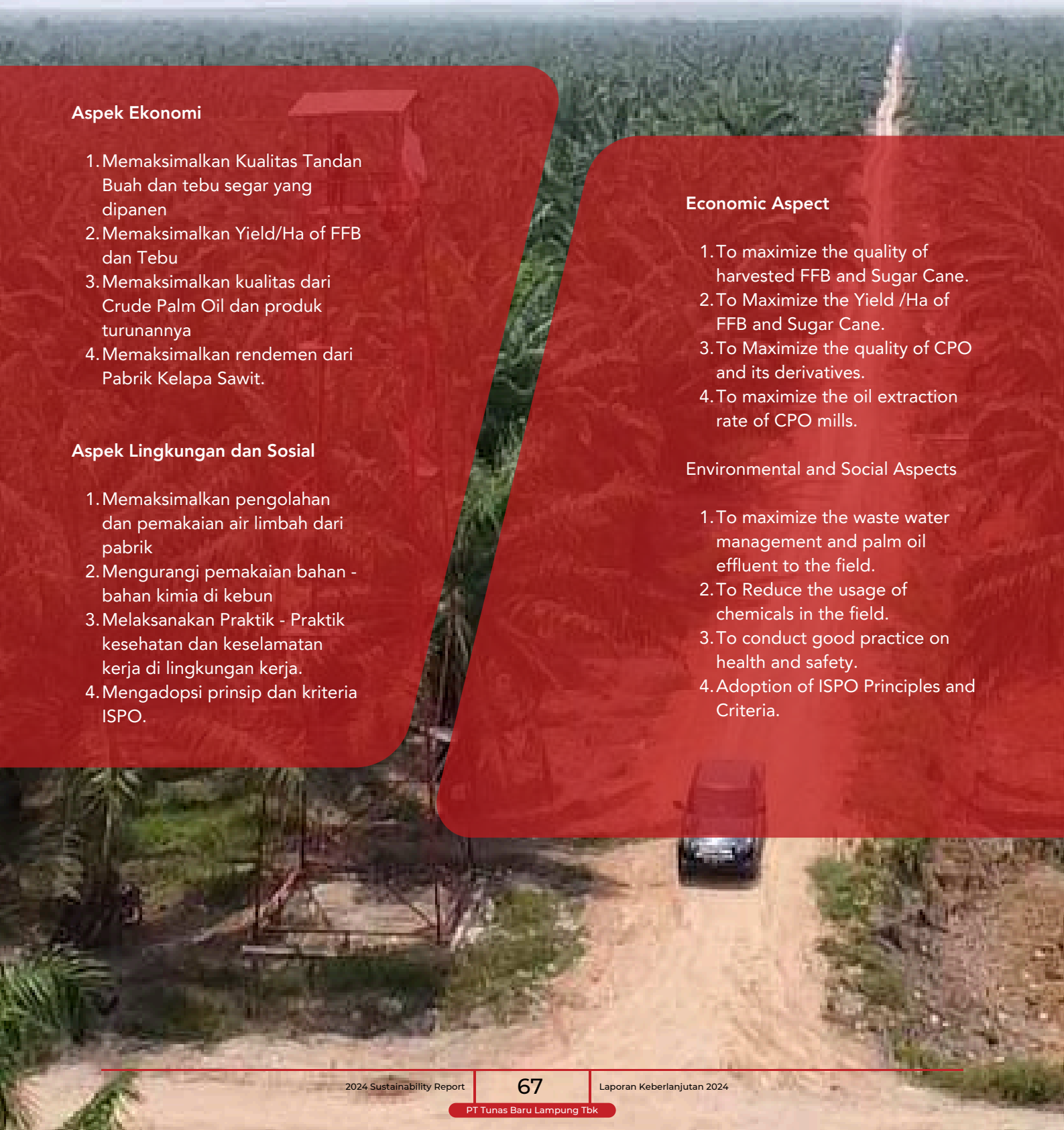
Sustainability is using all potential to build with innovation, ensuring current and future life for all generations. Our success in making the Sustainability report cannot be separated from the solid and consistent cooperation of the sustainability team in preparing the report in accordance with the growing technological developments, we continue to strive well & consistently in making the report based on the growing technological developments. 1Hopefully this will increase our enthusiasm in supporting the performance of the company's business operations and have a positive impact on stakeholders.

Developing a culture of sustainability at TBL Group begins with establishing a clear sustainability strategy and ensuring sustainability is the main focus in everything the organization does and strives for. In addition, all employees need to understand what sustainability is and its synergies with the company's activities and their work. The company continues to be committed to creating occupational health and safety (OHS) performance by achieving zero fatality accident.

The company is committed to complying with the ISPO target criteria in order to enhance the competitiveness of Indonesian palm oil products by participating in carbon emission reduction programs and increasing palm oil entrepreneurs' attention to environmental issues.

TARGET SUSTAINABILITY

Sustainability Target



Aspek Ekonomi

1. Memaksimalkan Kualitas Tandan Buah dan tebu segar yang dipanen
2. Memaksimalkan Yield/Ha of FFB dan Tebu
3. Memaksimalkan kualitas dari Crude Palm Oil dan produk turunannya
4. Memaksimalkan rendemen dari Pabrik Kelapa Sawit.

Aspek Lingkungan dan Sosial

1. Memaksimalkan pengolahan dan pemakaian air limbah dari pabrik
2. Mengurangi pemakaian bahan - bahan kimia di kebun
3. Melaksanakan Praktik - Praktik kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan kerja.
4. Mengadopsi prinsip dan kriteria ISPO.

Economic Aspect

1. To maximize the quality of harvested FFB and Sugar Cane.
2. To Maximize the Yield /Ha of FFB and Sugar Cane.
3. To Maximize the quality of CPO and its derivatives.
4. To maximize the oil extraction rate of CPO mills.

Environmental and Social Aspects

1. To maximize the waste water management and palm oil effluent to the field.
2. To Reduce the usage of chemicals in the field.
3. To conduct good practice on health and safety.
4. Adoption of ISPO Principles and Criteria.

PT. TUNAS BARU
LAMPUNG Tbk









KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

Kinerja Ekonomi

Secara fundamental, kondisi internal Perseroan terbilang semakin baik. Berbagai kegiatan perbaikan di lapangan dan peningkatan produktivitas terus dilakukan, program-program kerja terlaksana dengan baik, dan ekspansi usaha terus berjalan sesuai target yang telah ditetapkan.

Produksi TBS dari perkebunan Perseroan mengalami kenaikan dari 688 ribu ton di 2022 menjadi 785 ribu ton di 2023 dan mengalami sedikiit penurunan menjadi 710 ribu ton di 2024. Di samping itu, di sektor gula mengalami sedikit penurunan produksi dari 250 ribu ton pada tahun 2022 menjadi 235 ribu ton pada tahun 2023 dan mengalami kenaikan menjadi 260 ribu ton di 2024.

Dari sisi infrastruktur perkebunan, Perseroan juga telah melakukan banyak perbaikan pada sistem water management di perkebunan. Perbaikan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan produktivitas kelapa sawit apabila Perseroan menghadapi masalah iklim yang tidak menentu.

Sampai dengan tahun 2024 Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) untuk 75% dari kebun - kebun dan 85% dari PKS milik Perseroan. Beberapa kebun dan pabrik yang belum mendapatkan sertifikasi ISPO, saat ini sedang menjalani tahapan audit terkait, sehingga diharapkan bisa mendapatkan sertifikasi ISPO dalam waktu singkat.

Economic Performance

Fundamentally, the Company's internal conditions are getting better. Various improvement activities in the field and increasing productivity are continuously carried out, work programs are carried out well, and business expansion continues to run according to the targets that have been set.

FFB production from the Company's plantations increased from 688 thousand tons in 2022 to 785 thousand tons in 2023 and decreased slightly to 710 thousand tons in 2024. In addition, the sugar sector experienced a slight decrease in production from 250 thousand tons in 2022 to 235 thousand tons in 2023 and increased to 260 thousand tons in 2024.

In terms of plantation infrastructure, the Company has also made many improvements to the water management system in the plantations. This improvement is expected to help increase palm oil productivity if the Company faces an uncertain climate problem.

Until the end of 2024, the Company has obtained ISPO certification for our plantation in South Sumatera and Lampung, which covers around 75% of our total estates. On top of that, 85% of our CPO Mill have also obtained ISPO certification. The remaining plantations and facilities are currently undergoing relevant audit, and should be eligible to obtain ISPO certification soon.





F.2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

F.2. Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss

Tahun *Year*	Perbandingan Target & Realisasi *Comparison of Target & Realization*					
	Produksi (TBS) *Production (FFB)* (ton)		Pendapatan Usaha *Business Income* (In Million Rupiah)		Laba Bersih *Net Profit* (In Million Rupiah)	
	Target *Targets*	Realisasi *Realization*	Target *Targets*	Realisasi *Realization*	Target *Targets*	Realisasi *Realization*
2022	823.879	688.000	14.579.960	16.579.960	803.440	801.440
2023	778.000	785.000	16.900.000	15.317.617	613.218	612.218
2024	777.656	710.000	18.000.000	17.410.560	800.000	701.020







F.3. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan

F.3. Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation

Tahun *Year*	Perbandingan Target & Realisasi Investasi Pada Proyek Berwawasan Lingkungan *Comparison of Target & Realization of Investment in Environmentally Sound Projects*			
	Methane Capture (in Billion Rupiah)		Mesin Kompos (in Billion Rupiah)	
	Target *Targets*	Realisasi *Realization*	Target *Targets*	Realisasi *Realization*
2022	128,5	130,5	4,95	5,5
2023	132,3	131,3	5,31	5,9
2024	135,3	137,3	5,58	6,2



PT. TUNAS BARU
LAMPUNG Tbk









KINERJA LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE



F.4. Biaya Lingkungan Hidup

F.4. Environmental Costs

Perseroan berupaya penuh untuk menerapkan praktik perkebunan terbaik secara konsisten, mengelola dampak lingkungan, berkontribusi pada konservasi lingkungan, dan secara proaktif membuka ruang partisipasi komunitas untuk bersama-sama berkontribusi kepada pembangunan berkelanjutan.

The Company strives to implement the best agricultural practices, investing in research dan development consistently, managing environmental impacts, contributing to environmental conservation, and proactively welcoming community participation to work together and contribute to sustainable development.

Secara berkelanjutan, Perseroan terus mendorong berbagai upaya yang sistematis dalam praktik pengelolaan manajemen lingkungan yang terintegrasi, sekaligus adaptif terhadap perubahan iklim, konservasi lahan dan keanekaragaman hayati. Dengan eksistensi Tunas Baru Lampung, hingga saat ini, Perseroan berkewajiban untuk terus mempromosikan kinerja lingkungan yang taat kepada peraturan dan hukum nasional, serta menghormati norma internasional yang berlaku, dengan berusaha untuk mempraktikkan kinerja lingkungan melampaui regulasi yang diwajibkan. Unit bisnis kami di Sumatera Selatan, Lampung, Kalimantan Barat dan Jawa Timur terus bertransformasi sebagai bagian dari warga Negara yang berperilaku baik, etis serta bertanggung jawab.

Continuously, the Company supports systematic efforts in integrated environmental management practices while also adapting to climate change, land conservation, and biodiversity. In Tunas Baru Lampung, up until today, the Company is obligated to promote environment-related operations which comply with the laws and regulators, as well as to respect applicable international laws and regulations, as well as to respect applicable international laws, through a continuous effort to deliver an environment-related operational performance that exceeds the standard of applicable regulations. Our business units in South Sumatra, Lampung, West Kalimantan, and East Java gradually transform into good, ethical, and responsible corporate citizens.

Perseroan juga melakukan pemantauan atas penerapan pengelolaan lingkungan yang baik, patuh hukum dan berdasarkan standar dan kriteria seperti ISPO. Perseroan mempertegas aspek pengelolaan lingkungan dan social melalui pengelolaan kawasan dengan High Conservation Value (HCV) di semua unit bisnis. Hal ini merupakan wujud nyata komitmen terhadap tanggung jawab social perusahaan sesuai dengan regulasi yang ditetapkan.

The Company also monitors the implementation of good environmental management, complies with the laws, and is based on standards and criteria in ISPO. The Company reinforces social and environmental management aspects through area management with High Conversation Value (HCV) in all business units. This is a concrete implementation of the company's commitment to corporate social responsibility in accordance with the established regulations.



ASPEK MATERIAL
Material Aspect

F.5. Penggunaan Material Yang Ramah lingkungan
F.5. Usage of Environmentally Friendly Materials

Produksi kelapa sawit yang ramah lingkungan adalah suatu tantangan yang kompleks namun sangat penting. Industri kelapa sawit perlu mempertimbangkan faktor lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam mengambil keputusan terkait produksi. Dengan implementasi program-program yang ramah lingkungan dan partisipasi masyarakat lokal, diharapkan industri kelapa sawit dapat memproduksi CPO yang berkelanjutan dan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Environmentally friendly palm oil production is a complex but important challenge. The palm oil industry needs to consider environmental, social and economic factors in making production decisions. With the implementation of environmentally friendly programs and the participation of local communities, it is expected that the palm oil industry can produce CPO that is sustainable and can provide benefits for all parties.

Untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, Perusahaan menggunakan buah sawit dari perkebunan yang bersertifikasi. Sementara untuk pupuk, Perseroan menggunakan pupuk bermutu tinggi disertai dengan pupuk organik yang diperoleh dari produk samping pabrik kelapa sawit. Dalam hal ini, Perseroan memanfaatkan limbah pabrik kelapa sawit sebagai pupuk organik. Selain itu, pupuk organik untuk perkebunan sawit juga diperoleh dari limbah cair pabrik yang di-treatment dengan menggunakan bakteri tertentu.

To reduce negative impacts on the environment, the Company uses palm fruits from certified plantations. As for fertilizers, the Company uses high quality fertilizers accompanied by organic fertilizers obtained from palm oil mill by-products. In this case, the Company utilizes palm oil mill waste as organic fertilizer. In addition, organic fertilizers for oil palm plantations are also obtained from mill effluent that is treated using certain bacteria.





ASPEK ENERGI
Energy Aspect

Pengunaan Energi

Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, Perseroan menggunakan beberapa jenis energi antara lain adalah sebagai berikut:

- **Energi Tidak Terbarukan**
  Energi tidak terbarukan yang digunakan oleh Perseroan adalah BBM (Solar dan Bensin).
- **Energi Terbarukan**
  Energi terbarukan yang digunakan oleh Perseroan adalah biomassa cangkang dan fiber.
- **Listrik yang Dibeli**
  Pasokan listrik yang dibeli dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Energy Consumption

In conducting its operational activities, the Company uses several types of energy, including the following:

- **Non-renewable Energy**
  Non-renewable energy used by the Company is Fuel Oil (Diesel and Gasoline).
- **Renewable Energy**
  Renewable energy used by the Company is shell and fiber biomass.
- **Purchased Electricity**
  Electricity supply purchased from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).



F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan
F.6. Amount and Intensity of Energy Used

Jenis Energi *Type of Energy*	Satuan *Unit*	Pemakaian Energi *Energy Consumption*					
		2022		2023		2024	
		Satuan Dasar *Basic Unit*	Satuan *Unit* (GJ)	Satuan Dasar *Basic Unit*	Satuan *Unit* (GJ)	Satuan Dasar *Basic Unit*	Satuan *Unit* (GJ)
BBm	Liter	5.207.590	197.888	5.747.930	218.421	8.342.424	317.012
Listrik PLN	kWh	256.884	925	242.833	874	190.045	684
Cangkang	ton	50.895,56	840.998	52.726,62	871.255	40.577,79	670.507
Fiber	ton	108.102,07	1.140.261	89.096,62	939.791	85.246,52	899.180
Total Pemakaian Energi *Total Energy Consumption*	GJ		2.180.072		2.030.341		1.887.384
Jumlah Produksi (TBS,CPO,PK) *Total Production (FFB,CPO,PK)*	ton	1.053.000		1.174.000		1.022.000	
Intensitas Pemakaian Energi / *Energy Consumption Intensity*	GJ/ton	2,07		1,73		1,85	

Keterangan:

1. Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004 atau Jurnal Penelitian Dinata TA et al.
2. Pemakaian Listrik dari kWh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004 atau Jurnal Penelitian Dinata TA et al.

Information:

1. Fuel consumption from liters converted to Gjoules using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004 or Research Journal Dinata TA et al
2. Electricity consumption from kWh is converted to Gjoules using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004 or Research Journal Dinata TA et al

F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

F.7. Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Use

Perseroan memiliki kebijakan Terpadu yang di dalamnya menjelaskan terkait komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsif efisiensi dalam penggunaan energi, sehingga Perseroan wajib mengelola energinya dengan memenuhi ketentuan berikut:

- Menerapkan teknologi terbarukan serta praktik efisiensi energi di semua aspek atau operasional organisasi.
- Mendukung pembelian/investasi produk hemat energi.
- Komitmen untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dalam kinerja energi.
- Ketersediaan informasi dan sumber daya yang dibutuhkan dalam hal pencapaian objektif dan target.
- Komitmen untuk menaati peraturan perundangan dan persyaratan lain yang berhubungan dengan energi, penggunaan energi dan efisiensi energi.

Adapun upaya yang kami lakukan untuk pencapaian efisiensi energi adalah sebagai berikut:

1. Mengadopsi praktik-praktik manajemen perkebunan terbaik dengan menerapkan aplikasi kompos dan tandan kosong sebagai pupuk alami diperkebunan kelapa sawit dan tebu
2. Pada tahun 2016 Membentuk Estate Departemen dalam rangka memperkuat aspek operasional agronomi dengan mempraktikan manajemen perkebuan terbaik untuk perbaikan berkelanjutan
3. Penggunaan energi terbarukan untuk operasional di Pabrik kelapa sawit dan pabrik gula dengan menggunakan bahan bakar berupa cangkang, fiber dan ampas tebu sebagai bahan bakar utama boiler
4. Pemanfaatan POME (Palm Oil Mill Effluent) atau limbah cair pabrik untuk pembangkit listrik tenaga Biogas di distribusikan ke anak perseroan yang masih terafiliasi grup besar Perseroan.
5. Melakukan sosialisasi, awareness kepada pekerja, tamu dan masyarakat pentingnya menghemat sumber daya energi.
6. Penggunaan energi terbarukan (lihat: Data Produksi Listrik, kompos, Penggunaan cangkang dan Fiber - Hal: 76)

The Company also has an Integrated Policy which explains the Company's commitment to implementing the principle of efficiency in energy use, so that the Company is required to manage its energy by fulfilling the following conditions:

- Implement renewable technologies and energy efficiency practices in all aspects or the organization's operations.
- Support the purchase/investment of energy efficient products.
- Commitment to continuous improvement in energy performance.
- Availability of information and resources needed to achieve objectives and targets.
- Commitment to comply with laws and regulations and other requirements related to energy, energy use and energy efficiency.

The efforts we make to achieve energy efficiency are as follows:

1. Adopting best plantation management practices by applying compost and empty fruit bunches as natural fertilizer in oil palm and sugarcane plantations.
2. In 2016 Establish an Estate Department in order to strengthen the operational aspects of agronomy by practicing best plantation management for continuous improvement.
3. The use of renewable energy for operations in palm oil mills and sugar mills by using shell, fiber and bagasse as the main fuel for the boiler
4. Utilization of POME (Palm Oil Mill Effluent) or factory liquid waste for Biogas power plants is distributed to subsidiaries that are still affiliated with the Company's large group of the Company.
5. Conduct socialization, awareness to workers, guests and the community on the importance of saving energy resources.
6. Use of renewable energy (see: Electricity Production Data, Compost, Use of Shell and Fiber - Page: 76),



F.8. Penggunaan Air

F.8. Water Consumption

Perseroan menggunakan air untuk kegiatan operasionalnya, mulai dari tahapan proses produksi kelapa sawit, untuk boiler hingga kegiatan domestik seperti Mandi Cuci Kakus (MCK). Perseroan memperoleh air dari air permukaan dan air bawah tanah yang telah mendapatkan izin dari pemerintah setempat dan dilakukan pembayaran pajak sesuai dengan ketentuan.

The Company uses water for its operational activities, ranging from the stages of the palm oil production process, for boilers to domestic activities such as bathing and toileting. The Company obtains water from surface water and subsoil water that has obtained permission from the local government and tax payments are made in accordance with the provisions.

Perseroan telah memiliki kebijakan pengelolaan air yang meliputi prosedur dalam bidang konservasi air guna melindungi sungai, danau dan mata air lainnya dari kegiatan yang dapat mengganggu dan merusak kualitas air, kondisi fisik tepi dan dasar, serta mengamankan aliran sungai, danau dan mata air lainnya.

The Company has a water management policy that includes procedures in the field of water conservation to protect rivers, lakes and other springs from activities that can disturb and damage water quality, physical conditions of the banks and bottom, and secure the flow of rivers, lakes and other springs.

Untuk melakukan penghematan air Dan menjaga kualitas air, kami melakukan Upaya pengelolaan sumber air sebagai berikut:

To conserve water and maintain water quality, we make efforts to manage water sources as follows:

- Mengembangkan SOP yang bertanggungjawab terhadap pemanfaatan dan perlindungan sumberdaya air seperti: SOP Identifikasi Pengelolaan, Pemantauan Kawasan Lindung dan SOP Pengelolaan dari Gangguan Sumber Bergerak, Tidak Bergerak dan Emisi Gas Rumah Kaca dan Konsevasi lahan diareal lereng dan pemantauan erosi.
- Pelarangan penggunaan bahan kimia dalam penanggulangan gulma di sepandan kawasan lindung.
- Melakukan pemantauan kualitas air permukaan dan air bawah permukaan secara berkala dan melaporkan secara berkala kepada instansi terkait.
- Melakukan sosialisasi kepada pekerja, tamu dan masyarakat sekitar untuk mengelola sumberdaya air secara bertanggung jawab.

- Developing Standard operational Procedure (SOP) responsible for the utilization and protection of water resources such as: SOP on Identification Management, Monitoring of Protected Areas and SOP on Management of Mobile, Non-mobile and Greenhouse Gas Emissions and Land Conservation in slope areas and erosion monitoring.
- Prohibition of the use of chemicals in weed management in protected area boundaries.
- Conducting regular monitoring of surface and subsurface water quality and report periodically to the relevant agencies..
- Conducting socialization to workers, guests and the surrounding community to manage water resources responsibly.

- Menjaga kawasan lindung hasil identifikasi, dengan memasang papan tanda identitas kawasan lindung, memberi batas berupa cat pada pokok sawit terluar.
- Melaporkan kegiatan pengelolaan sumberdaya air kepada instansi berwenang secara berkala
- Membangun Kolam penampung air (embung) di areal perkebuan berfungsi sebagai koservasi air dan tanah serta, sebagai cadangan air untuk satwa dan penanggulang-an kebakaran.
- Mempertahankan kawasan lindung seluas 694,6 Ha di dalam kawasan HGU sebagai upaya koservasi air dan keanekaragaman hayati

- Maintaining the identified protected area, by installing protected area identity signboards, giving boundaries in the form of paint on the outermost palms.
- Reporting water resources management activities to the competent authorities on a regular basis.
- Building water storage pond (embung) in the plantation area to function as water and soil conservation, as well as water reserves for animals and fire prevention.
- Maintaining a protected area of 694,6 hectares within the HGU area as a water and biodiversity conservation effort.

Jenis Air *Type of Water*	**Pemakaian Air** *Water Consumption* **(M³)**		
	2022	**2023**	**2024**
Air Permukaan ***Surface Water***	334.922	577.237	787.754
Air Bawah Tanah *Ground Water*	581.747	685.997	1.098.137
TOTAL	916.669	1.263.234	1.885.891



F.9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

F.9. The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity

Perseroan berkomitmen tinggi untuk melestarikan keanekaragaman hayati terutama bagi habitat ekosistem dan flora-fauna di sekitar area operasional atau kawasan HGU Perseroan. Hal ini dilakukan dengan menyediakan area konservasi lingkungan yang dikelola seluas 694,6 ha dari keseluruhan Kawasan HGU yang dimiliki.

The Company is highly committed to preserving biodiversity, especially for ecosystem habitats and flora and fauna around the company's operational area or HGU area. This is done by providing a managed environmental conservation area of 694,6 ha of the total HGU area owned.

Dampak dari kegiatan operasional perkebunan terhadap keberadaan areal konservasi atau bernilai keanekaragaman hayati, adalah:

1. Kerusakan areal kawasan lindung akibat alat berat
2. Adanya penggunaan bahan kimia pestisida di dalam kawasan lindung
3. Kegiatan berburu
4. Perambahan kawasan lindung oleh masyarakat.

The impacts of plantation operations on the existence of conservation areas or biodiversity values are:

1. Damage to protected areas due to heavy equipment
2. The use of pesticide chemicals in protected areas
3. Hunting activities
4. Encroachment of protected areas by the community.



F.10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati
F.10. Biodiversity Conservation Efforts

Perusahaan berupaya mengurangi dampak operasional terhadap kawasan lindung / konservasi melalui upaya sebagai berikut:

1. Memberikan tanda batas yang jelas antara kawasan lindung dengan areal perkebunan berupa tanda di lapangan degan cat merah pada tanaman sawit.
2. Memasang singboard identitas kawasan lindung dan upaya pencegahan kerusakan Larangan berburu, membakar lahan dll.
3. Melakukan sosialisasi kepada pekerja, tamu dan masyarakat sekitar untuk menjaga kawasan lindung.
4. Melakukan penanaman atau rehabilitas di kawasan lindung / areal konservasi.
5. Melakukan sosialisasi kepada pekerja terutama kegiatan pengendalian gulma untuk tidak melakukan aplikasi bahan kimia pestisida di dalam kawasan lindung.
6. Melakukan patroli di daerah rawan perambahan dan rawan kebakaran

The company seeks to reduce operational impacts on protected/conservation areas through the following efforts:

1. Provide clear boundary markings between protected areas and plantation areas in the form of field markings with red paint on palm plants.
2. Installing signboards identifying protected areas and efforts to prevent damage Prohibition of hunting, burning land etc.
3. Conducting socialization to workers, guests and the surrounding community to protect the protected area.
4. Conducting planting or rehabilitation in protected areas / conservation areas.
5. Conducting socialization to workers, especially weed control activities, not to apply pesticide chemicals inside protected areas .
6. Conducting patrols in areas prone to encroachment and prone to fire





F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya

F.11. The number and intensity of emissions produced by type

Emisi GRK *GHG Emissions*				
Sumber Emisi *Source of Emissions*	Satuan *Unit*	2022	2023	2024
BBM *Fuel Oil*	ton CO_2	14.700,05	21.495,38	19.796,57
Listrik *Electricity*	ton CO_2	280,47	187,02	141,11
Transportasi dari Kebun ke PKS *Transportation of Plantation to Mill*	ton CO_2	15.635,72	14.370,99	12.306,58
Total Emisi yang dihasilkan *Total Produced Emissions*	ton CO_2	30.616,24	36.053,39	32.244,26
Jumlah Produksi CPO *Number of CPO Production*	ton	298.000	316.000	255.000
Intensitas Emisi GRK/ton *GHG Emissions Intensity/ton*	ton	0,10	0,11	0,13

Perbandingan Hasil Keseluruhan Emisi GRK Kebun & PKS *Comparing whole Result of GHG Emissions of Plantations & Mills*				
	Satuan *Unit*	2022	2023	2024
Emisi GRK dengan Methane Capture *GHG Emissions on with Methane Capture*	ton CO_2e/Tahun	194.443	296.863	216.544
Emisi GRK tanpa Methane Capture *Emissions without Methane Capture*	ton CO_2e/Tahun	103.292	114.003	160.528
Mitigasi Pengurangan Emisi GRK *Emission Reduction Mitigation*	ton CO_2e/Tahun	91.151	182.860	56.016
Rata-rata Pengurangan Emisi GRK/tahun *Average GHG Emissions Reduction/year*	ton CO_2e/Tahun		110.009	

F.12 Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan

F.12. The efforts and achievement of emission reductions undertaken

Perseroan menyadari bahwa dampak dari kegiatan operasional perseroan adalah menghasilkan emisi CO_2, emisi Bahan Perusak Ozon (BPO), dan emisi lainnya yang berdampak negatif pada efek rumah kaca dan lapiasan ozon. Sesuai dengan kebijakan perusahaan akan usaha penurunan emisi GRK dan dalam rangka mendukung program pemerintah untuk pencapaian Target Kontribusi Nasional atau pengurangan emisi karbon. Perseroan telah melakukan upaya Mitigasi Karbon Emisi gas rumah kaca (GRK) ditimbulkan terutama dari aktivitas perseroan serta kegiatan transportasi yang dilakukan perseroan. Berbagai upaya telah dilakukan perusahaan, seperti menerapkan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan untuk mendukung program GRK melalui mitigasi pengurangan emisi GRK dengan menggunakan teknologi methane capture. Adapun nilai Rata-rata Pengurangan emisi GRK yang dihasilkan dengan menggunakan methane capture & tanpa menggunakan Methane Capture Sebesar 110.102 ton CO_2eq/tahun selama periode tahun 2022 sampai dengan tahun 2024. Selain itu, upaya yang telah kami lakukan dalam pengurangan Emisi GRK adalah Sebagai Berikut:

1. Membangun dua unit operasi Methane Capture di PT. Tunas Baru Lampung PKS 1 dan PKS 2
2. Memanfaatkan limbah cair kelapa sawit (POME) dan Tankos sebagai pupuk pengganti untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia.
3. Melakukan perhitungan emisi GRK secara rutin dengan menggunakan kalkulator IPCC.





The Company realizes that the impact of the Company's operational activities is to produce CO_2 emissions, Ozone Depleting Substances (BPO) emissions, and other emissions that have a negative impact on the greenhouse effect and the ozone layer. In accordance with the company's policy on GHG emission reduction efforts and in order to support government programs for achieving the Nationally Determined Contribution (NDC) or carbon emission reduction. The Company has made efforts to mitigate carbon greenhouse gas (GHG) emissions generated, especially from the company's activities and transportation activities carried out by the company.Various efforts have been made by the company, such as applying appropriate and environmentally friendly technology to support the GHG program through GHG emission reduction mitigation using methane capture technology. The average value of GHG emission reduction generated by using methane capture & without using Methane Capture is 110.102 tons CO_2eq / year during the period 2022 to 2024. In addition, the efforts we have made in reducing GHG emissions are as follows:

1. Built two Methane Capture operating units at PT Tunas Baru Lampung PKS 1 and PKS 2.
2. Utilizing palm oil liquid waste (POME) and empty bunches as a substitute fertilizer to reduce the use of chemical fertilizers.
3. Conducting regular GHG emission calculations using IPCC calculators.



ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN
Aspect of Waste and Effluents

F.13. Jumlah Limbah & Efluen yang dihasilkan berdasarkan jenisnya
F.13. The amount of waste and effluent generated by type

Prinsip produksi bersih dengan upaya melakukan pengurangan limbah yang dihasilkan melalui pemanfaatan limbah yang dihasilkan seoptimal mungkin menjadi komitmen Perusahaan dalam pengelolaan limbah. Selain untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan, upaya pemanfaatan limbah yang dihasilkan dari proses produksi minyak sawit dilakukan untuk mendukung terciptanya aspek kelestarian lingkungan dengan mempertimbangkan kelayakan secara ekonomis dan dapat diterima oleh masyarakat sesuai dengan peraturan dan perundangundangan yang berlaku.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghasilkan beberapa macam limbah produksi yaitu limbah tidak berbahaya (Non-B3) dan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (limbah B3), baik dalam bentuk padat, cair, dan gas. Limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang dihasilkan oleh proses produksi di perkebunan kelapa sawit terdiri dari limbah cair seperti pelumas bekas dan limbah padat seperti: wadah bekas pestisida, aki bekas dan kain majun bekas. PT TBL Grup menyediakan Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) untuk menampung limbah B3 yang telah mendapat izin dari pemerintah.

Pengangkutan limbah B3 dilakukan oleh pengangkut yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan hidup dan Kehutanan serta Kementerian Perhubungan. Seluruh limbah B3 diserap oleh pemanfaat / pengumpul yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

The principle of clean production with efforts to reduce waste generated through the utilization of waste generated as optimally as possible is the Company's commitment in waste management. In addition to preventing environmental pollution, efforts to utilize waste generated from the palm oil production process are carried out to support the creation of environmental sustainability aspects by considering economic feasibility and acceptable to the community in accordance with applicable laws and regulations.

In running its business, the Company generates several kinds of production waste, namely non-hazardous waste (Non-B3) and Hazardous and Toxic Waste (B3 waste), in the form of solid, liquid and gas. Hazardous and toxic waste (B3) generated by the production process in oil palm plantations consists of liquid waste such as used lubricants and solid waste such as: used pesticide containers, used batteries and used cloth. PT TBL Group provides Temporary Storage Sites (TPS) to accommodate B3 waste that has received permission from the government.

Transportation of B3 waste is carried out by transporters who have permission from the Ministry of Environment and Forestry and the Ministry of Transportation. All B3 waste is absorbed by users / collectors who have a license from the Ministry of Environment and Forestry.

F.14. Mekanisme Pengelolaan Limbah & Efluent

F.14. Waste Management & Effluent Mechanism

Perseroan memanfaatkan sebagian limbah padat dan cair yang dihasilkan untuk mendukung budidaya perkebunan dan proses produksi minyak sawit di pabrik pengolahan. Untuk menekan dampak ekologis serta mencegah pencemaran lingkungan sekitar, limbah non B3 yang dihasilkan dari operasional Perseroan baik berupa limbah cair dan limbah padat, seperti, janjang kosong, solid, abu boiler, fiber dan cangkang, dikelola dengan menerapkan konsep 3R (reduce, reuse, recycle). Adapun Mekanisme pemanfaatan limbah yang kami lakukan adalah sebagai berikut:

Pemanfaatan Limbah kelapa Sawit untuk menghasilkan Listrik

Limbah dari proses pengolahan buah kelapa sawit menjadi minyak kelapa sawit menghasilkan dua macam limbah, limbah padat dan limbah cair. Limbah padat berupa cangkang dan serabut kelapa sawit telah dimanfaatkan sebagai bahan bakar di pabrik kelapa sawit semenjak pabrik didirikan untuk menghasilkan listrik dan uap air yang digunakan untuk proses di pabrik.

Penggunaan cangkang dan serat untuk bahan bakar boiler sangat tergantung dari jumlah TBS yang diolah, untuk penggunaan cangkang pada tahun 2022 sejumlah 50.895,56-ton, 2023 sejumlah 52.726,62-ton dan 2024 sejumlah 40.577,79 ton. Adapun Penggunaan serat pada 2022 sejumlah 108.102,07-ton, 2023 sejumlah 89.096,62-ton dan 2024 sejumlah 85.246,52 ton.

Limbah cair selain dapat dimanfaatkan untuk land application di perkebunan, juga dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan listrik melalui teknologi Methane Capture. Pemanfaatan limbah padat dan cair dapat dikonversikan menjadi energi listrik. Komponen terbesar yang terkandung dalam biogas adalah CH_4 (55 % – 70 %) dan CO_2 (30 % – 45 %) serta sejumlah kecil nitrogen dan hidrogen sulfida. Apabila kandungan gas metan dalam biogas lebih dari 50%, biogas tersebut layak digunakan sebagai bahan bakar. (Deublein dan Steinhauster, 2008).

Gas metana memiliki nilai kalor 50,1 MJ/kg. Jika densitas methana 0,717 kg/m^3, gas 1 m^3 methana akan memiliki energi setara dengan 35,9 MJ atau sekitar10 kWh. Jika kandungan gas methana adalah 62% dalam biogas, biogas 1 m^3 akan memiliki tingkat energi sebesar 6,2 kWh. (Luthfi Parinduri, 2018).

The Company utilizes some of the solid and liquid waste generated to support plantation cultivation and the palm oil production process at the processing plant. To reduce ecological impacts and prevent pollution of the surrounding environment, non-hazardous waste generated from the Company's operations in the form of liquid waste and solid waste, such as empty baskets, solid, boiler ash, fiber and shells, are managed by applying the 3R concept (reduce, reuse, recycle). The waste utilization mechanism that we do is as follows:

Utilization of Palm Oil Waste to generate Electricity

Waste from palm fruit processing into palm oil produces two kinds of waste: solid and liquid waste. Solid waste in the form of palm kernel shells and fibers has been used as fuel in palm oil mills since the factory was established to generate electricity and water vapor used for processes in the factory.

The use of shells and fiber for boiler fuel is highly dependent on the amount of FFB processed, for the use of shells in 2022 is 50.895,56 tons, 2023 is 52.726,62 tons and 2024 40.577,79 tons. The use of fiber in 2022 is 108.102,07 tons, 2023 is 89.096,62tons and 2024 is 85.246,52 tons.

In addition to using liquid waste for land application in plantations, it can also be used to generate electricity through Methane Capture technology. The utilization of solid and liquid waste can be converted into electrical energy. The largest components contained in biogas are CH_4 (55% – 70%) and CO_2 (30%-45%), and small amounts of nitrogen and hydrogen sulfide (Deublein and Steinhauster, 2008).

Methane gas has a heating value of 50.1 MJ/kg. If the density of methane is 0.717 kg/m^3, 1 m^3 of methane gas will have an energy equivalent to 35.9 MJ or about 10 kWh. If the methane gas content is 62% in biogas, 1 m^3 biogas will have an energy level of 6.2 kWh. (Luthfi Parinduri, 2018).

TBL Grup telah melakukan investasi untuk methane capture pada tahun 2022 dengan nilai akumulasi sejumlah 130,5 milyar, 2023 sejumlah 131,3 milyar dan 2024 sejumlah 137,3 milyar. Adapun produksi listrik yang telah dihasilkan dari biogas pada 2022 sejumlah 9.509.013 kWh, 2023 sejumlah 11.379.110 kWh dan 2024 sejumlah 7.728.900 kWh.

TBL Group has invested in methane capture in 2022 with accumulation value amounting to 130,5 billion, 2023 amounting to 131,3 billion and 2024 amounting to 137,3 billion. The electricity production that has been generated from biogas in 2022 is 9.509.013 kWh, in 2023 it is 11.379.110 kWh and in 2024 it is 7.728.900 kWh.

Pemanfaatan Limbah (Tandan Kosong) kelapa Sawit untuk Pupuk Organik

Utilization of Palm Oil Waste (Empty Bunches) for Organic Fertilizer

Industri kelapa sawit selain menghasilkan minyak kelapa sawit yang jumlahnya cukup besar disisi lain juga pengolahan kelapa sawit menghasilkan limbah cair dan juga limbah padat berupa tandan kosong kelapa sawit. Limbah padat yang berasal dari proses pengolahan kelapa sawit terdiri dari tandan kosong kelapa sawit. Limbah padat tandan kosong kelapa sawit tersebut merupakan limbah utama dari proses pengolahan kelapa sawit yaitu 23%.

Besides producing palm oil, the palm oil industry is quite large in number. On the other hand, palm oil processing produces liquid and solid waste in empty palm oil bunches. Solid waste originating from the palm oil processing process consists of oil palm empty fruit bunches. Solid waste of empty palm oil bunches is the main waste from palm oil processing, consisting of 23%.

Kandungan utama tandan kosong kelapa sawit adalah selulosa dan lignin selain itu juga mengandung unsur organik (dalam sampel kering): 42,8% C; 0,80% N; 0,22% P2O5; 0,30% MgO; 0,09% K_2O (Firmansyah, 2010).

The main content of oil palm empty fruit bunches is cellulose and lignin also contain organic elements (in dry samples): 42.8% C; 0.80% N; 0.22% P2O5; 0.30% MgO; 0.09% K_2O (Firmansyah, 2010).

Dengan adanya pemanfaatan limbah cair menjadi listrik (Methane Capture) dan limbah padat menjadi pupuk (Komposting) dapat mengurangi emisi gas rumah kaca yang dihasilkan oleh perkebunan. Sampai dengan akhir penyusunan laporan keberlanjutan ini dibuat, tidak ada saran, masukan atau pengaduan dari pemangku kepentingan terhadap pengelolaan lingkungan TBL Grup.

Using liquid waste for electricity (Methane Capture) and solid waste for fertilizer (Composting) can reduce greenhouse gas emissions produced by plantations. Until the end of the preparation of this sustainability report, there were no suggestions, inputs, or complaints from stakeholders regarding TBL Group's environmental management.

F.15. Tumpahan Yang terjadi
F.15. Spills that occurred

Pada umumunya Risiko tumpahan merupakan risiko umum yang terjadi dalam menjalankan usaha di industri perkebunan, dan dampak dari tumpahan akan sangat mengganggu kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, Untuk mengatasi tumpahan yang berpotensi mempengaruhi kualitas tanah, air, udara, keragaman hayati, maupun kesehatan manusia yang berada di lokasi tumpahan, Perseroan memiliki sejumlah prosedur dan instruksi kerja untuk mengendalikan tumpahan dan kebocoran. Prosedur dan instruksi bisa dilakukan dengan segera, cepat, tepat dan efektif dengan tujuan menghentikan kecelakaan segera, mengurangi dampak negatif, dan menormalkan kembali kegiatan.

In general, spill risk is a common risk that occurs in running a business in the plantation industry, and the impact of spills will greatly disrupt the company's operational activities. Therefore, to address spills that have the potential to affect the quality of soil, water, air, biodiversity, and human health at the spill site, the Company has a number of procedures and work instructions to control spills and leaks. Procedures and instructions can be carried out immediately, quickly, precisely and effectively with the aim of stopping accidents immediately, reducing negative impacts, and normalizing activities.

Dengan penerapan prosedur dan intruksi yang terorganisir dengan baik maka dari itu selama tahun 2024, di PT TBL Grup tidak terjadi insiden tumpahan atau kebocoran limbah, baik limbah B3 maupun limbah non B3 yang signifikan yang dialami Perusahaan.

With the implementation of well-organized procedures and instructions, therefore during 2024, there were no significant incidents of spills or leaks of waste, both hazardous and non-hazardous waste, experienced by the Company in PT TBL Group.





ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN
Aspect of Environmental Complaints

F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan

F.16. The Number and Material Environmental Complaints Received and Resolved

Selama periode pelaporan, perseroan tidak mendapati pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup.

During the reporting period, the company did not find any public complaints regarding the environment.





ASPEK LINGKUNGAN HIDUP
Aspect of Environmental

Uraian	Satuan *Unit*	Tahun/Year			Description
		2022	2023	2024	
Produksi Energi Terbarukan (Listrik dari Biogas)	kWh	9.509.013	11.379.110	7.728.900	Production of Renewable (Electricity of Biogas)
Produksi Energi Terbarukan (Cangkang + Serat)	ton	176.051,31	154.146,48	137.907,99	Production of Renewable Energy (Shell + Fiber)
Produksi Kompos	Kg	14.530.840	52.204.390	83.959.460	Compost Production
Penggunaan Listrik* (19 kWh/ton TBS)	kWh	256,884	242,833	190.449	Electricity Usage
Penggunaan Air	ton	916.669	1.263.234	1.885.891	Water usage
Pengunaan BBM (Opsional)	L	5.207.590	5,747.930	8.342.424	Fuel Usage (Optional)
Emisi GRK dengan Methane Capture	ton CO_2eq/Tahun	103.292	114.003	160.528	GHG Emissions With Methane Capture
Emisi GRK Tanpa Methane Capture	ton CO_2eq/Tahun	194.443	296.863	216.544	GHG Emissions Without Methane Capture
Mitigasi Pengurangan Emisi GRK	ton CO_2eq/Tahun	91.151	182.860	56.016	GHG Emissions Reduction Mitigation
Limbah Padat	Kg	447.374.317	455.404.758	399.907.318	Solid waste
Limbah Cair	m^3	460.960	526.620	490.261	Liquid waste
Luas Areal NKT yang dikelola	Ha	599,6	599,6	649,6	Area of HCV managed

PT. TUNAS BARU
LAMPUNG Tbk







KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

Kehadiran industri Perkebunan di tengah masyarakat pertanian pasti melahirkan dampak sosial, baik yang dikehendaki (intendend) dan yang tidak dikehendaki (unintendend). Kemajuan ekonomi serta peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup merupakan dampak yang dikehendaki. Sedangkan isu-isu ketimpangan, kecemburuan dan patologi sosial adalah sesuatu yang tidak dikehendaki. Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk meminimalisasi dampak tersebut.

Sejak 2006, TBL Grup telah bergabung dengan lembaga kelestarian dalam rangka menghasilkan produk bermutu dan memenuhi prinsip dan kriteria pengembangan kelapa sawit berkelanjutan. Perseroan menetapkan standar operasional Perkebunan kelapa sawit sebagai berikut:

- Berkomitmen terhadap transparansi,
- Patuh terhadap hukum dan regulasi yang berlaku,
- Berkomitmen terhadap kelangsungan ekonomi dan finansial secara jangka panjang,
- Penggunaan parktik-praktik terbaik oleh pekerja perkebunan dan pabrik,
- Bertanggung jawab terhadap lingkungan serta pelaksanaan konversi sumberdaya alam dan keanekaragaman hayati,
- Bertanggung jawab atas pegawai serta individu dan masyarakat yang terkena dampak aktivitas Perkebunan dan pabrik,
- Pengembangan Perkebunan baru yang bertanggung jawab dan,
- Komitmen untuk perbaikan terus menerus dibidang – bidang utama.

The existence of the plantation industry amidst our agricultural society unavoidably will create social impact, both intended and unintended. The economic growth, as well as the increase in prosperity and life quality, is the intended impact. Meanwhile, inequality, envy, and social pathology issues are unintended. The Company seeks to minimize this negative impact as much as possible through .

Since 2006, TBL Group has joined a sustainability organization to produce high-quality products that meet the principles and criteria for sustainable palm oil development. The Company has set forth the standards by which oil palm estates should operate as follows:

- Commitment to transparency,
- Compliance with prevailing laws and regulations,
- Commitment to long term economic and financial viability,
- Use of appropriate best practices by growers and millers,
- Environmental responsibility and conservation implementation of natural resources and biodiversity,
- Responsible for the employees, individuals, and communities that affected by Company's operation
- Responsible development of new plantings, and
- Commitment to continuous improvement in key areas of activities.

F.17. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk yang Setara kepada Konsumen

F.17. Commitment to Provide Equal Product Services to Consumers

Sebagai komitmen Perseroan dalam menyediakan produk yang berkualitas, Perseroan hanya menjual produk berupa TBS, minyak kelapa sawit (CPO), minyak inti sawit (PKO) dan inti sawit (PK) ke pembeli (buyer). Perseroan menjamin bahwa produk yang dijual ke buyer telah diuji kualitasnya di masing-masing laboratorium di Pabrik Kelapa Sawit (PKS), bahkan apabila diperlukan bisa menggunakan jasa pihak ketiga untuk uji kualitas dari produk tersebut.

As the Company's commitment to providing quality products, the Company only sells products in the form of FFB, crude palm oil (CPO), palm kernel oil (PKO) and palm kernel (PK) to buyers. The Company guarantees that the products sold to buyers have been tested for quality in each laboratory at the Palm Oil Mill (PKS), in addition to testing product quality.

Selain melakukan pengujian terhadap kualitas produk, Perseroan senantiasa mengikuti kaidah-kaidah komunikasi pemasaran yang baik dalam menawarkan produk yang dihasilkan, termasuk saat melakukan promosi kepada pihak lain. Sesuai dengan prinsip pemasaran yang adil dan bertanggungjawab, Perseroan menghindari segala klaim yang berlebihan dan tidak jujur. Lebih dari itu, Perseroan juga tidak berkeinginan untuk mengambil keuntungan dari kurangnya pengetahuan konsumen tentang produk yang dimiliki Perseroan. Atas prinsip dan komitmen trsebut, di tahun 2024, tidak ada insiden atau laporan mengenai ketidakpatuhan terkait kualitas produk.

The Company always follows good marketing communication principles in offering its products, including when promoting it to other parties. In accordance with the principles of fair and responsible marketing, the Company avoids all exaggerated and dishonest claims. In addition, the Company also does not wish to take advantage of the lack of consumer knowledge about the products owned by the Company. Based on these principles and commitments, in 2024, there were no incidents or reports of non-compliance related to product quality.

Perusahaan telah mengembangkan produk dengan mengembangkan kebutuhan dari berbagai segemen konsumen. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, perusahaan selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoma layanan. Selain itu, untuk menjamin keakuratan informasi, produk yang ditawarkan oleh perusahaan selalu disertai informasi yang akurat tentang kompisisi bahan baku produk dan cara pemakainnya.

The company has developed products by developing the needs of various consumer segments. To ensure the quality and quality of the products offered, the company always accepts suggestions and input for quality improvement and pays attention to and responds well to customer complaints in accordance with service standards. In addition, to ensure the accuracy of information, the products offered by the company are always accompanied by accurate information about the composition of the product's raw materials and how to use it.



ASPEK KETENAGAKERJAAN
Employment Aspects

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, Perseroan mempunyai tingkat keragaman karyawan yang tinggi, baik tingkat dan latar belakang pendidikan, asal daerah, maupun jenis gender. Perseroan mempekerjakan SDM dari lulusan SD sampai dengan S-2 (master), sehingga memerlukan strategi spesifik untuk dapat mengelola keragaman tersebut agar semua karyawan bisa memberikan talenta terbaiknya untuk mendukung pertumbuhan Perseroan dan saling menguatkan sebagai sebuah tim kerja.

As a company that focuses on the plantation industry, the Company has highly diverse employees in educational level, background, origins, and gender. The Company hires human resources from elementary school graduates to master degree graduates, so we need a specific strategy to manage this diversity. Therefore, all employees can contribute their best talent to support the Company's growth and support each other as a work team.



F.18. Kesetaraan Kesempatan Kerja
F.18. Equal Job Opportunity

Melalui Divisi Sumber Daya Manusia (SDM), Perseroan telah menciptakan sistem pengelolaan SDM yang menjamin konsistensi pengembangan SDM secara berkelanjutan. Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja selalu menjadi dasar perusahaan dalam memilih insan terbaik untuk menjadi bagian karyawan perseroan. Oleh kareana itu, Kami memperlakukan secara adil seluruh karyawan dari proses rekruitmen, pemberian remunerasi dan benefit, pengelolaan dan pengembangan karir, hingga pengakhiran hubungan dengan Perseroan, tanpa memandang suku, agama, ras dan gender.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, PT TBL Grup memiliki tenaga kerja dengan latar belakang yang sangat beragam dalam hal tingkat pendidikan, umur, asal daerah, dan jenis kelamin. Sumber daya manusia Perseroan terdiri dari lulusan SD hingga bergelar Doktor. Oleh karena itu, diperlukan strategi khusus untuk dapat mengelola kebergaman ini sehingga seluruh karyawan dapat memberikan kemampuan terbaik mereka untuk mendukung pertumbuhan Perseroan serta saling bekerja sama dalam tim.

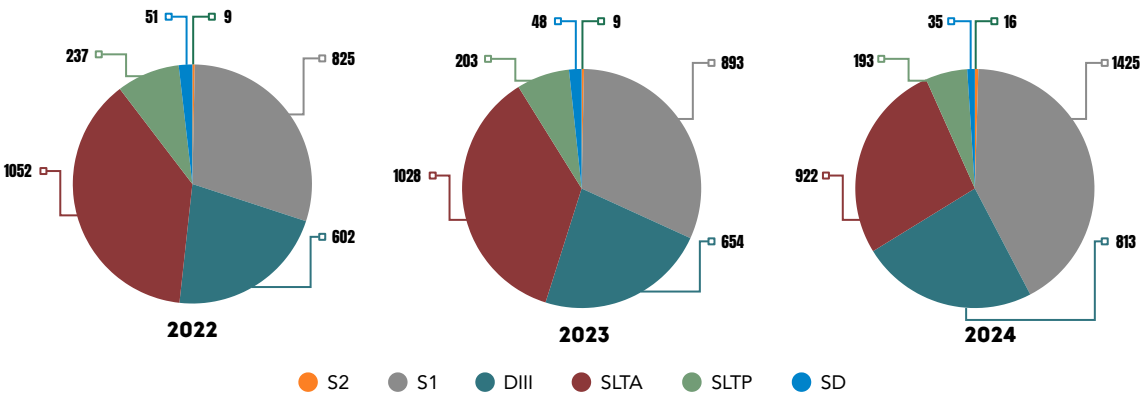
Through Human Resources Division (HRD), the Company has created an HRD management system that ensures the consistency of sustainable HRD Development. The principle of equal opportunity to work has always been the company's basis in selecting the best people to become part of the company's employees. Therefore, we treat all employees fairly from the recruitment process, the provision of remuneration and benefits, career management and development, to the termination of the relationship with the Company, regardless of ethnicity, religion, race and gender.

As a company engaged in the plantation sector, PT TBL Group has a workforce with a very diverse background in terms of education level, age, regional origin, and gender. The Company's human resources range from elementary school graduates to those with doctoral degrees. Therefore, a special strategy is needed to manage this diversity so that all employees can give their best to support the Company's growth and work together as a team.

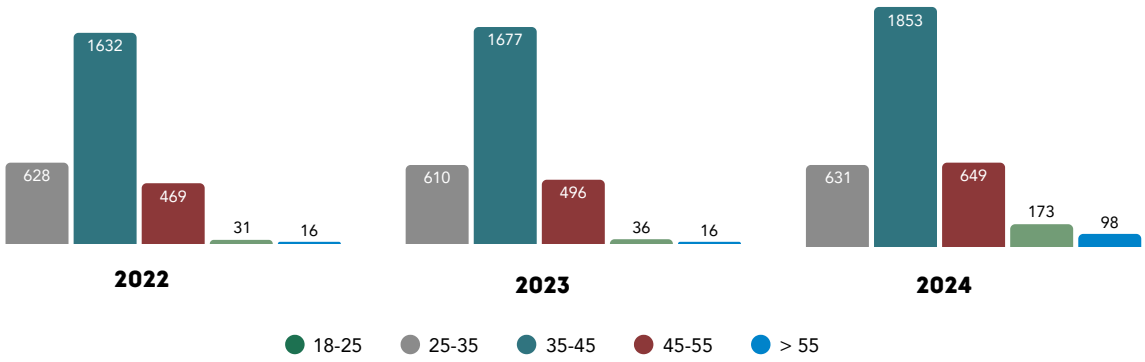


Komposisi Sumberdaya Manusia
Composition of Human Resources

Pendidikan
Education



Usia
Age



Jenis Kelamin
Gender

	2022	%	2023	%	2024	%
Pria *Men*	2.082	75	2.050	72	2.885	85
Wanita *Women*	694	25	785	28	519	15

Karyawan
Employee

	2022	%	2023	%	2024	%
Tetap *Permanent*	2.776	100	2.835	100	3.404	100

F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

F.19. Child Labor and Forced Labor

Perkebunan kelapa sawit merupakan industri padat karya, dimana SDM menjadi asset utama Perseroan. Peningkatan keahlian dan kompetensi SDM pun harus dilakukan secara komprehensif dan melibatkan partisipasi tidak hanya seluruh karyawan, namun juga para petani plasma dan masyarakat sekitar Perkebunan. Seiring dengan usaha ekspansi Perusahaan, peningkatan jumlah dan kompetensi SDM juga terus ditingkatkan.

Kesejahteraan dan pengembangan karyawan merupakan dasar dari keberhasilan kami. Kebijakan kami menguraikan komitmen Perseroan dalam menghormati dan melindungi hak pekerja, kepatuhan pada hukum di Indonesia serta Deklarasi Universal PBB tentang Hak Asasi Manusia dan kode praktik dari International Labour Organisation yang telah diratifikasi oleh Republik Indonesia. Tujuan Perusahaan adalah menyediakan penghasilan yang stabil, lingkungan kerja yang aman, serta peningkatan kesempatan kerja bagi karyawan kami. Kami mengambil langkah yang tegas dan terukur untuk memastikan tidak ada pekerja paksa atau pekerja anak di unit operasional kami.

Kami percaya bahwa untuk mewujudkan sawit yang keberlanjutan, hanya dapat diwujudkan apabila perusahaan menghormati hak asasi manusia (HAM). Kebijakan HAM merupakan wujud nyata komitmen perusahaan dalam menerapkan dan melaksanakan nilai nilai HAM, Adapun kebijakan HAM antara lain:

1. Melarang praktik kerja paksa dan perdagangan manusia.
2. Memberlakukan semua karyawan secara adil dan tanpa diskriminasi.
3. Menghormati kebebasan untuk berserikat dan berkumpul.
4. Melarang menggunakan tenaga kerja anak di seluruh wilayah operasional perusahaan.
5. Memastikan bahwa karyawan mendapat upah yang adil sesuai dengan ketentuan pemerintah.
6. Memberikan perlindungan hak-hak untuk reproduksi bagi semua karyawan, khususnya wanita.

Palm plantation is a labor-intensive industry in which human resources (HR) make up the Company's key assets. Improving skills and competencies of HR must be conducted comprehensively, which involves participation not only from the employee but also from the smallholders and communities in surrounding estates. In line with the Company's expansion efforts, it is a continuous effort to keep increasing the number and competencies of HR.

Employee welfare and development are fundamental to our success. Our policy outlines the Company's commitment to respecting and protecting workers' rights, compliance with Indonesian law as well as the United Nations Universal Declaration of Human Rights and the International Labor Organization's code of practice ratified by the Republic of Indonesia. The Company's goal is to provide a stable income, a safe working environment and increased employment opportunities for our employees. We take firm and measurable steps to ensure there is no forced or child labor in our operational units.

We believe that sustainable palm oil can only be realized if companies respect human rights. The human rights policy is a tangible manifestation of the company's commitment to implement and implement the values of human rights, the human rights policies include:

1. Prohibit the practice of forced labor and human trafficking
2. Treat all employees fairly and without discrimination.
3. Respect freedom of association and assembly.
4. Prohibit the use of child labor in all operational areas of the company.
5. Ensure that employees receive fair wages in accordance with government regulations.
6. Provide protection of reproductive rights for all employees, especially women.

F.20. Upah Minimum Regional

F.20. The Minimum Wage

Seluruh karyawan yang bekerja di Perseroan mendapatkan hak sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pula, Perseroan juga memberikan kompensasi yang adil dan kompetitif atas sumber daya yang dicurahkan karyawan dengan mengkaji standar pengupahan sehingga sesuai peraturan pemerintah, termasuk pemerintah daerah dan perwakilan serikat kerja. Masing-masing karyawan di unit bisnis telah bergabung dengan serikat pekerja sebagai wadah untuk melakukan dialog dan diskusi dengan manajemen dalam merumuskan hak dan kewajiban para pekerja. Kesepakatan antara serikat pekerja dan manajemen tersebut kemudian dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengikat seluruh pekerja dan Perseroan. PKB tersebut ditinjau ulang setiap 2 tahun sekali untuk membuat penyesuian atas komponen-komponen pengupahan yang disesuaikan dengan dinamika internal dan eksternal perusahaan

Perseroaan berupaya memastikan bahwa standar pengupahan telah memenuhi batas Upah Minimum Provinsi/Kabupaten (UMP/UMK), khususnya standar pengupahan di sektor perkebunan. Di luar upah normative yang diberikan, Perseroan juga memberikan secara berkala dan memberikan bonus tahunan (sesuai kinerja individu dan kemampuan perusahaan) dan tunjangan-tunjangan lainnya.

All employees who work in the Company earn the right in accordance with the provision of regulations and laws applicable. Similarly, the Company also provides fair and competitive compensation for employees' contributions by reviewing our payment standards according to government regulations, including the local government and representation of labor unions. Each employee within the business unit has joined labor unions to conduct dialog and discussion with the management in formulating employees' rights and obligations. The agreements between labor unions and the management are then outlined in the Collective Labor Agreement (CLA), which binds the entire employees and the Company. The CLA is reviewed once every two years to adjust with payment components in accordance with the Company's internal and external dynamics.

The Company seeks to ensure that the standard wage has met the Provincial/ Regency Minimum Wage (UMP/UMK) limit, particularly in terms of wage standards for the plantation sector. Beyond the normative wage given periodically, the Company also provides the annual bonus (based on individual performance and the ability of the Company) as well as other benefits.



F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman
F.21. Decent and Safe Working Environment

Di PT Tunas Baru Lampung Tbk, Perseroan sungguh menyadari bahwa karyawan Perseroan menjadi aset terpenting Perseroan. Perseroan memberikan upaya terbaik tidak hanya dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat namun juga menyediakan fasilitas sosial untuk karyawan dan keluarganya. Saat ini, disediakan perumahan, asrama, kantin, fasilitas olahraga dan ibadah. Sebagai tambahan, Perseroan juga menyediakan tunjangan transportasi, makan dan medikal bagi seluruh karyawan. Salah satu aspek yang menjadi perhatian utama dalam pengelolaan tenaga kerja adalah tingkat pergantian pekerja (employee turnover), yang dapat memberikan dampak terhadap produktivitas, efisiensi, serta kesejahteraan karyawan secara keseluruhan. PT TBL Grup mempunyai tingkat pergantian karyawan sangat rendah.

At PT Tunas Baru Lampung Tbk, we fully recognize that our people are our most important asset. We do our best not only to make the work environment as safe and as healthy as possible but also to provide social facilities for our employees and their families. Currently, these include housing, hostel, canteen, sports, prayer and co-operative facilities. In addition, we also provide all employees with transportation, meals and medical allowances. One aspect that is of major concern in labour management is the employee turnover rate, which can have an impact on productivity, efficiency, and overall employee welfare. PT TBL Group has a very low employee turnover rate.

Berikut data Tingkat pergantian pegawai PT TBL Grup selama tiga tahun terakhir:

The following data shows the employee turnover rate of PT TBL Group for the last three years:

Pergantian Pegawai *Employee Turnover*	**2022**		**2023**		**2024**	
	Total	**%**	**Total**	**%**	**Total**	**%**
Pegawai Resign/PHK *Employee resign*	188	7	173	6	106	3
Pegawai Baru/Pengganti *New Employee*	226	8	329	2	569	17

Bagi keberlangsungan usaha, karyawan adalah aset sekaligus mitra kerja yang sangat berharga. Oleh karena itu, Perseroan telah dan akan terus melakukan berbagai upaya untuk memastikan agar karyawan memperoleh kenyamanan dalam bekerja, khususnya berkenaan dengan aspek kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja melalui pengelolaan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) untuk seluruh wilayah operasional, baik di unit bisnis kelapa sawit, maupun unit bisnis tebu.

For business continuity, The employee is an asset and a valuable partner in terms of business sustainability. Therefore, the Company has had and will continue to make efforts to ensure that our employees feel comfortable with their working environment, especially related to occupational health, safety, and security, through the operation of the occupational health and safety management system (SMK3) for the entire operational areas, either its palm oil or sugarcane business unit.

Kami berkomitmen untuk melindungi dan menghormati hak asasi manusia karyawan kami, mereka yang berada dalam rantai nilai kami, dan dalam komunitas tempat kami beroperasi. Kami berusaha keras untuk mendukung hak asasi manusia sesuai dengan misi & kemitmen kami yang tertuang dalam Kebijakan Terpadu PT Tunas baru lampung yaitu:

We are committed to protecting and respecting the human rights of our employees, those in our value chain, and in the communities in which we operate. We strive to support human rights in accordance with our mission & commitments set out in the Integrated Policy of PT Tunas Baru Lampung namely:

- Memberikan kesempatan kepada setiap karyawan dan para pemangku kepentingan terkait untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan serta menyampikan saran dan keluhan yang disesuaikan dengan prosedur yang ada di Perseroan
- Memperlakukan karyawan secara adil dengan tidak membeda-bedakan berdasarkan ras, kasta, kebangsaan, agama, cacat, jender, orientasi seksual, keanggotaan serikat, afiliasi politik dan umur dalam bekerja dan dalam memberikan kesempatan kerja, termasuk kesempatan dalam tingkatan pekerjaan.
- Melarang penggunaan tenaga kerja di bawah umur, melarang kegiatan kerja paksa, mencegah pelecehan seksual dan seluruh bentuk kekerasan terhadap perempuan serta melindungi hak-hak reproduksi mereka
- Mengidentifikasi, mencegah, serta mengurangi Risiko terjadinya cidera dan sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja serta mencegah pencemaran ke tanah, air, dan udara
- Menetapkanserta meninjau tujuan,target, dan programyang terukur untukmeningkatkan kinerja kesehatan,keselamatan kerja, dan lingkungan.

- Providing opportunities for each employee and relevant stakeholders to obtain the information needed and to submit suggestions and grievances in accordance with the Company's procedures
- Treating employees fairly by not discriminating based on race, caste, nationality, religion, disability, gender, sexual orientation, union membership, political affiliation and age in employment and in providing employment opportunities, including opportunities in job grades.
- Prohibiting the use of child labour, prohibiting forced labour, preventing sexual harassment and all forms of violence against women and protecting their reproductive rights.
- Identifying, preventing and reducing the risk of injuries and illnesses caused by the work environment and preventing pollution to land, water and air.
- Set and review measurable objectives, targets and programmes to improve health, safety and environmental performance

Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia

Sejalan dengan komitmen untuk menghormati hak asasi manusia, Perseroan senantiasa melakukan peninjauan secara komprehensif terhadap penerapan perlindungan hak asasi oleh perseroan, termasuk penilaian terhadap mitra bisnis dan kontraktor. Melalui peninjauan tersebut, Perseroan akan mendapatkan gambaran tentang implementasi di lapangan, termasuk menyiapkan langkah-langkah perbaikan jika diperlukan. Peninjauan dilakukan secara partisipatif melalui kemitraan dan dialog dengan para pemangku kepentingan.

Incidents of Human Rights Violations

In line with its commitment to respect human rights, SSMS continues to conduct a comprehensive review of the Company's application of human rights protection, including assessing business partners and contractors. By this review, the Company will get a picture of its field implementation through the review, including preparing corrective steps if needed. The study is undertaken mutually through partnership and dialogue with stakeholders.

Berdasarkan hasil tinjauan, pada dasarnya seluruh operasi Perseroan dari hulu sampai hilir telah tercakup dalam tinjauan HAM dan selama periode tahun 2024 tidak terjadi adanya pelanggaran HAM di PT Tunas Baru Lampung

Based on the results of the review, basically all of the Company's operations from upstream to downstream have been covered by the human rights review and during the period of 2024 there were no human rights violations in PT Tunas Baru Lampung.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Perseroan menghitung tingkat kekerapan kecelakaan kerja berdasarkan standar Internasional ISO 45001. Pada tahun 2024 tingkat kekerapan kecelakaan kerja yang terjadi pada area Perkebunan dan Pabrik kelapa sawit adalah 35.

Work Accident Rate

The company calculates the frequency of work accidents based on the ISO 45001 International standard. In 2024 the frequency rate of work accidents that occurred in the Plantation and Palm Oil Mill area was 35.

Data kecelakaan kerja berdasarkan kecelakaan kerja yang terjadi selama tiga tahun terkakhir, jenis kecelakaan kerja adalah kejadian kecelakaan yang dilaporkan ke BPJS Ketenagakerjaan/claim BPJS

Work accident data based on work accidents that occurred during the last three years, the type of work accident is an accident reported to BPJS Employment / BPJS Employment claim and the classification of work accidents

Ketenagakerjaan dan kasifikasi kecelakaan kerja yang di catatkan adalah kecelakaan kerja Berat (Lose Time Injury/LTI) & Kematian/cacat permanen (Fatality/F). Adapun kecelakaan berat adalah kecelakaan yang memerlukan tindakan medis dan pekerja tidak bisa bekerja selama 2 hari atau lebih Kematian/cacat permanen (Fatality/F) adalah kecelakaan yang menimbulkan kematian atau cacat permanen (Pekerja tidak dapat bekerja sesusi dengan pekerjaan pokoknya/sesuai dengan pekerjaan semula).

recorded is Heavy work accident (LTI) & Death / permanent disability (Fatality / F). As for serious accidents, they are accidents that require medical treatment and workers cannot work for 2 days or more. Death / permanent disability (Fatality / F) is an accident that causes death or permanent disability (Workers cannot work according to their main job / according to their original job).

Berikut tabel Frekuensi tingkat kecelakaan kerja di PT TBL Group tiga tahun terakhir tahun.

The following table shows the frequency of occupational accidents at PT TBL Group in the last three years.

Frekuensi Tingkat Kecelakaan Kerja *Frequency of Work Accident Rate*	**2022**	**2023**	**2024**
Jumlah Kecelakaan Kerja *Number of Work Accidents*	24	22	35
Jumlah Jam Kerja *Number of Working Hours*	63.788.890	78.441.880	26.306.830
Sampling 500 Pekerja *Sampling 500 Workers*	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Frekuensi Rata-rata Kecelakaan Kerja *Average Frequency of Work Accidents*	0,38	0,28	1,33

Persentase Tingkat Insiden Kerja *Percentage of Work Accident Rate*	**2022**	**2023**	**2024**
Jumlah Kecelakaan Kerja *Number of Work Accidents*	24	22	35
Jumlah Jam Kerja *Number of Working Hours*	63.788.890	78.441.880	26.306.830
Percentage *Persentase (%)*	100	100	100
Persentase Rata-rata Kecelakaan Kerja *Average Percentage of Work Accidents*	0,004 %	0,003 %	0,01 %

Atas kecelakaan kerja tersebut, Perseroan telah melakukan tindakan perbaikan atas penyebab kecelakaan sehingga kecelakaan yang sama tidak terjadi lagi di masa depan. Berikut Langkah perbaikan yang dilakukan Perseroan:

1. Memberikan Safety induction kepada seluruh karyawan, sesuai pekerjaannya masing-masing agar menjadi lebih kompeten dalam bekerja.
2. Memberikan sosialisasi kepada seluruh karyawan secara berkala untuk menjelaskan bahaya yang ada di perseroan dan bagaimana cara mencegah bahaya tersebut sesuai dengan bahaya & Risiko yang ada di masing- masing unit kerja.
3. Memberikan APD kepada seluruh karyawan sesuai dengan pekerjaannya masing-masing.
4. Melakukan inspeksi secara rutin ke masing-masing unit kerja, untuk memastikan kondisi kerja yang aman.

For this work accident, the Company has conducted repairs to the cause of the accident so that the same misfortune does not happen again in the future. The following are the corrective steps taken by the Company:

1. Provide safety induction to all employees, according to their respective jobs, so that they become more competent at work.
2. Provide socialization to all employees regularly to explain the hazards in the Company and how to prevent these hazards in accordance with th danger & Risk in each work unit.
3. Provide PPE to all employees according to their respective jobs.
4. Conduct regular Inspections to each work unit to ensure safe working conditions.

F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

F.22. Employee Training and Skills Development.

Perseroan memandang sumber daya manusia (SDM) sebagai aset yang harus dikembangkan terus menerus demi keberlangsungan bisnis perusahaan. Program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) berisikan tentang rencana dan kegiatan program yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas SDM di sebuah perusahaan. Dengan meningkatnya kualitas karyawan diharapkan karyawan dapat meningkatkan kinerjanya dan menguntungkan bagi perusahaan. Upaya dari program pengembangan SDM yang dilakukan untuk membentuk dan menghasilkan manusia berkualitas yang memiliki kecakapan, kemampuan dan loyalitas dalam melaksanakan pekerjaan di sebuah perusahaan.

Keberadaan pegawai sebagai SDM perusahaan sangat penting karena mampu menjaga stabilitas pekerjaan hingga meningkatkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan karyawan yang dimiliki melalui program pelatihan dan pendidikan yang berkesinambungan.

The Company considers human resources (HR) as an asset that must be developed continuously for the sustainability of the company's business. The Human Resources (HR) development program contains plans and program activities carried out to improve the quality of human resources in a company. By increasing the quality of employees, it is hoped that employees can improve their performance and benefit the company. The efforts of the HR development program are carried out to form and produce quality humans who have the skills, abilities and loyalty in carrying out work in a company.

The existence of employees as the company's human resources is very important because they are able to maintain job stability and improve company performance. Therefore, the Company is committed to developing its employees through continuous training and education programs.





ASPEK MASYARAKAT
Community Aspects

TBL Grup memiliki Cakupan wilayah operasional Perseroan yang tersebar di beberapa wilayah Indonesia yang memberikan tantangan tersendiri bagi Perseroan dengan karakteristik yang dimiliki oleh masing-masing wilayah. Untuk itu, Perseroan merancang beragam kegiatan sosial kemasyarakatan yang menyesuaikan dengan kebutuhan masing-masing wilayah agar dapat memberikan manfaat yang tepat.

TBL Group's operational areas are spread across several regions in Indonesia, which presents its own challenges for the Company with the characteristics of each region. For this reason, the Company designs a variety of community social activities that adjust to the needs of each region in order to provide the right benefits.

Berkontribusi dan Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal

Hal ini dimulai dengan prioritas untuk menyerap sumber daya lokal melalui program investasi sosial, antara lain berupa pemberdayaan dan pendampingan teknis kepada kelompok petani plasma maupun kelompok masyarakat lain. Perseroan berharap kesimbangan penerapan prinsip people, planet, product dan profit akan menjalar secara merata kepada seluruh anggota petani plasma. Dan dengan pengetahuan dan ketrampilan teknis inilah diharapkan pertumbuhan ekonomi lokal dapat mengikuti.

Sebagai bentuk keberpihakan perusahaan terhadap petani lokal, TBL Grup telah memprioritaskan pembelian TBS dan Tebu dari petani yang berada disekitar areal operasional perusahaan.

Jumlah pembelian TBS dari petani lokal pada tahun 2022 sejumlah 612.906,41 ton, 2023 sejumlah 670.553,61 ton, dan 2024 sejumlah 391.784,39 ton. Adapun pembelian Tebu dari petani pada 2022 sejumlah 31.562,66 ton, 2023 sejumlah 88.846,28 ton, dan 2024 sejumlah 33.836,94 ton. Hal ini tentu merupakan nilai yang sangat besar yang akan memberikan multiplayer efek terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat dan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Pengembangan Kemitraan dengan Masyarakat Lokal

Kemitraan yang terus diupayakan berjalan secara profresional adalah dengan Koperasi Unit Desa (KUD) Plasma. Tentu kemitraan ini tidak sepenuhnya berpola business to business, tetapi ada upaya proaktif dari Perseroan untuk melakukan penguatan kelembagaan KUD. Hal ini merupakan upaya perwujudan nilai yang diperjuangkan bersama-sama dengan seluruh pemangku kepentingan.

Contributing to and Encouraging The Growth of The Local Economy.

It is started by setting priorities to absorb local resources, including local workers and suppliers, into social investment programs such as empowerment and technical assistance to smallholder farmers and other community groups. The Company expects to evenly balance the application of people, planet, profit, and product principles among all members of smallholder farmers. Through this knowledge and technical skills, the growth of the local economy is expected to follow.

As proof of the company's alignment with local farmers, the TBL Group has prioritized the purchase of FFB and sugarcane from farmers around the company's operational areas.

The number of FFB purchases from local farmers in 2022 it was 612.906,41tons, in 2023 it was 670.553,61 tons and 2024 it was 391.784,39 tons. Meanwhile, sugarcane purchases from farmers in 2022 it was 31.562,66 tons, 2023 it was 88.846,28 tons and 2024 it was 33.386,94 tons. This is certainly a very large value that will have a multiplayer effect on community economic growth and increase Regional Original Income (ROI).

Developing Partnerships with The Local Community

Implementation of partnership is expected to be maintained professionally through Plasma's Cooperation of Village Unit (KUD). Of course, the partnership is not fully focused on business-to-business, but there is a proactive effort from the Company to strengthen the KUD institution. This is an effort to realize the values that are fought for together with all stakeholders.

Penerapan Konsep Keberlanjutan pada Pemasok

TBL Grup sebagai perusahaan industri kelapa sawit dengan skala bisnis yang besar, bersinergi dengan berbagai pihak terutama dalam penyediaan barang dan jasa, menjadi sangat penting untuk mendukung kelancaran aktivitas produksi perusahaan. Untuk itu, kami selalu menjaga hubungan yang baik dengan para penyedia barang dan jasa.

Dalam pengelolaan pengelolaan rantai pasokan (supplychain management), kami menggunakan standar tinggi dalam melakukan seleksi terhadap pemasok. Salah satu standar yang kami adopsi dalam seleksi terhadap pemasok adalah Prinsip-Prinsip Panduan Hak Asasi Manusia dan Bisnis (United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights/ UNGP).

Di samping itu, kriteria lainnya yang digunakan oleh perusahaan adalah prinsip-prinsip terkait aspek lingkungan serta kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Kami menggunakan standar pengelolaan lingkungan dan K3 yang diterapkan mulai dari perencanaan dan proses pengadaan, pembuatan dan finalisasi kontrak sampai dengan penyelesaian akhir sesuai dengan peraturan yang berlaku. Standar tersebut mencantumkan klausul di dalam kontrak terkait aspek kewajiban pengelolaan lingkungan dan K3 sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Untuk memastikan bahwa para pemasok akan mematuhi segala persyaratan yang diminta oleh perusahaan, para pemasok diwajibkan untuk menyetujui pakta integritas yang disusun oleh perusahaan.

Application of Sustainability Concept to Suppliers

TBL Group as a palm oil industry company with a large business scale, synergizing with various parties, especially in the provision of goods and services, is very important to support the smooth running of the company's production activities. For this reason, we always maintain good relationships with providers of goods and services.

In managing supply chain management, we use high standards in selecting suppliers. One of the standards we adopt in supplier selection is the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGP).

In addition, other criteria used by the company are principles related to environmental aspects and occupational health and safety (OHS). We use environmental and OHS management standards that are applied from the planning and procurement process, contract development and finalization to final completion in accordance with applicable regulations. The standard includes clauses in the contract related to aspects of environmental and OHS management obligations in accordance with applicable regulations.

To ensure that suppliers will comply with all requirements requested by the company, suppliers are required to agree to the integrity pact prepared by the company.

F.23. Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

F.23. Impact of Operations on Surrounding Communities

Perseroan memiliki program-program berkelanjutan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan bagi masyarakat setempat. Perusahaan memiliki program strategis dalam bidang Pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya dan lingkungan. Dampak positif yang di rasakan dari program-program tersebut diantaranya adalah peningkatan kapasitas dan kualitas SDM masyarakat sekitar, peningkatan kesejaheraan melalui kegiatan ekonomi masyarakat, dan perbaikan tingkat kesehatan masyarakat. Dalam menjalankan operasinya perseroan telah melakukan upaya-upaya maksimal untuk meminimalisir dampak negatif operasi perusahaan seperti pengelolaan limbah, pengelolaan air, dan pengelolaan emisi dengan optimal. Hingga tahun berjalan tidak terdapat potensi pelanggaran ketentuan terhadap lingkungan yang dihadapi perseroan.

The Company has sustainable programs that are tailored to the conditions and needs of the local community. The Company has strategic programs in education, health, local economic development, culture and environment. The positive impacts felt from these programs include increasing the capacity and quality of human resources of the surrounding community, increasing prosperity through community economic activities, and improving the level of public health. In carrying out its operations, the company has made maximum efforts to minimize the negative impact of the company's operations such as waste management, water management, and optimal emission management. Until the current year there were no potential violations of environmental regulations faced by the company.





ASPEK SOSIAL
Social Aspect

Uraian	Satuan	Tahun/Year			Description
		2022	2023	2024	
Jumlah Dana CSR	*in billion rupiah*	3,0	3,1	3,6	CSR Fund Amount
Jumlah Penerima Manfaat	Desa *Villages*	226	261	218	Number of Beneficiaries
Jumlah Supplier TBS & Tebu	Jumlah Pemasok *Total of Suppliers*	137	138	124	Number of FFB & Sugar Cane Suppliers
Jumlah Supplier local Non TBS	Person/ *Company*	100	255	236	Number of Non FFB Local Suppliers
Jumlah Petani Plasma	Orang/ *Person*	7.000	7.000	7.000	Number of Plasma Farmers
Luas Areal Plasma	Ha	13.000	13.300	13.650	Plasma Area
TBS Petani Swadaya	ton	612.906,41	670.553,61	391.784,39	Palm oil independent smallholder
Tebu Petani Swadaya	ton	31.562,66	88.846,28	33.836,94	Sugarcane independent smallholder

F.24. Pengaduan Masyarakat
F.24. Public Complaints

TBL Grup telah menetapkan prosedur pengaduan untuk menjaga hubungan dengan pemangku kepentingan. Untuk hal tersebut, perusahaan telah menyediakan sarana untuk menerima saran ataupun pengaduan dari pemangku kepentingan dapat disampaikan melalui:

Korespondensi:
Wisma Budi, Lantai 8-9, Jl. H.R. Rasuna Said Kav C-6, Jakarta, 12940 – Indonesia
+62-21-5213383 (Phone)
+62-21-5213332 / 92 (Fax)
corsec@sungaibudi.com (Email)

TBL Group has established a complaints procedure to maintain relationships with stakeholders. For this matter, the company has provided a means to receive suggestions or complaints from stakeholders, which can be submitted via:

Correspondence:
Wisma Budi, Floors 8-9, H.R. Rasuna Said Rd. Kav. C-6, Jakarta, 12940 – Indonesia
+62-21-5213383 (Phone)
+62-21-5213332 / 92 (Fax)
corsec@sungaibudi.com (Email)



F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

F.25. Environmental Social Responsibility (CSR) Activities

Sebagai perusahaan yang mengelola sumber daya alam di industri Kelapa Sawit, PT TBL Grup berkomitmen untuk secara maksimal memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada seluruh pemangku kepentingan. Tidak hanya pada pemerintah daerah, pelanggan, dan mitra-mitra kerja, tetapi juga untuk masyarakat, komunitas, dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) di sekitar wilayah operasional.

As a company that manages natural resources in the Palm Oil industry, PT TBL Group is committed to maximally provide economic, social, and environmental benefits to all stakeholders. Not only to the local government, customers, and partners, but also to the people, communities, and non-governmental organizations (NGOs) around the operational areas.

Masyarakat dan komunitas yang tinggal di sekitar wilayah operasional memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. Kami menyadari bahwa kemajuan masyarakat di sekitar wilayah operasional merupakan salah satu wujud perkembangan dan keberhasilan Perusahaan. Untuk itu, kami selalu mengedepankan praktik-praktik usaha yang baik, keadilan sosial, dan keadilan lingkungan yang sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku sehingga perusahaan dapat berkelanjutan dan memberikan manfaat kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional.

The people and communities living around the operational areas have a significant impact on the sustainability of the Company's business. We realize that the progress of the community around the operational area is one of the manifestations of the Company's development and success. For this reason, we always prioritize good business practices, social justice, and environmental justice in accordance with applicable laws and norms so that the company can be sustainable and provide benefits to the community around the operational area.

Program TJSL yang di lakukan oleh PT TBL Grup berfokus pada program-program dalam bidang Pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya, social dan lingkungan. Rincian Program dan Biaya secara terperinci terdapat di laporan TJSL tahunan. Program tersebut dijalankan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

The TJSL program conducted by PT TBL Group focuses on programs in the fields of education, health, local economic development, culture, social and environment. Detailed Program and Cost details are available in the annual CSR report. The program is carried out to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).



Tanggung Jawab Pengembangan Produk Berkelanjutan

Responsibility on the Development of Sustainable Product



F.26. Inovasi dan Pengembangan Produk Berkelanjutan

F.26. Sustainable Product Innovation and Development

Pengembangan suatu produk atau jasa sangat penting untuk suatu perusahaan karena zaman dan tren yang terus berkembang dan mengalami perubahan. Oleh karena itu, Sebagai bentuk tanggung jawab atas inovasi dan pengembangan produk, Perseroan senantiasa berinovasi untuk meningkatkan mutu dan kualitas. Hingga akhir tahun 2024, Perseroan terus mengembangan beberapa inovasi, diantaranya:

- **Inovasi Mengembangkan Methane Capture**
  Dalam rangka menuju industri sawit yang hijau, Perseroan telah mengembangkan teknologi methane capture dalam pabrik biogas sehingga Perseroan dapat membangkitkan energi dengan memanfaatkan gas metana atau biomassa kelapa sawit.

- **Aplikasi berbasis android untuk cegah Karhutla**
  Dalam rangka pencegahan kebakaran hutan dan lahan (Karhutla), Perseroan mengembangkan aplikasi berbasis android yang terintegrasi dan realtime melalui dua sistem yaitu sistem peringatan dini (early warning system) dan sistem deteksi dini (early detection system). Inovasi yang telah dikembangkan sejak tahun 2019 ini, bermanfaat untuk mendeteksi terjadinya kebakaran sejak dini serta mengetahui waktu dan zona (lokasi) yang rawan kebakaran sehingga dapat meminimalisir atau mencegah terjadinya kebakaran dalam skala yang besar.

The development of a product or service is very important for a company because times and trends are constantly evolving and changing. Therefore, as a form of responsibility for product innovation and development, the Company always innovates to improve quality and quality. Until the end of 2024, the Company continues to develop several innovations, including:

- **Innovation in methane capture**
  In order to achieve a green palm oil industry, the Company has developed methane capture technology in a biogas plant so that the Company can generate energy by utilizing methane gas or palm biomass.

- **Android-based application to prevent forest and land fires**
  In order to prevent forest and land fires (Karhutla), the Company developed an android-based application that is integrated and real-time through two systems, namely an early warning system and an early detection system. This innovation, which has been developed since 2019, is useful for detecting fires early on and knowing the time and zone (location) prone to fires so as to minimize or prevent fires on a large scale.

Selain itu, untuk memenuhi permintaan pasar atas produk, TBL Grup memiliki produk turunan kelapa sawit dan gula meliputi:

- Minyak Goreng Sawit (PCA) / OLEIN
- Sabun (Cuci, Mandi, dan Krim)
- Minyak Inti Sawit (PKO)
- Minyak Kelapa Sawit (CPO)
- Stearin
- Palm Fatty Acid Distillate (PFAD)
- Sawit dan Copra Chips / Expeller dan Pelet
- Gula
- Molases
- FAME
- Margarine
- Glycerine
- Slop Fatty Acid

Laporan ini mengungkapkan informasi terkait produk tersebut, yang diproduksi anak usaha di bidang perkebunan kelapa sawit dan tebu. Sampai dengan akhir tahun 2024, pengembangan produk kelapa sawit dan tebu masih sama dengan tahun sebelumnya.

In addition, to meet market demand for products, TBL Group has palm oil and sugar derivative products including:

- Palm Cooking Oil (PCA) / OLEIN
- Soap (Wash, Bath, and Cream)
- Palm Kernel Oil (PKO)
- Palm Oil (CPO)
- Stearin
- Palm Fatty Acid Distillate (PFAD)
- Palm and Copra Chips / Expeller and Pellet
- Sugar
- Molasses
- FAME
- Margarine
- Glycerin
- Slop Fatty Acid

This report discloses information regarding these products, which subsidiaries produce in the oil palm and sugar cane plantations. Until the end of 2024, the development of palm oil and sugar cane products is still the same as the previous year.



F.27. Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

F.27. Safety Evaluated Products for Customers

TBL Grup telah secara berkala melakukan evaluasi atas produk turunan kelapa sawit dan gula yang dihasilkan sesuai dengan standar keamanan pangan, hal ini untuk memastikan keamanan kepada pelanggan. Evaluasi produk dilakukan melalui uji laboratorium, untuk memastikan spesifikasi dan volume produk telah sesuai dengan kontrak yang disepakati. Evaluasi proses pengiriman dilakukan untuk memastikan aspek keamanan, di antaranya pencegahan tumpahan selama proses pengangkutan. Selama tahun 2024 proses pengujian mutu dan evaluasi pengiriman telah dilakukan untuk seluruh kontrak. Hasil pengujian mutu menunjukkan kualitas dan kuantitas produk turunan kelapa sawit dan gula yang dikirim telah sesuai dengan spesifikasi kontrak. Evaluasi proses pengiriman telah dilakukan sesuai dengan persyaratan keamanan pangan yang ditetapkan pihak-pihak berwenang.

TBL Group has periodically evaluated palm oil and sugar derivative products produced in accordance with food safety standards. It is to ensure safety for customers. Product evaluation is conducted through laboratory tests to ensure that product specifications and volumes are under the contract. The shipping process is evaluated to ensure safety aspects, including the prevention of spills during the transportation process. During 2024 quality testing and delivery evaluation processes have been carried out for all contracts. The quality test results showed that the quality and quantity of palm oil and sugar derivative products sent are in accordance with the contract specifications. Evaluation of the delivery process has been carried out in accordance with the food safety requirements set by the authorities.



F.28. Dampak Produk
F.28. Product Impact

Perseroan telah melakukan penilaian dan uji kualitas pada semua produk yang didistribusikann dan di jual kepada pelanggan. Dalam setiap kemasan produk yang dihasilkan perseroan telah menginformasikan manfaat dari produk, komposisi bahan baku, dan efek samping yang mungkin timbul. Informasi tersebut telah disampaikan secara transparan kepada pelanggan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor kelapa sawit dan tebu, Perseroan telah memberikan dampak yang positif bagi masyarakat. Produk yang dihasilkan oleh Perseroan telah dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan beragam produk dari kelapa sawit dan tebu seperti minyak goreng dan gula pasir. Di samping itu, dalam melaksanakan usahanya Perseroan juga menetapkan tiga dampak tujuan usaha yakni, sasaran dampak pada Kesejahteraan, sasaran dampak Masyarakat, dan sasaran dampak Planet (3P). Dengan tiga tujuan ini harapannya, masyarakat yang tinggal di sekitar perkebunan kelapa sawit dapat hidup sejahtera, sehingga perkebunan kelapa sawit dan tebu memiliki dampak positif dari keharmonisan yang tercipta sehingga dapat mendukung produksi kelapa sawit dan tebu yang berkelanjutan.

The Company has conducted quality assessments and verification on all products distributed and sold to customers. In each product packaging, the Company has informed the benefits of the product, the composition of raw materials, and side effects that may arise. This information has been conveyed transparently to customers.

As a company engaged in the palm oil and sugar cane sector, the Company has made a positive impact on society. The products produced by the Company have been able to meet the needs of the community for various products from palm oil and sugar cane such as cooking oil and sugar. In addition, in carrying out its business, the Company also sets three business impact objectives, namely, the target impact on Prosperity, the target impact on People, and the target impact on Planet (3P). With these three goals, it is hoped that the communities living around oil palm plantations can live prosperously, so that oil palm and sugar cane plantations have a positive impact from the harmony created so that they can support sustainable oil palm and sugar cane production.

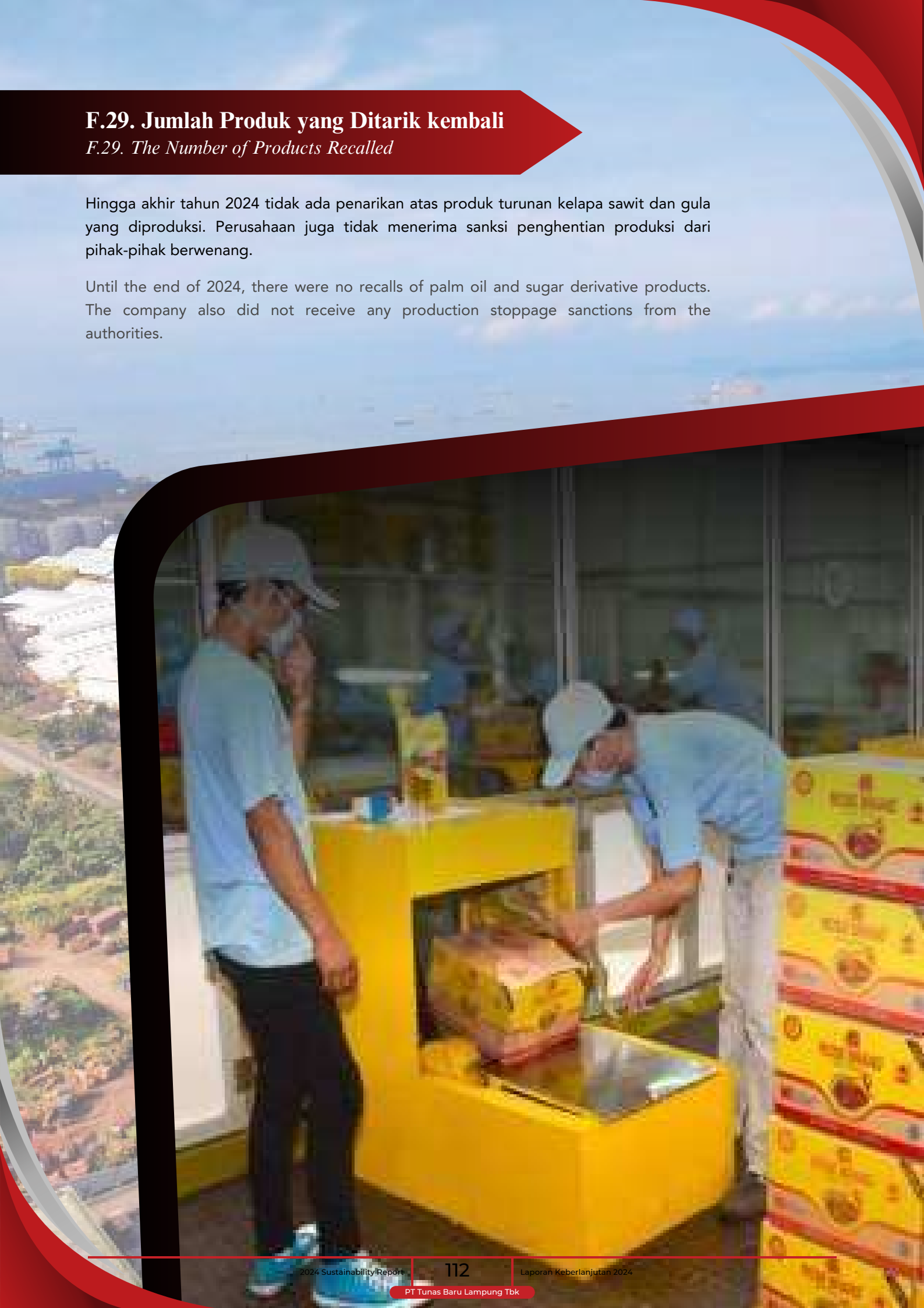


F.29. Jumlah Produk yang Ditarik kembali

F.29. The Number of Products Recalled

Hingga akhir tahun 2024 tidak ada penarikan atas produk turunan kelapa sawit dan gula yang diproduksi. Perusahaan juga tidak menerima sanksi penghentian produksi dari pihak-pihak berwenang.

Until the end of 2024, there were no recalls of palm oil and sugar derivative products. The company also did not receive any production stoppage sanctions from the authorities.



F.30. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk Berkelanjutan
F.30. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Product

Perseroan memastikan kualitas produk yang dihasilkan dengan perawatan dan juga pemberian pupuk yang memadai sehingga produk tandan buah segar yang dihasilkan dan juga CPO dari pabrik memiliki kualitas unggul, serta Secara berkala melakukan survei untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan, dan meningkatkan layanan kepada pelanggan. Survei kepuasan pelanggan pada tahun 2024 dilakukan dengan metode kuesioner dan random sampling.

Hingga akhir tahun 2024, perseroan tidak menerima keluhan yang disampaikan oleh pelanggan mengenai kualitas produk yang dihasilkan. Setiap saran dan masukan yang disampaikan telah ditindaklanjuti dengan baik dan hasilnya disampaikan kembali kepada pelanggan atas asas transparansi dan pelayanan yang terbaik. Perseroan akan terus berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen, mulai dari penyediaan produk, informasi, penanganan keluhan konsumen, hingga perlindungan terhadap konsumen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company ensures the quality of the products produced by proper care and application of fertilizers so that the fresh fruit bunches produced and also CPO from the plant have superior quality, and periodically conducts surveys to determine the level of customer satisfaction, and improve services to customers. The customer satisfaction survey in 2024 was conducted using a questionnaire and random sampling method.

Until the end of 2024, the company did not receive any complaints submitted by customers regarding the quality of the products produced. Every suggestion and input submitted has been followed up properly and the results are conveyed back to the customer on the principle of transparency and the best service. The Company always seeks to provide the best service to customers, ranging from the provision of products, information, handling customers' complaints, to customers' protection in accordance with the prevailing laws and regulations.



“Kesejahteraan dan Pengembangan Karyawan merupakan Dasar dari Keberhasilan Kami”



PT. TUNAS BARU LAMPUNG Tbk



LAIN – LAIN

OTHERS

G.1. Verifikasi tertulis dari Pihak Independen
G.1. Written verification from Independent Party

Laporan keberlanjutan tahun 2024 yang disajikan ini belum mendapatkan verifikasi dari pihak ketiga. Akan tetapi kami telah memverifikasi secara internal untuk memastikan keakuratan dan validitas dari informasi yang diungkapkan. Oleh karena itu, informasi yang diungkapkan telah memenuhi unsur kredibilitas dan validitas untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dari sisi non- finansial.

The sustainability Report 2024 that has presented has not received verification from third parties. However, we have verified it internally to ensure the accuracy and validity of the information disclosed. Therefore, the information disclosed meets the elements of credibility and validity to be used as a basis for decision making from a non-financial perspective.

G.2. Lembar Umpan Balik
G.2. Feedback Sheets

Perseroan berterima kasih kepada Para Pembaca & Pemangku Kepentingan yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Tunas Baru Lampung, Tbk 2024. Sebagai upaya untuk peningkatan Laporan Keberlanjutan kami pada tahun-tahun mendatang, kami mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan untuk memberikan masukan berupa komentar, ide, kritik, dan saran dengan mengirimkan pesan di Kontak kami yang tersedia pada Laporan Tahunan PT. Tunas Baru Lampung, Tbk yang dapat diakses melalui website kami dibawah ini:
https://www.tunasbarulampung.com/

The Company would like to thank the Readers & Stakeholders who have read the Sustainability Report of PT Tunas Baru Lampung, Tbk 2024. As an effort to improve our Sustainability Report in the coming years, we invite our readers and stakeholders to provide input in the form of comments, ideas, criticisms, and suggestions by sending a message to our Contacts available in the Annual Report of PT Tunas Baru Lampung, Tbk which can be accessed through our website below:
https://www.tunasbarulampung.com/

G.3. Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya
G.3. Response to Previous Year's Report Feedback

TBL Grup terus melakukan berbagai penyempurnaan dan perbaikan secara terus menerus agar laporan ini memenuhi ketentuan POJK No.51/POJK.03/2017, dan SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 yang menjadi rujukan penulisan laporan ini. Kami berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

TBL Group continues to make various refinements and improvements continuously so that this report meets the provisions of POJK No.51/POJK.03/2017, and SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 which are the references for writing this report. We hope that this report can be a useful source of information for stakeholders.

Indeks Referensi POJK No. 51 / POJK.03 / 2017 (SEOJK NO 16 /SEOJK.04/2021)

Reference Index of POJK No. 51 / POJK.03 / 2017 (SEOJK NO 16 /SEOJK.04/2021)

Nomor Index *Index Number*	Nama Index *Index Name*
STRATEGI KEBERLANJUTAN / *SUSTAINABILITY STRATEGY*	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan - *An explanation on Sustainability Strategies*
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN / *SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS*	
B.1.	Aspek Ekonomi - *Economic Aspects*
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup - *Environmental Aspects*
B.3.	Aspek Sosial - *Social Aspect*
PROFIL PERUSAHAAN - *COMPANY PROFILE*	
C.1.	Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan - *Vision, Mission, and Value of Sustainability*
C.2.	Alamat Perusahaan - *Company Address*
C.3.	Skala Perusahaan - *Buiness Scales*
C.4.	Produk, Layanan, Dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan - *Products, Services and Business Activities*
C.5.	Keanggotaan Pada Asosiasi - *Member of Association*
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan yang Publik yang Bersifat Signifikan - *Significant Changes in Issuers and Public Companies*
PENJELASAN DIREKSI / *DIRECTORS STATEMENT*	
D.1.	Penjelasan Direksi - *Directors statement*
TATA KELOLA BERKELANJUTAN - *SUSTAINABILITY GOVERNANCE*	
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan - *Responsible Person for Sustainable Finance Implementation*
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan - *Competency Development Related to Sustainable Finance*
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan - *Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation*
E.4.	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan - *Stakeholders Engagement*
E.5.	Permasalahan terhadapa penerpan keuangan berkelanjutan - *Challenges to the implementation of sustainable finance*

Nomor Index *Index Number*	Nama Index *Index Name*
KINERJA BERKELANJUTAN / *SUSTAINABILITY PERFORMANCE*	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan - *Building A Culture of Sustainability*
KINERJA EKONOMI / *ECONOMIC PERFORMANCE*	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi - *Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss*
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan - *Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation.*
KINERJA LINGKUNGAN / *ENVIRONMENTAL PERFORMANCE*	
Umum / *General*	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup - *Environmental Costs*
Aspek Material / *Material Aspects*	
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan - *The Use of Environmentally Friendly Materials*
Aspek Energi / *Energy Aspects*	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan - *The Number and The Intensity of Energy Use*
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan - *The Efforts and Achievements Made Energy Efficiency Including The Use of Renewable Energy Sources*
Aspek Air - *Water Aspect*	
F.8	Penggunaan Air - *Water Consumtion*
Aspek Keanekaragaman Hayati / *Biodiversity Aspects*	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau memiliki Keanekaragaman Hayati - *The Impact of Operational Areas Near or in The Area of Conservation or Biodiversity*
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati -*Biodiversity Conservation Efforts*

Nomor Index *Index Number*	Nama Index *Index Name*
	Aspek Emisi - *Emission Aspects*
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya - *The Number and Intensity of Emissions Produced by Type*
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan - *The Efforts and Achievement of Emission Reductions Undertaken*
	Aspek Limbah dan Efluen / *Aspect of Waste and Effluents*
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis - *The Amount of Waste and Effluent Generated by Type*
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen - *Waste and Effluent Management Mechanism*
F.15	Tumpahan Yang Terjadi - *Spill that Accurred*
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / *Aspect of environmental complaints*
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan - *The Number and Material Environmental Complaints Received and Resolved*
	KINERJA SOSIAL / *SOCIAL PERFORMANCE*
F.17	Komitmen Perusahaan Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen - *The Company's Commitment to Deliver Products and/or Services Equivalent to The Consumer*
	Aspek Ketenagakerjaan / *Employment Aspects*
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja - *Equality of Employment Opportunities*
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa - *Child Labor and Forced Labor*
F.20	Upah Minimum Regional - *The Minimum Wage*
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak dan Aman - *Environmental work decent and safe*
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai - *Training and Competency Development for Employees*
	Aspek Masyarakat / *Community Aspects*
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar - *Operational Impacts to Local Communities*
F.24	Pengaduan Masyarakat - *Public Complaint*
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) - *Environmental Social Responsibility (CSR) Activity*

Nomor Index *Index Number*	Nama Index *Index Name*
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk Berkelanjutan / *Responsibility on the development of Sustainable product*
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan - *Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services*
F.27	Produk Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan - *Safety Evaluated Products for Customers*
F.28	Dampak Produk / *Product Impact*
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali - *Environmental Costs*
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk Berkelanjutan - *Customer Satisfaction Survey on Sustainable Products*
	LAIN-LAIN / *OTHERS*
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen - *Written Verification from Independent Parties*
G.2	Lembar Umpan Balik - *Feedback Sheet*
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya - *Response to Previous Year's Report Feedback*
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 *POJK 51/2017 Index*

PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
Alamat Kantor:
Wisma Budi Lantai 8-9
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-6 Jakarta Selatan-Indonesia
12940 T : (62 21) 5213383 (Hunting) F : (021) 5213332
corsec@sungaibudi.com
Homepage : http://www.tunasbarulampung.com